



LAPORAN KINERJA

KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
PENANG - 2020



KATA PENGANTAR



Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Penang (KJRI Penang) sebagai bagian dari pemerintahan yang menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintah di bidang politik dan hubungan luar negeri, berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja tahun 2020 yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Luar Negeri selama tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Luar Negeri No.4 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja; sebagai pelaksanaan dari TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme; dan sebagai salah satu perwujudan komitmen terhadap pelaksanaan "*good governance*".

Laporan Kinerja KJRI Penang tahun 2020 menyajikan target, realisasi serta capaian KJRI Penang tahun 2020 serta perbandingan kinerja dan realisasi kinerja dengan tahun 2019. Selain itu, Laporan Kinerja ini juga menyajikan analisis penyebab keberhasilan atau hambatan dan tantangan, serta proyeksi ke depan atau perubahan yang akan dilakukan KJRI Penang. Satu faktor penting yang memberi pengaruh signifikan terhadap target, realisasi dan capaian kinerja KJRI Penang selama tahun 2020 adalah munculnya wabah pandemi COVID-19 di seluruh dunia, tidak terkecuali di Malaysia yang ditandai dengan pemberlakuan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) sejak 18 Maret 2020. PKP telah membatasi secara luas berbagai kegiatan sosial dan ekonomi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kegiatan dan pelaksanaan tugas dan fungsi KJRI Penang.

Laporan Kinerja KJRI Penang ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai capaian kinerja setiap sasaran, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh KJRI Penang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2020. Di samping itu, Laporan Kinerja ini juga sebagai salah satu sarana pertanggungjawaban akuntabilitas KJRI Penang sebagai instansi Pemerintah kepada para pemangku kepentingan terkait.

Laporan Kinerja KJRI Penang ini juga diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya perbaikan yang berkesinambungan untuk mengoptimalkan kinerja KJRI Penang di masa yang akan datang. Selain itu, Laporan ini dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan kinerja KJRI Penang seiring dengan berbagai perubahan dan perkembangan di tingkat nasional, regional dan internasional yang memunculkan berbagai tantangan maupun peluang baru yang perlu dimanfaatkan secara optimal.

Penang, Januari 2021

Kepala Perwakilan RI



Bambang Suharto

Konsul Jenderal

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Penang merupakan perwujudan komitmen KJRI dalam menerapkan *Good Governance*. LKJ ini merujuk pada rencana pelaksanaan tugas dan fungsi, serta kegiatan yang tercantum pada perjanjian kinerja KJRI Penang tahun 2020 yang telah direvisi, serta disesuaikan dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam DIPA KJRI Penang tahun anggaran 2020.

LKJ KJRI Penang tahun 2020 menjabarkan capaian 9 Sasaran Strategis (SS) yang diukur dengan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada tahun 2020 secara keseluruhan sebanyak 5 IKU realisasinya telah melampaui target, 4 IKU realisasinya sesuai target, dan 6 IKU realisasinya di bawah target.

IKU Melampaui Target

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) |
|-----|---|---|
| 1. | C.1 Perlindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KJRI Penang yang Prima | C.1.1 Persentase Kasus WNI di Wilayah Kerja KJRI Penang yang Diselesaikan |
| 2. | C.2 Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Wilayah Kerja KJRI Penang | C.2.1 Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang |
| 3. | B.1 Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KJRI Penang yang Kuat | B1.2 Indeks Respon Positif <i>Stakeholders</i> terhadap Informasi Data <i>Economic Intelligence/Market Intelligence</i> |
| 4. | B.2 Basis Data WNI KJRI Penang yang Akurat | B.2.1 Persentase WNI di Negara Akreditasi KJRI Penang yang Terdaftar di Portal Peduli WNI |
| 5. | L.2 Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Memadai | L.2.1 Persentase Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana |

IKU Sesuai Target

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) |
|-----|---|---|
| 1. | C.1 Perlindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KJRI Penang yang Prima | C.1.2 Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang |
| 2. | C.1. Perlindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KJRI Penang yang Prima | C.1.3 Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KJRI Penang |
| 3. | B.1 Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KJRI Penang yang Kuat | B.1.1 Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya |
| 4. | L.3 Pengelolaan Anggaran KJRI Penang yang Optimal | L.3.1 Nilai Kinerja Anggaran KJRI Penang |

IKU di Bawah Target

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) |
|-----|---|---|
| 1. | S.1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang Optimal | S.1.1 Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang |
| 2. | S.1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang Optimal | S.1.2 Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang |
| 3. | S.1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang Optimal | S.1.3 Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Wilayah Kerja KJRI Penang |
| 4. | S.1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang Optimal | S.1.4 Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang |
| 5. | S.2 Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Wilayah Kerja KJRI Penang | S.2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Penang |
| 6. | L.1 Tata Kelola Organisasi KJRI Penang yang baik | L.1.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Penang |

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi KJRI Penang, khususnya untuk mencapai target, realisasi dan capaian kinerja tahun 2020 dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, tidak terkecuali Malaysia. Namun demikian, melalui penyesuaian anggaran dan *refocusing* prioritas kegiatan, kinerja KJRI Penang secara umum telah dapat terlaksana dengan baik.

Di dalam realisasi IKU, telah dilakukan sebanyak 7 kali revisi DIPA tahun 2020, yang disebabkan oleh adanya a) pemotongan anggaran, b) penambahan akun khusus COVID-19, dan c) penambahan anggaran pada perlindungan WNI khusus untuk COVID-19. Pada tahun 2020, KJRI Penang memanfaatkan anggaran sebesar Rp 29.453.707.064,- atau mencapai 94,22% dari alokasi anggaran sebesar Rp31.259.026.000,-. KJRI Penang memiliki sisa anggaran tahun 2020 dalam bentuk SIAR sebesar Rp1.805.318.936,-.

Sebagai dampak dari diberlakukannya kebijakan Pemerintah Kawalan Pergerakan (PKP) oleh Pemerintah Malaysia yang membatasi pergerakan warga dan aktivitas perekonomian, beberapa kegiatan yang telah direncanakan harus dibatalkan atau diubah menjadi kegiatan yang bersifat *online* seperti *hybrid virtual business matching*, webinar, dan *Zoom meeting*.

Fungsi Ekonomi memprioritaskan pada aspek-aspek a) pendekatan intensif kepada pembeli potensial produk Indonesia, b) *business matching* antara perusahaan Indonesia dengan pembeli potensial dan calon mitra usaha, c) pendekatan dan fasilitasi terhadap calon investor yang berminat melakukan investasi ke Indonesia ataupun sebaliknya, d) promosi produk

Indonesia melalui kegiatan promosi yang melibatkan partisipasi pelaku usaha, e) pelaksanaan kegiatan kerja sama dalam kerangka *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle* (IMT-GT).

Fungsi Penerangan dan Sosial Budaya memprioritaskan kegiatan promosi dan diseminasi informasi dalam rangka peningkatan citra positif Indonesia di wilayah kerja, serta melakukan pembinaan kepada paguyuban/kelompok masyarakat Indonesia yang berada di wilayah utara Malaysia.

Fungsi Konsuler memprioritaskan kegiatan pada pelayanan kekonsuleran dan perlindungan kepada WNI yaitu a) memberikan pendampingan bantuan atau pendampingan hukum untuk WNI bermasalah, b) melakukan pendistribusian bantuan logistik berupa sembako dan alat pelindung diri (APD) bagi WNI yang terdampak kebijakan PKP, c) memfasilitasi proses repatriasi WNI yang terdampak kebijakan PKP maupun WNI bermasalah, dan d) sosialisasi kekonsuleran dan keimigrasian serta kebijakan Rekalibrasi Pendatang Asing Tanpa Ijin (PATI).

Pada tahun 2020, KJRI Penang telah melakukan inovasi sebagai langkah terobosan untuk meningkatkan pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian, yaitu melalui penerapan Sistem Informasi Nomor Antrean Online Imigrasi (SINAMI), Sistem Informasi Nomor Antrean Online (SINAKO) dan Sistem Pembayaran Pelayanan melalui mesin (SIMPEL).

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | 1 |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | 3 |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 7 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 7 |
| B. ARTI PENTING DAN EKSISTENSI KJRI PENANG..... | 7 |
| B.1. Diplomasi Ekonomi..... | 8 |
| B.2. Diplomasi Pelindungan..... | 9 |
| C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI SERTA PERMASALAHAN UTAMA | 10 |
| C.1. Aspek Strategis Organisasi..... | 10 |
| C.2. Permasalahan Utama Pelayanan dan Pelindungan WNI..... | 11 |
| C.3. Permasalahan Utama Bidang Diplomasi Ekonomi..... | 12 |
| C.4. Permasalahan Utama Terjadinya Pandemi COVID-19 | 14 |
| BAB II: PERENCANAAN KINERJA | 15 |
| A. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020..... | 15 |
| B. REVISI PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020..... | 17 |
| BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA..... | 23 |
| CAPAIAN KINERJA ORGANISASI | 23 |
| Sasaran Strategis S.1: Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang Optimal... 23 | |
| Sasaran Strategis S.2: Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Wilayah Kerja KJRI Penang..... | 40 |
| Sasaran Strategis C.1: Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KJRI Penang yang Prima..... | 52 |
| Sasaran Strategis C.2: Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Wilayah Kerja KJRI Penang..... | 92 |
| Sasaran Strategis B.1: Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KJRI Penang yang Kuat..... | 98 |
| Sasaran Strategis B.2: Basis Data WNI KJRI Penang yang Akurat..... | 104 |
| Sasaran Strategis L.1: Tata Kelola Organisasi KJRI Penang yang Baik..... | 116 |
| Sasaran Strategis L.2: Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Memadai | 119 |
| Sasaran Strategis L.3: Pengelolaan Anggaran KJRI Penang yang Optimal | 125 |
| BAB IV: PENUTUP | 129 |
| A. KESIMPULAN..... | 129 |
| B. LANGKAH PERBAIKAN | 131 |

BAB I: PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja merupakan suatu bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja berisikan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN.

KJRI Penang sebagai salah satu instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Laporan Kinerja ini memuat informasi yang berisi target, realisasi, capaian, evaluasi dan analisis terhadap pengukuran kinerja untuk setiap sasaran strategis. Selain itu, Laporan ini juga menguraikan hasil program atau kegiatan, serta langkah-langkah perbaikan ke depan yang diperlukan.

Penyusunan Laporan Kinerja KJRI Penang Tahun 2020 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Luar Negeri No.4 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja. Penyusunan Laporan ini juga merupakan pelaksanaan dari TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

B. ARTI PENTING DAN EKSISTENSI KJRI PENANG

Berdasarkan Permenlu Nomor 06 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, tugas pokok Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Penang adalah melaksanakan hubungan konsuler dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Republik Indonesia, melindungi Warga Negara Republik Indonesia, dan Badan Hukum Indonesia di wilayah kerja meliputi Negara Bagian Kedah, Perlis dan Pulau Penang, sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, KJRI Penang senantiasa mensinergikan arah dan kebijakan, strategi yang dirumuskan untuk mendukung tujuan, sasaran, misi dan visi yang ditetapkan oleh Kementerian Luar Negeri, dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Presiden serta Wakil Presiden. Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Luar Negeri RI di awal tahun 2020, diplomasi Indonesia dijalankan berdasarkan prioritas 4+1 yaitu penguatan diplomasi ekonomi, diplomasi perlindungan, diplomasi kedaulatan dan kebangsaan, dan peran Indonesia di kawasan dan global. Sementara plus satu-nya adalah penguatan infrastruktur diplomasi. Selama tahun 2020, pelaksanaan tugas dan fungsi KJRI Penang dititik beratkan pada pemajuan diplomasi ekonomi dan diplomasi perlindungan.

| | |
|------------------|---|
| Visi KJRI Penang | Menjadi ujung tombak dalam mewujudkan wibawa diplomasi Indonesia di wilayah Utara Malaysia bagi kepentingan nasional. |
| Misi KJRI Penang | <p>Memantapkan peran KJRI Penang sebagai penjuror dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan diplomasi di berbagai bidang untuk memajukan kepentingan nasional di wilayah Utara Malaysia.</p> <p>Mewujudkan kapasitas KJRI Penang agar menjadi organisasi yang kompeten, profesional dan mumpuni.</p> |

B.1. Diplomasi Ekonomi

Mengawali tahun 2020, KJRI Penang memiliki optimisme tinggi untuk meningkatkan kualitas hubungan dan kerja sama Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Penang (Penang, Kedah, Perlis), khususnya di bidang peningkatan kerja sama ekonomi. Penang memiliki arti strategis bagi Indonesia dari sisi ekonomi.

Sebagai gambaran, menurut Penang Institute perekonomian Penang menyumbang 6,7% dari PDB nasional, dan 90% didorong oleh sektor manufaktur dan jasa. Sektor jasa menyumbang setengah dari perekonomian Penang sedangkan sektor manufaktur menyumbang 43,3% terhadap PDB negara bagian pada tahun 2018. Sektor terbesar ketiga adalah sektor konstruksi yang outputnya mencapai 2,8% dari PDB negara bagian, diikuti oleh sektor pertanian (2,2%) serta pertambangan dan penggalian (0,2%).

Kontribusi PDB Penang terhadap output Malaysia relatif signifikan. Sejak 2010, sektor manufaktur Penang secara khusus telah menyumbang sekitar 13% dari PDB

nasional sektor tersebut - kedua setelah Selangor (pada 29,9%). Pada saat yang sama, sektor jasa secara konsisten menyumbang sekitar 6% dari output nasional sektor tersebut. Kedua sektor ini tidak hanya kuat, tetapi juga relatif stabil, didukung oleh lingkungan pariwisata dan industri yang mapan di Penang. Sebaliknya, kontribusi sektor konstruksi Penang terhadap produksi nasional telah menurun sejak 2010, dan diperkirakan akan terus turun. Porsi produksi nasionalnya turun menjadi 3,9% pada 2018, turun dari 5,3% pada 2010.

Di antara 13 negara bagian Malaysia, Penang telah menduduki puncak dalam PDB riil per kapita sejak 2014. PDB riil per kapita meningkat sekitar 4% per tahun dari 2015 hingga 2018, berjumlah sekitar RM52.000 pada 2018, naik dari RM46.000 pada 2015. PDB per kapita riil Penang hanya tertinggal di belakang dua wilayah federal - Kuala Lumpur dan Labuan. Penang memiliki standar hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan Selangor dan Johor - dua negara industri maju lainnya di Malaysia.

Melihat dari kedekatan geografis Penang, Kedah dan Perlis dengan Indonesia (khususnya provinsi Sumatra Utara dan provinsi-provinsi lainnya di Pulau Sumatra) serta tingginya mobilitas Warga Indonesia – Warga Malaysia ke kedua wilayah, serta kinerja perekonomian wilayah-wilayah dimaksud dengan Indonesia, maka interaksi kerja sama ekonomi (perdagangan, investasi dan pariwisata) baik yang dilakukan antar Pemerintah dan utamanya antar para pelaku usaha secara individual dirasakan berkembang dari waktu ke waktu. Untuk itu KJRI Penang senantiasa mengupayakan berbagai program kegiatan yang mendukung peningkatan kerja sama ekonomi yang saling menguntungkan. Skema kerja sama *Indonesia – Malaysia – Thailand Growth Triangle* (IMT-GT) yang telah ada kiranya dapat dijadikan salah satu faktor pendukung, disamping Kerjasama Kota Kembar Medan – Penang.

B.2. Diplomasi Pelindungan

Kedekatan geografis, historis dan budaya antara Malaysia dan Indonesia, selain menjadi daya tarik interaksi di bidang ekonomi, juga menjadi daya tarik masuknya Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke Malaysia. Wilayah kerja KJRI Penang khususnya Penang dan Kedah, merupakan daerah yang banyak menarik masuknya PMI ke daerah tersebut. Sebagai konsekuensinya, banyak timbul permasalahan terkait pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Penang. Oleh karena itu, KJRI Penang dikategorikan sebagai perwakilan *Citizen Service*.

Berdasarkan Daftar Pemilih Tetap Luar Negeri (DPTLN) tahun 2019, jumlah WNI di Penang, Kedah dan Perlis tercatat sebesar 60.610 jiwa. Jumlah WNI ini merupakan salah satu elemen strategis KJRI Penang dalam rangka pelaksanaan diplomasi perlindungan di wilayah kerja. Mayoritas WNI tersebut merupakan pekerja yang berprofesi sebagai pekerja pabrik, konstruksi, perkebunan, asisten rumah tangga, dan jasa. Sebagian lagi merupakan PMI yang tidak memiliki dokumen dan ijin kerja yang sah (informal).

Sebagian besar permasalahan pelayanan dan perlindungan WNI terkait dengan banyaknya pekerja yang berstatus informal, yang memerlukan proses penyelesaian yang kompleks serta memakan waktu, tenaga dan biaya. Kedekatan geografis, budaya dan bahasa serta kemudahan konektivitas adalah faktor pendorong bagi para PMI untuk mencari kerja di wilayah Semenanjung Utara Malaysia. Kedekatan geografis tersebut telah menyebabkan seringnya terjadi kasus pelanggaran keimigrasian dan batas wilayah yang dilakukan oleh para nelayan tradisional Indonesia, khususnya dari Sumatera Utara dan Aceh.

C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI SERTA PERMASALAHAN UTAMA

C.1. Aspek Strategis Organisasi

Berdasarkan Permenlu Nomor 06 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, bobot misi, kegiatan, intensitas dan derajat hubungan Indonesia dengan Penang, struktur organisasi KJRI Penang terdiri dari (1) Unsur Pimpinan; (2) Unsur Pelaksana dan (3) Unsur Penunjang, serta Unsur Pegawai Setempat.

Formasi seluruh pegawai di KJRI Penang berjumlah 47 orang, yang terdiri dari 14 orang Home Staff (HS), 28 orang Pegawai Setempat (PS), 1 orang Staf LO Udara, dan 4 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Home Staff terdiri dari Konsul Jenderal, 2 orang di Fungsi Ekonomi, 2 orang di Fungsi Konsuler, 1 orang di Fungsi Pensosbud, 1 orang Penata Kekanseleraian/BPKRT, 1 orang Petugas Komunikasi, 1 orang Staf Teknis Imigrasi, 1 orang Staf Teknis Polri, 1 orang Liaison Officer (LO) TNI Angkatan Udara, 1 orang LO TNI Angkatan Laut, 2 orang Staf Non-Diplomatik (SK-111).



Pembagian Pegawai Setempat dan THL adalah sebagai berikut: 1 orang PS di Fungsi Ekonomi, 7 orang PS dan 1 THL di Fungsi Konsuler, 2 orang PS di Fungsi Pensosbud, 10 orang PS di Bagian Administrasi, 1 orang PS di Bagian Komunikasi, 7 orang PS dan 2 orang THL di Bagian Imigrasi, 1 orang Staf di LO Udara.

Walaupun LO Udara, LO Laut dan 1 orang Staf LO Udara tidak termasuk dalam struktur organisasi KJRI Penang, namun demikian keberadaan ketiga Staf tersebut telah banyak membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Perwakilan RI, khususnya dalam hal pembinaan, pelayanan dan perlindungan WNI.

C.2. Permasalahan Utama Pelayanan dan Pelindungan WNI

Permasalahan utama yang dihadapi oleh KJRI Penang dalam pelaksanaan tugasnya terletak pada aspek pelayanan dan pelindungan WNI, khususnya keterbatasan jumlah staf dan kompleksitas permasalahan WNI yang ditangani. Berdasarkan data DPTLN Pemilu 2019, jumlah WNI yang berada di Penang, Kedah, dan Perlis adalah sebanyak 60.610 orang dengan komposisi WNI di Penang sebanyak 50.628 orang, Kedah sebanyak 9.493 orang, dan Perlis 489 orang.

Mayoritas WNI merupakan buruh pabrik sebanyak 28.792 orang (47.50%), asisten rumah tangga sebanyak 6.414 orang (10.58%), konstruksi sebanyak 4.606 orang (7.60%), pelajar/mahasiswa sebanyak 1.052 orang (1.74%), ladang sebanyak 896

orang (1.48%), jasa sebanyak 2090 orang (3.45%), dan lain-lain sebanyak 16,760 orang (27.65%).

Pelaksanaan tugas Pelindungan WNI mencakup penanganan permasalahan yang dihadapi WNI terkait isu ketenagakerjaan, keimigrasian, hukum dan kesehatan. Isu yang menonjol terkait ketenagakerjaan meliputi aspek keuangan dan hak pekerja (gaji, lembur, dan lain-lain), aspek legalitas pekerja (permit kerja, kontrak kerja, asuransi, dan prosedur perekrutan). Isu yang menonjol terkait keimigrasian meliputi dokumen perjalanan tidak sah, habis masa berlaku, hilang dan lain-lain. Isu yang menonjol terkait hukum mencakup WNI yang terjerat kasus pidana (terutama mereka yang menjadi korban), termasuk bantuan hukum bagi WNI yang terancam hukuman mati dengan menyediakan pengacara. Isu yang menonjol terkait kesehatan meliputi WNI terlantar/sakit/meninggal.

Dengan asumsi 10% dari 60.610 orang WNI di wilayah akreditasi yang mengalami masalah dan memerlukan bantuan KJRI Penang, maka perbandingan rasio pelayanan oleh PS Fungsi Konsuler dan Imigrasi rata-rata adalah 1 orang PS rata-rata melayani 357 orang WNI dalam 1 tahun ($60.610 \times 10\% : 17 \text{ PS}$).

Selama tahun 2020, pelayanan dan pelindungan WNI yang dilaksanakan terdiri dari 432 kasus terkait keimigrasian dan ketenagakerjaan, 9 kasus pidana hukuman mati, 387 kasus pidana non hukuman mati dan non kasus *high-profile* (mendapat perhatian masyarakat dan Pemerintah, baik di Indonesia maupun di Malaysia, 336 kasus WNI/PMI sakit, melahirkan, terlantar maupun WNI dengan anak-anak, atau meninggal. Jumlah rata-rata kasus terkait pelindungan WNI yang ditangani oleh Fungsi Konsuler setiap bulannya tercatat sebanyak 40 kasus.

C.3. Permasalahan Utama Bidang Diplomasi Ekonomi

Sebagai implementasi diplomasi ekonomi, KJRI Penang telah melaksanakan berbagai inisiatif kegiatan promosi *Trade, Tourism, and Investment (TTI)*. Di tahun 2020 pelaksanaan diplomasi ekonomi banyak terhambat sebagai akibat adanya tiga perkembangan penting yang mempengaruhi perekonomian di wilayah kerja. Selain terjadinya pandemi COVID-19, situasi diperparah oleh dua faktor lain, yaitu ketidakstabilan politik disebabkan oleh perubahan mendadak dalam pemerintahan di tingkat federal pada akhir Februari, dan penurunan harga minyak dunia.

Pemerintah Malaysia memberlakukan kebijakan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat. Layanan terkait pariwisata mulai dari perjalanan udara, tur, acara, kapal pesiar, hotel, restoran, dan toko ritel terhenti. Sektor manufaktur yang mengandalkan bahan baku dari China mengalami kendala yang sangat berarti. Mengingat kedua sektor ini menyumbang lebih dari 90% perekonomian Malaysia, maka dampaknya terhadap ekonomi Malaysia termasuk Penang, Kedah, dan Perlis sangat signifikan. Sebagai konsekuensinya, sektor lapangan kerja, pengusaha UMKM dan sektor bisnis perniagaan juga terdampak oleh situasi ini.

Perekonomian Penang mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020, ditandai dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi. Penang Institute, pada tanggal 16 Juni 2020 telah menerbitkan hasil penelitian berjudul *COVID-19 Hits the Hearth of George Town: A Survey of the Economic Situation of Old Trades in the Historic City*. Dalam penelitian tersebut diantaranya disimpulkan bahwa 12 dari 14 responden mengalami dampak negatif yang tidak terduga dari pandemi COVID-19. Sedang 2 responden sisanya menyatakan bahwa pandemi ini merupakan bencana terburuk yang mereka hadapi selama menjalankan usaha mereka. Sebagian besar bisnis tradisional dipertimbangkan untuk merubah strategi pemasaran atau menemukan solusi menghadapi era *New Normal*. Penang Institute memberikan rekomendasi diantaranya pengalihan penjualan barang dagangan secara langsung menjadi online, diversifikasi bidang usaha dan perlunya integrasi Pemerintah Negara Bagian.

Aktivitas jasa mengalami perlambatan karena penurunan kontribusi sektor pariwisata yang terimbas karena kebijakan Pemerintah Malaysia untuk menutup perbatasan bagi pendatang WNA termasuk WNI. Demikian pula dengan layanan akomodasi, restoran, transportasi, ritel, dan perdagangan. Demikian pula dengan sektor konstruksi yang juga mengalami pelambatan.

Berdasarkan data dari Bandara Penang, pada tahun 2019 terdapat 232.492 wisatawan Indonesia ke Penang. Salah satu tujuan kunjungan wisatawan Indonesia tersebut adalah berobat. Pasien tersebut umumnya berasal dari Sumatera Utara, Aceh dan Jakarta. Puncak kunjungan wisatawan Indonesia adalah bulan Juli 2019 yaitu sebanyak 41.913 wisatawan Indonesia tiba di Penang.

Pada masa pandemi COVID-19, pasien asing diizinkan masuk Malaysia dengan mengikuti protocol kesehatan yang sangat ketat. Namun demikian, untuk wilayah Penang, pasien asing untuk sementara masih belum diizinkan masuk. Sebagai akibatnya, rumah sakit di Penang mengalami kemunduran dengan terhentinya kedatangan pasien asing, khususnya Indonesia yang merupakan kontributor terbesar. Sepanjang tahun 2020, jumlah wisatawan Indonesia yang berkunjung ke Penang mengalami penurunan yang drastis. Sebagai konsekuensinya, sektor ekonomi terkait pariwisata sangat terdampak, seperti industri jasa seperti transportasi udara, paket wisata, kapal pesiar, hotel, restoran, dan ritel.

C.4. Permasalahan Utama Terjadinya Pandemi COVID-19

Sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19, Pemerintah Malaysia telah menerapkan kebijakan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) sejak tanggal 18 Maret 2020. Di wilayah kerja KJRI Penang tercatat sebanyak 60.610 WNI yang mayoritas terdampak oleh kebijakan ini karena terbatasnya ruang gerak dan tertutupnya lapangan kerja, sehingga memerlukan bantuan, khususnya bahan pangan. Pada masa PKP ini KJRI Penang telah mendistribusikan sebanyak 32.211 paket sembako kepada WNI/PMI yang terdampak kebijakan tersebut di Penang, Kedah dan Perlis. Kegiatan pendistribusian sembako pada masa PKP ini telah menyita tenaga, biaya, dan waktu KJRI Penang yang harus memfokuskan seluruh kegiatannya pada perlindungan WNI. Sejak tanggal 4-12 Mei 2020, kebijakan PKP telah disesuaikan menjadi PKP Bersyarat (PKPB) atau *Conditional Movement Control Order* (CMCO). Pada tanggal 13 Juni 2020, kebijakan tersebut semakin diperlonggar menjadi PKP Pemulihan (PKPP) atau *Recovery Movement Control Order* (RMCO). Sejak diberlakukannya PKPB dan PKPP, KJRI Penang mulai dapat secara bertahap melaksanakan program kerjanya.

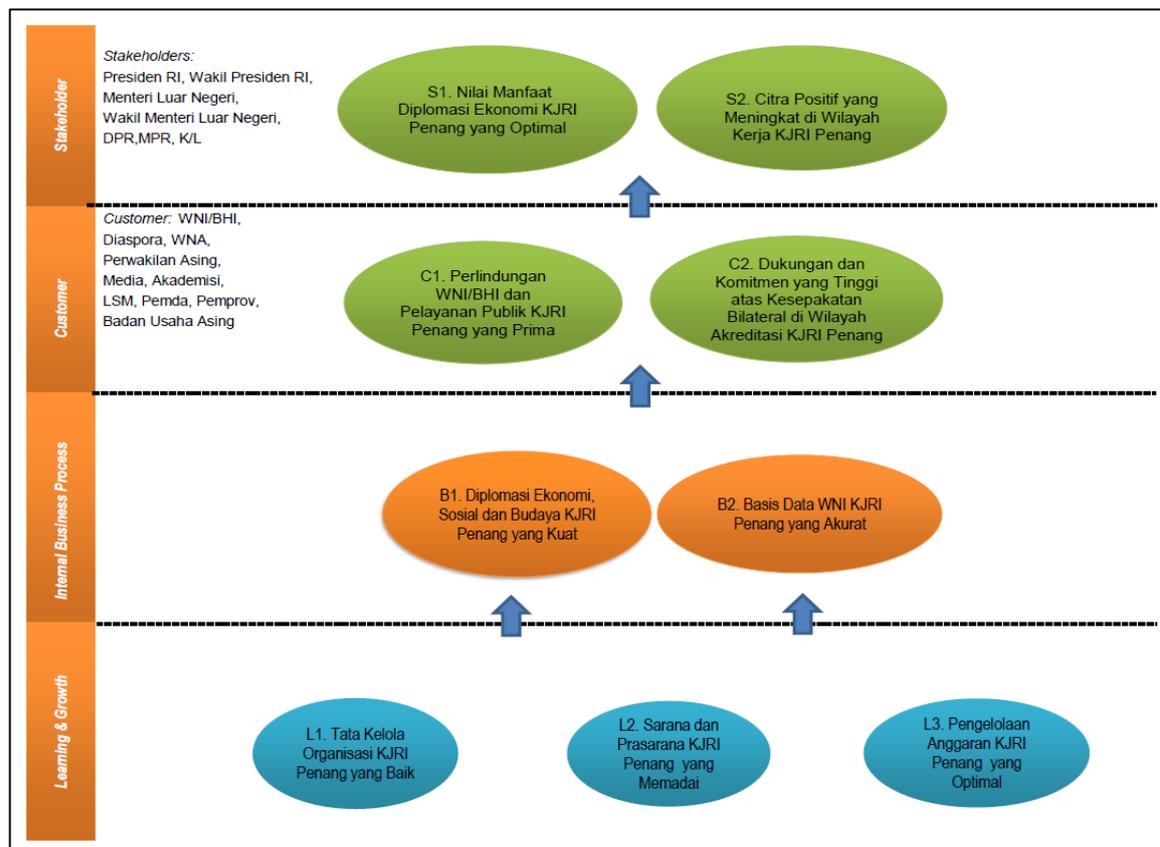
Dalam kaitan tersebut di atas, secara garis besar dapat dikatakan bahwa pelaksanaan diplomasi ekonomi banyak sekali mengalami kendala dan hambatan, khususnya dalam hal kegiatan pembinaan jejaring kerja dan promosi perdagangan, investasi dan pariwisata. Di sisi lain, dalam hal diplomasi perlindungan, kendala utama yang dihadapi adalah terhambatnya kegiatan pembinaan WNI dan banyaknya WNI yang terdampak akibat kebijakan PKP, antara lain kesulitan mendapatkan bahan pokok makanan dan kehilangan mata pencaharian.

BAB II: PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020

Peta strategi KJRI Penang tahun 2020 terdiri atas 9 Sasaran Strategis (SS) dan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terangkum dalam 4 *perspective* yaitu (1) *Stakeholders Perspective* yang terdiri atas 2 (dua) Sasaran Strategis; (2) *Customer Perspective* yang terdiri atas 2 (dua) Sasaran Strategis; (3) *Internal Business Process Perspective* yang terdiri atas 2 (dua) Sasaran Strategis; dan (4) *Learning and Growth Perspective* yang terdiri atas 3 (tiga) Sasaran strategis.

PETA STRATEGI PERWAKILAN RI PENANG TAHUN 2020



Pada awal tahun 2020, KJRI Penang telah Menyusun target kinerja dan pagu anggaran 2020 sebagai berikut:

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 |
|---------------------------------|--|-----------|---|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| <i>Stakeholders Perspective</i> | | | | |
| S.1 | Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang Optimal | IKU S.1.1 | Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | 3% |
| | | IKU S.1.2 | Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | 2% |
| | | IKU S.1.3 | Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Wilayah Kerja KJRI Penang | 2% |
| | | IKU S.1.4 | Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | 12% |
| S.2 | Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Wilayah Kerja KJRI Penang | IKU S.2.1 | Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Penang | 4 (skala 5) |
| <i>Customer Perspective</i> | | | | |
| C.1 | Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KJRI Penang yang Prima | IKU C.1.1 | Persentase kasus WNI di wilayah kerja KJRI Penang yang diselesaikan | 73% |
| | | IKU C.1.2 | Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang | 4 (Skala4) |
| | | IKU C.1.3 | Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KJRI Penang | 4 (skala 4) |
| C.2 | Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan | IKU C.2.1 | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | 75% |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 |
|--|--|-----------|--|-------------|
| | Bilateral di Wilayah Kerja KJRI Penang | | | |
| <i>Internal Business Process Perspective</i> | | | | |
| B.1 | Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KJRI Penang yang Kuat | IKU B.1.1 | Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya | 3 |
| | | IKU B.1.2 | Indeks Respon Positif <i>Stakeholders</i> terhadap Informasi <i>Data Economic Intelligence/Market Intelligence</i> | 3 (skala 5) |
| B.2 | Basis Data WNI KJRI Penang yang Akurat | IKU B.2.1 | Persentase WNI di negara akreditasi KJRI Penang yang Terdaftar di Portal Peduli WNI | 20% |
| <i>Learning and Growth Perspective</i> | | | | |
| L.1 | Tata Kelola Organisasi KJRI Penang yang Baik | IKU L.1.1 | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Penang | 78 (BB) |
| L.2 | Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Memadai | IKU L.2.1 | Persentase Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana | 100% |
| L.3 | Pengelolaan Anggaran KJRI Penang yang Optimal | IKU L.3.1 | Nilai Kinerja Anggaran KJRI Penang | 100 |

| No. | Kegiatan | Pagu Anggaran |
|--------------------------------|---|--------------------|
| | | (Rp) |
| 1 | Penyelenggaraan Kegiatan Dukungan Manajemen pada Perwakilan RI di Luar Negeri | Rp23.998.921.000,- |
| 2 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Perwakilan RI di Luar Negeri | Rp1.500.000.000,- |
| 3 | Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional | Rp4.779.251.000,- |
| Pagu Anggaran KJRI Penang 2020 | | Rp30.278.172.000,- |

B. REVISI PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2020

Dengan adanya pandemi COVID-19 yang membatasi pergerakan orang dan kegiatan, KJRI Penang telah melakukan penyesuaian perencanaan dengan target kinerja dan anggaran sebagai berikut:

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 |
|---------------------------------|---|-----------|---|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| <i>Stakeholders Perspective</i> | | | | |
| S.1 | Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang Optimal | IKU S.1.1 | Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | 1% |
| | | IKU S.1.2 | Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | 1% |
| | | IKU S.1.3 | Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Wilayah Kerja KJRI Penang | 1% |
| | | IKU S.1.4 | Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | 5% |
| S.2 | Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Wilayah Kerja KJRI Penang | IKU S.2.1 | Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Penang | 4 (skala 5) |
| <i>Customer Perspective</i> | | | | |
| C.1 | Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KJRI Penang yang Prima | IKU C.1.1 | Persentase kasus WNI di wilayah kerja KJRI Penang yang diselesaikan | 73% |
| | | IKU C1.2 | Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang | 4 (Skala 4) |
| | | IKU C1.3 | Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KJRI Penang | 4 (skala 4) |
| C.2 | Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Wilayah Kerja KJRI Penang | IKU C.2.1 | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | 25% |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 |
|--|--|-----------|--|-------------|
| <i>Internal Business Process Perspective</i> | | | | |
| B.1 | Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KJRI Penang yang Kuat | IKU B.1.1 | Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya | 1 |
| | | IKU B.1.2 | Indeks Respon Positif <i>Stakeholders</i> terhadap Informasi <i>Data Economic Intelligence/Market Intelligence</i> | 3 (skala 5) |
| B.2 | Basis Data WNI KJRI Penang yang Akurat | IKU B.2.1 | Persentase WNI di negara akreditasi KJRI Penang yang Terdaftar di Portal Peduli WNI | 20% |
| <i>Learning and Growth Perspective</i> | | | | |
| L.1 | Tata Kelola Organisasi KJRI Penang yang Baik | IKU L.1.1 | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Penang | 78 (BB) |
| L.2 | Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Memadai | IKU L.2.1 | Persentase Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana | 100% |
| L.3 | Pengelolaan Anggaran KJRI Penang yang Optimal | IKU L.3.1 | Nilai Kinerja Anggaran KJRI Penang | 100 |

| No. | Kegiatan | Pagu Anggaran |
|--------------------------------|---|-------------------|
| | | (Rp) |
| 1 | Penyelenggaraan Kegiatan Dukungan Manajemen pada Perwakilan RI di Luar Negeri | 22,610,273,000.00 |
| 2 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Perwakilan RI di Luar Negeri | 283,995,000.00 |
| 3 | Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional | 8,364,758,000.00 |
| Pagu Anggaran KJRI Penang 2020 | | 31,259,026,000.00 |

Selama TA 2020 KJRI Penang mendapatkan 1 kali Anggaran Belanja Tambahan (ABT) dengan nilai sebesar Rp5.000.000.000,-. Di samping itu juga terdapat pemotongan anggaran untuk *refocussing* anggaran COVID-19 sebesar Rp1.769.146.000,- dan revisi untuk belanja pegawai dan belanja modal PNBPN sebesar Rp2.250.000.000,- sehingga

pagu akhir KJRI Penang TA 2020 menjadi sebesar Rp31.259.026.000,- dengan rincian sebagai berikut:

| No | Program | Pagu Awal | ABT | <i>Refocussing</i> Anggaran | Revisi | Pagu Akhir |
|----|--|----------------|---------------|--------------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Luar Negeri | 23,998,921,000 | - | - 38,648,000 | -1,350,000,000 | 22,610,273,000 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Luar Negeri | 1,500,000,000 | - | - 316,005,000 | - 900,000,000 | 283,995,000 |
| 3 | Program Pelaksanaan Diplomas dan Kerjasama Internasional pada Perwakilan RI di Luar Negeri | 4,779,251,000 | 5,000,000,000 | -1,414,493,000 | - | 8,364,758,000 |
| | Total | 30,278,172,000 | 5,000,000,000 | -1,769,146,000 | -2,250,000,000 | 31,259,026,000 |

Pada revisi perencanaan KJRI Penang T.A 2020 terdapat 6 (enam) IKU yang mengalami perubahan target yaitu:

1. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang target 1%

Perubahan target dilakukan dengan pertimbangan sebagai akibat adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan perekonomian Malaysia secara umum mengalami penurunan. Selama diberlakukannya kebijakan PKP, seluruh operasional bisnis membutuhkan izin khusus dari Kementerian Perdagangan Internasional dan Industri Malaysia (MITI). Hal tersebut berdampak pada operasional yang dihentikan untuk sementara. Di sisi lain, beberapa perusahaan kapasitas operasionalnya hanya 15% hingga 30% saja. Hanya beberapa perusahaan yang diizinkan untuk beroperasi dengan kapasitas lebih dari 50%.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga menyebabkan masalah lainnya antara lain beberapa pegawai memutuskan untuk berdiam di rumah karena takut terinfeksi virus COVID-19 sementara perusahaan tetap harus membayar gaji pegawai secara penuh, terlepas dari jam kerja yang berkurang atau berdiam diri di rumah. Dengan kata lain, PKP memberikan dampak yang cukup signifikan pada pelaku bisnis di Malaysia.

Dari sisi *demand*, terdapat pembatalan pemesanan dan kegagalan dalam memenuhi kontrak bisnis atau dengan kata lain terjadinya pelambatan bisnis selama periode PKP. Lebih lanjut, PKP juga mengurangi penawaran produksi dan operasional sehingga menyebabkan adanya tantangan pada sisi permintaan yang berdampak pada kerugian moneter maupun non moneter. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi Malaysia menjadi melambat.

2. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang target 1%

Perubahan target dilakukan dengan pertimbangan bahwa semenjak transisi politik pada bulan Februari, Pemerintahan yang baru fokus terhadap pandemi COVID-19 dan penurunan tajam harga minyak global. Dalam kaitan ini, Pemerintah Malaysia berupaya untuk menyusun prioritas pemulihan ekonomi yang terdampak akibat pandemi COVID-19. Salah satu upaya tersebut dengan mendorong *Foreign Direct Investment* (FDI) dan mengisyaratkan keterbukaan terhadap investasi asing yang diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Meskipun pemerintah Malaysia tidak mempromosikan atau memberi insentif pada investasi ke luar, sejumlah perusahaan yang terkait dengan Pemerintah, dana pensiun, dan perusahaan investasi memang memiliki investasi di luar negeri. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain *sovereign wealth fund* Pemerintah Malaysia, Khazanah Nasional Berhad; KWAP, dana pensiun layanan publik terbesar di Malaysia; dan *Employees' Provident Fund of Malaysia*. Perusahaan migas milik pemerintah, Petronas, juga memiliki investasi di beberapa kawasan di luar Asia. Penanaman FDI tersebut diharapkan dapat menciptakan banyak lapangan kerja baru di Malaysia.

3. IKU: Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Wilayah Kerja KJRI Penang target 1%

Perubahan target dilakukan dengan pertimbangan selain adanya pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global dan Malaysia, juga karena situasi politik dalam negeri Malaysia yang tidak stabil sebagai

akibat adanya transisi pemerintah federal Pakatan Harapan di akhir bulan Februari 2020 yang mempengaruhi sentiment bisnis dan pasar.

Lebih lanjut, menurut Departemen Statistik Malaysia, pada tahun 2020 FDI tertinggi adalah di sektor jasa (51,3%) khususnya di bidang finansial dan *real estate*, dan diikuti oleh sektor industry (38,9%). Secara umum, dua sektor tersebut juga terdampak oleh adanya pandemi COVID-19. Sebagai informasi, berdasarkan data Jabatan Statistik Malaysia, total FDI pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0,3%. Total FDI Malaysia hingga kuartal 3 sebesar RM 689,1 miliar.

4. IKU: Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang target 5%

Perubahan target dilakukan dengan pertimbangan sebagai akibat adanya pandemi COVID-19 menyebabkan Pemerintah Malaysia mengeluarkan kebijakan PKP yang membatasi kegiatan dan pergerakan masyarakat baik di dalam wilayah Malaysia ataupun antar negara sehingga sangat berdampak pada sektor pariwisata.

5. IKU: Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang target 25%

Perubahan target pada IKU tersebut disebabkan oleh penundaan pertemuan-pertemuan akibat pandemi COVID-19. Salah satu contoh adalah pembatalan kegiatan yang telah dijadwalkan dalam skema kerja sama yang tertuang dalam kerja sama Kota Kembar Medan - Penang, seperti Medan Fair dan Pesta Pulau Pinang. Di samping itu, kesepakatan-kesepakatan dalam kerangka kerja sama IMT-GT juga mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, yang terdiri dari kerja sama pertanian, industri halal, pariwisata, perdagangan dan investasi, serta kebudayaan.

6. IKU: Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya target 1

Perubahan target disebabkan oleh adanya keterbatasan pergerakan di masa pandemi COVID-19 yang mengakibatkan beberapa pertemuan dibatalkan. Dengan ditutupnya perbatasan kedua negara, hal ini telah menghambat upaya peninjauan dan realisasi kesepakatan antara dua negara di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja KJRI Penang tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan target (rencana) dengan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing perspektif. Berdasarkan pengukuran dengan metode tersebut, diperoleh data bahwa nilai capaian kinerja organisasi KJRI Penang tahun 2020 adalah sebesar 92,34%. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagaimana tampak pada Tabel Capaian Kinerja Organisasi berikut:

| No. | Perspektif | Capaian |
|--------------------------|----------------------------------|---------|
| 1 | <i>Stakeholders</i> | 47,13% |
| 2 | <i>Customer Perspective</i> | 113,34% |
| 3 | <i>Internal Business Process</i> | 106,00% |
| 4 | <i>Learning and growth</i> | 105,84% |
| Nilai Kinerja Organisasi | | 92,34% |

Sasaran Strategis S.1: Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang Optimal

Realisasi capaian kinerja Sasaran Strategis S.1 pada TA 2020

| Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian |
|--|-----------|--|-------------|----------------|---------|
| Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Penang yang optimal | IKU S.1.1 | Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | 1% | 0% | 0% |
| | IKU S.1.2 | Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | 1% | 0% | 0% |
| | IKU S.1.3 | Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia | 1% | 0% | 0% |

| Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian |
|------------------------|-----------|---|-------------|----------------|---------|
| | | ke Wilayah Kerja KJRI Penang | | | |
| | IKU S.1.4 | Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | 5% | 0% | 0% |

IKU S.1.1 Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang

Capaian IKU S.1.1 Tahun 2020

| SUB IKU S.1.1 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|---|---|--------|
| Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | Data Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode saat ini - Data Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode tahun sebelumnya | 0 |
| | Data Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode tahun sebelumnya | 0 |
| | Realisasi | 0% |
| | Target | 1% |
| | Capaian | 0% |
| | Batas Toleransi | 0% |

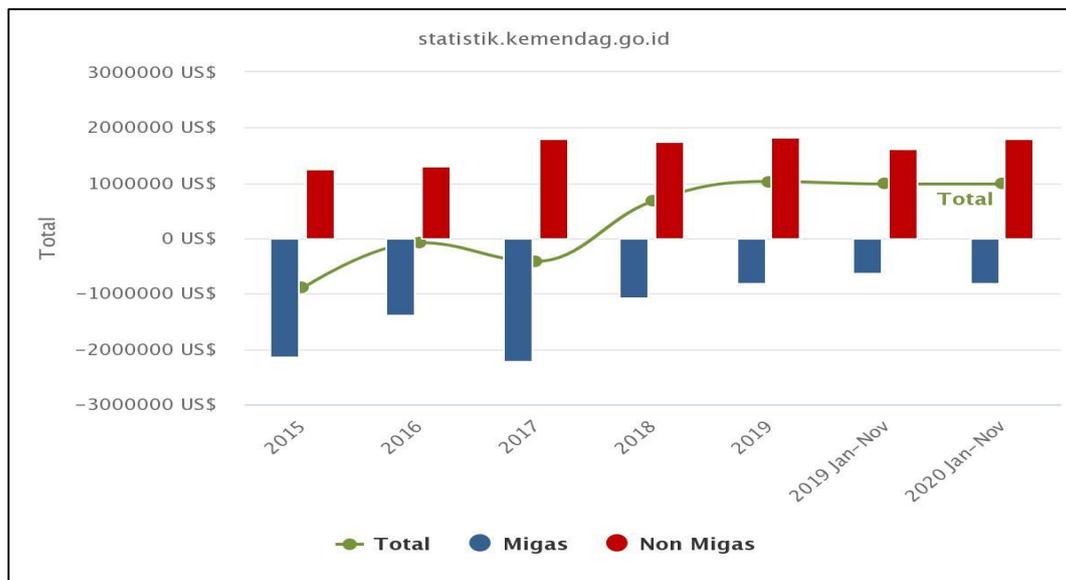
Perbandingan Capaian IKU S.1.1 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU S.1.1 | | 2019 | 2020 |
|---|-----------|------|------|
| Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | Realisasi | -24% | 0% |
| | Target | 3 % | 1 % |
| | Capaian | 0 | 0% |

Pengukuran IKU S.1.1 dilakukan dengan membandingkan Data Nilai Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang tahun ini dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, data statistik untuk wilayah Penang, Kedah, dan Perlis tahun 2020 belum tersedia sehingga untuk pengukuran kinerja wilayah kerja KJRI Penang tidak dapat dilakukan.

Sebagai gambaran, berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan RI, total perdagangan dengan Malaysia pada tahun 2020 (periode Januari-Oktober) adalah sebesar USD

11.718.493,7 miliar mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar USD 13.492.504 atau sebesar -13,15%. Sementara itu, pada tahun 2019, total nilai perdagangan bilateral RI – Malaysia tercatat sebesar USD 16.683.570,4 miliar.



Penurunan tersebut juga merupakan dampak dari adanya pandemi COVID-19 dimana Pemerintah Malaysia menetapkan kebijakan PKP yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut melambat.

Walaupun demikian, sebagai upaya meningkatkan nilai perdagangan dan mengatasi defisit yang terjadi di tahun sebelumnya, KJRI Penang telah berupaya untuk meningkatkan kerja sama dengan pelaku bisnis dan mitra kerja di wilayah kerja melalui pelaksanaan kegiatan promosi dagang secara langsung maupun virtual. Berdasarkan data dari Jabatan Kastam Diraja Malaysia Cabang Penang (Bea Cukai Penang) total nilai perdagangan RI – Penang pada tahun 2018 sebesar RM 3.506.380.986,24 dan mengalami penurunan sebesar 24% pada tahun 2019 menjadi RM 2.654.007.303,37. Total ekspor Indonesia ke Penang di tahun 2019 sebesar RM 1.198.842.411 dan total impor Indonesia dari Penang sebesar RM 1.455.164.891 sehingga terdapat defisit pada neraca perdagangan sebesar RM 256.322.480. Untuk menunjang capaian kinerja IKU S.1.1 KJRI Penang telah melakukan beberapa kegiatan yaitu:

A. Melakukan Pameran di Bidang Perdagangan

Dalam rangka peningkatan nilai perdagangan Indonesia dengan wilayah Penang, Kedah, dan Perlis, maka KJRI Penang telah melakukan pameran di bidang perdagangan sebagai berikut:

1. Virtual Business Matching dengan tema “Kerja Sama Pemerintah Daerah dengan Pihak Luar dan Dalam Negeri, Virtual Business Matching Bandung – Penang 2020 dalam Rangka Pemulihan Ekonomi”



Kegiatan tersebut diselenggarakan pada tanggal 28 September 2020 dan dibuka oleh Wakil Walikota Bandung dan Konjen RI Penang serta dihadiri oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Asia

Pasifik dan Afrika, Kemlu serta *Penang Executive Council (EXCO) for Trade & Industry and Entrepreneurial Development*. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 77 pelaku usaha kecil dan menengah Kota Bandung serta 70 pelaku usaha kecil dan menengah Negeri Pulau Pinang yang bergerak di bidang makanan dan minuman, *fashion, craft*, dan produk spa.

Dalam acara tersebut, pelaku usaha Penang yang hadir terdiri dari anggota-anggota Persatuan Pedagang dan Pengusaha Malaysia (PERDASAMA), SME Association, Agkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad Angkasa, Dewan Perniagaan Melayu Malaysia, Penang



Halal International, Penang Importer and Exporter Association, serta pelaku usaha mikro dan menengah lainnya yang berada di Penang dan Kedah. Pada kesempatan tersebut juga ditampilkan showcase berbagai produk UMKM Bandung yang mendapatkan respon cukup positif dari mitranya di Penang.

2. Penggalangan Pengusaha Penang dalam Rangka Pameran Dagang Trade Expo Indonesia Virtual Events (TEI-VE) ke-35

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 November 2020 dan dihadiri oleh Penang State EXCO for Trade & Industry, Entrepreneurial Development, dan 16 orang pengusaha Penang yang terdiri dari Federation of Malaysian Manufacturer (FMM),



Persatuan Pedagang dan Pengusaha Melayu Malaysia (PERDASAMA), Dewan Melayu Pulau Pinang, Koperasi Angkasa, Penang Importer and Exporter Association, Penang Halal International Sdn Bhd, Mydin Wholeseller, Indoma Sdn Bhd, AA Teguh Sdn Bhd, All Stars Resources Sdn Bhd, Yi Poh Enterprise.



Tujuan kegiatan ini adalah diseminasi informasi kegiatan pameran dagang tahunan Trade Expo Indonesia yang akan diselenggarakan secara virtual mengingat adanya pandemi COVID-19 yang tengah melanda dunia.

3. Partisipasi pada Pameran Inspirasi Khadijah yang diselenggarakan oleh Penang halal International

Pameran *virtual International Inspirasi Khadijah 2020* berlangsung di Penang tanggal 18-20 Desember 2020 dan akan berlangsung secara virtual selama 1 bulan ke depan. Pameran ini diselenggarakan oleh Penang Halal International (PHI) Sdn Bhd dan didukung oleh *Trade Industry and Entrepreneurial Development*, Pemerintah Pulau Pinang.



Pameran bertujuan untuk mendukung pembangunan kewiraswastaan untuk perdagangan pasar lintas batas. Pameran ditujukan bagi pelaku usaha wanita dan produk-produk keperluan wanita muslim. Pameran ini menghubungkan pengusaha produk fashion



wanita dunia, pasar produk keperluan wanita, para *retailer*, pembeli dan pelaku usaha fashion produk Malaysia dan mitra bisnisnya di luar negeri.

Dalam kaitan ini, KJRI Penang berpartisipasi dalam pameran ini dengan menyumbangkan klip video tentang produk halal (utamanya busana muslim), produk dan wisata halal serta produk-produk ekspor unggulan Indonesia. Satu perusahaan UMKM Indonesia “PT Sentuhan Mutiara” juga berpartisipasi dalam pameran dimaksud.

B. Menyelenggarakan *Business Forum/Business Matching* di Bidang Perdagangan

Dalam rangka meningkatkan perdagangan Indonesia dengan wilayah Penang, Kedah, dan Perlis maka KJRI Penang telah menyelenggarakan *business forum/business matching* di bidang perdagangan.

1. Webinar Promosi Perdagangan Bali – Malaysia Utara (Penang, Kedah, Perlis)



KJRI Penang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, KBRI Kuala Lumpur dan INDOMA Sdn Bhd pada tanggal 10 Desember 2020 menggelar Webinar Promosi Perdagangan Bali – Malaysia Utara (Penang, Kedah, Perlis) secara virtual. Webinar diikuti oleh Konjen RI Penang, *Penang Executive Council (EXCO) for Trade & Industry and Entrepreneurial Development*, para

narasumber yang terdiri dari Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, CEO dan *Founder* INDOMA Sdn Bhd serta Atase Perdagangan KBRI Kuala Lumpur. Kegiatan diikuti oleh 48 pelaku usaha dari Bali dan Penang, Kedah, dan Perlis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai potensi ekspor produk-produk unggulan hasil karya pengusaha kecil dan menengah Bali di wilayah kerja KJRI Penang.

2. Sarasehan Virtual: Business Forum Sektor Garmen (Batik dan Pakaian Muslim) Indonesia ke Davao City, Penang, dan Songkhla

Kegiatan diselenggarakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kementerian Luar Negeri. Pada kegiatan tersebut, disampaikan potensi dan peluang ekspor produk garmen unggulan Indonesia ke Filipina, Malaysia dan Thailand. Selain



pemaparan, potensi dan peluang, juga disampaikan sharing experience dari perwakilan eksportir UMKM di bidang garmen.

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis S.1 IKU S.1.1

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis S.1 IKU S.1.1 adalah sulitnya data statistik yang akurat mengenai volume perdagangan Indonesia Penang. Penang merupakan hub untuk aktivitas ekspor dan impor wilayah Malaysia Utara, bahkan untuk produk yang berasal dan untuk pasar di Thailand bagian selatan. Disamping itu, pandemi yang menyebabkan pembatasan pergerakan orang dan bisnis telah mengakibatkan terbatasnya ruang gerak baik dari KJRI Penang maupun pihak-pihak terkait Indonesia (baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun pelaku usaha individual) untuk melakukan promosi dagang secara langsung. KJRI Penang telah mengupayakan kegiatan promosi secara virtual. Namun demikian, hal ini dirasakan kurang efektif jika dibandingkan dengan kegiatan pertemuan tatap muka langsung.

Percepatan proyeksi ke depan

Sebagai akibat adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan keterbatasan ruang gerak dan kegiatan KJRI Penang dalam hal promosi perdagangan secara langsung, maka akan dioptimalkan penggunaan sarana digital antara lain melalui penyelenggaraan pertemuan *hybrid virtual business matching* dan webinar.

IKU. S.1.2 Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang

Capaian IKU S.1.2 Tahun 2020

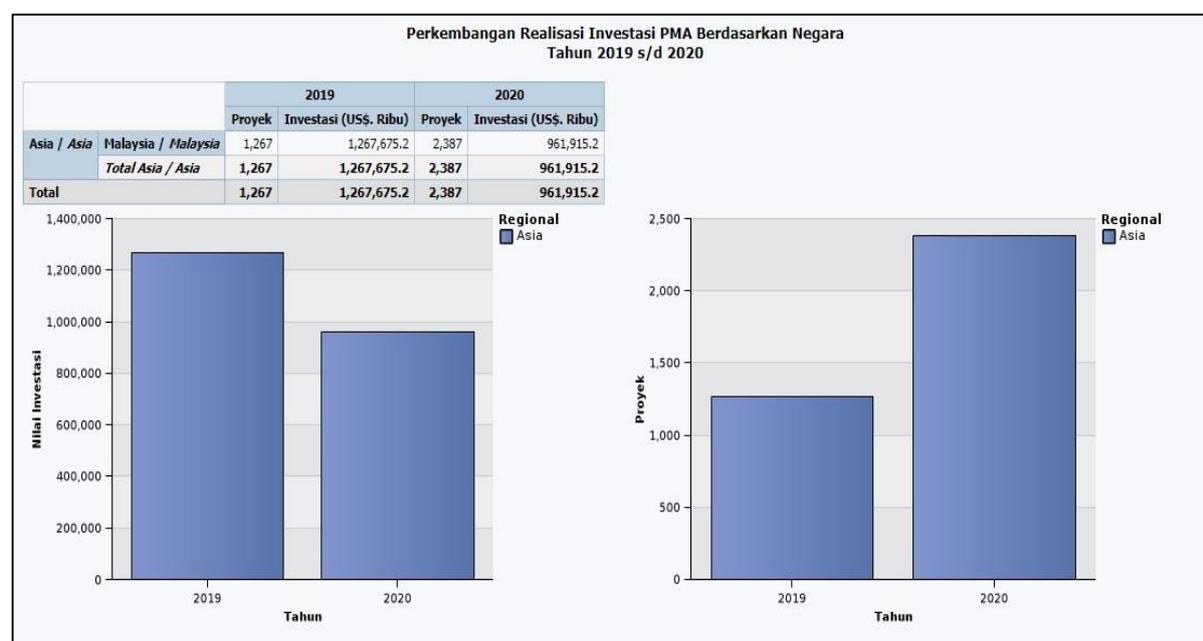
| SUB IKU S.1.2 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|--|---|-------------|
| Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | Data Nilai investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode saat ini - Data Nilai investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode tahun sebelumnya | -392.231,6 |
| | Data Nilai investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang Periode tahun sebelumnya | 1.357.477,3 |
| | Realisasi | 0 |
| | Target | 1% |
| | Capaian | 0 |
| | Batas Toleransi | 0% |

Perbandingan Capaian IKU S.1.2 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU S.1.2 | | 2019 | 2020 |
|--|-----------|------|------|
| Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | Realisasi | 0% | 0% |
| | Target | 3 % | 1 % |
| | Capaian | 0 | 0 |

Pandemi COVID-19 menyebabkan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian Malaysia, selain itu kebijakan PKP yang menerapkan pembatasan pergerakan untuk menekan laju penyebaran virus COVID-19 juga turut mempengaruhi perekonomian Malaysia.

Berdasarkan data dari BKPM, pada tahun 2020 realisasi investasi Malaysia di Indonesia sebesar USD 961.915,2 juta dan tahun 2019 sebesar USD 1.267.675,2 juta atau mengalami penurunan sebesar -24,1%.



Sumber: https://nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Pengukuran IKU S.1.2 dilakukan dengan membandingkan Data Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang pada tahun ini dan tahun sebelumnya. Namun demikian, data statistik untuk wilayah Penang, Kedah, dan Perlis tahun 2020 belum tersedia sehingga untuk mengukur peningkatan di wilayah kerja KJRI Penang. Oleh karena pertimbangan ini, maka tolak ukur yang seharusnya digunakan adalah data investasi antara Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Penang agar menggambarkan pencapaian yang sesungguhnya.

Untuk menunjang capaian kinerja IKU S.1.2 KJRI Penang telah melakukan beberapa kegiatan yaitu:

A. Menyelenggarakan Kegiatan Promosi Investasi

Dalam rangka meningkatkan investasi asing ke Indonesia, KJRI Penang berupaya menyelenggarakan kegiatan promosi investasi.

1. Pertemuan Konsul Jenderal RI Penang dengan Suiwah Corporation Bhd

Konjen RI Penang didampingi oleh Fungsi Ekonomi pada tanggal 15 Desember 2020 telah melakukan kunjungan kerja ke Suiwah Corporation Bhd. Tujuan dari kunjungan tersebut adalah melakukan perkenalan sekaligus melakukan peninjauan kerja sama yang potensial di bidang ekonomi, khususnya di bidang perdagangan dan investasi.



Pada kesempatan tersebut, pihak Suiwah Corporation Bhd menyampaikan usulan kerja sama kepada KJRI Penang berupa proyek Pavillion Indonesia yang rencananya akan didirikan di Mall Sunshine yang kini tengah dibangun. Pavillion Indonesia tersebut didirikan dengan tujuan untuk menangkap peluang dimana para penduduk di sekitar Kawasan tersebut sering berbelanja ke Medan. Dengan adanya pavilion dimaksud diharapkan dapat mempermudah warga untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan.

Pavillion tersebut berfokus pada jasa (*foot massage*), seni dan kerajinan tangan, makanan dan minuman, serta fashion. Selain itu disampaikan juga rencana untuk bekerja sama dengan kokji yang dapat memasak masakan daerah Jawa Barat dengan pertimbangan harga tidak terlalu mahal dan rasa yang dengan lidah orang Malaysia.



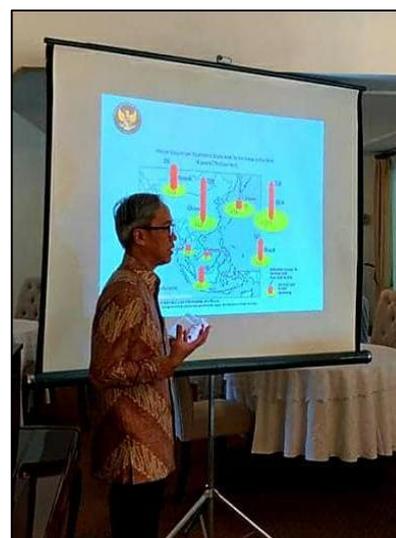
2. Pertemuan Konjen RI Penang dengan PERDASAMA Cabang Penang dan Kedah serta Dewan Perniagaan Melayu Malaysia

Konjen RI Penang telah mengadakan pertemuan dengan PERDASAMA cabang Penang tanggal 24 Juni 2020 dan pertemuan dengan PERDASAMA cabang Kedah serta Dewan Perniagaan Melayu Malaysia (DPMM) Kedah



pada tanggal 28 Juni 2020. Pokok pertemuan antara lain perkenalan Konjen RI yang baru serta untuk memelihara dan meningkatkan kerja sama yang telah terbina baik selama ini.

Pada pertemuan tersebut juga dibahas prospek perekonomian Indonesia, peluang dan potensi di bidang perdagangan dan investasi era pandemi COVID-19 juga didapat masukan berupa perlunya mengaktifkan kembali kerangka kerja sama IMT-GT, peningkatan kerja sama di bidang produksi pertanian, penyelenggaraan forum bisnis untuk berbagi info dan sosialisasi, merencanakan kembali business matching antara UKM dan menggali peluang kerja sama *production chain* dan *joint business* kedua negara, serta menjajaki



kerja sama sister/twin city antara Aceh dan Kedah. Lebih lanjut, dalam pertemuan juga dibahas kemungkinan untuk menjajaki pembukaan pavilion Indonesia.

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis S.1 IKU S.1.2

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis S.1 IKU S.1.2 adalah peraturan investasi antara Pusat dan Daerah di Indonesia yang kurang tersinergi dapat menghambat minat investor asing ke Indonesia. Diharapkan dengan adanya Undang-Undang Cipta Kerja nantinya dapat memperbaiki iklim investasi di Indonesia. Disamping itu, adanya keterbatasan pergerakan yang disebabkan oleh adanya kebijakan PKP, berdampak pada sulitnya KJRI Penang dalam mencari calon investor potensial. Lebih lanjut, kegiatan diseminasi informasi

terkait *market update* dan kebijakan-kebijakan serta peraturan baru di Indonesia tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Percepatan Proyeksi ke Depan

Sebagai akibat dari adanya keterbatasan pergerakan yang disebabkan oleh kebijakan PKP, diseminasi informasi terkait update kebijakan Pemerintah Indonesia terkini akan lebih mengoptimalkan pertemuan-pertemuan secara virtual.

IKU S.1.3 Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Wilayah Kerja KJRI Penang

Capaian IKU S.1.3 Tahun 2020

| SUB IKU S.1.3 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|---|--|--------|
| Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Wilayah Kerja KJRI Penang | (Data nilai investasi Indonesia ke wilayah kerja KJRI Penang saat ini – Data nilai investasi Indonesia ke wilayah Penang periode tahun sebelumnya) | 0 |
| | / (Data nilai investasi Indonesia ke wilayah Penang periode tahun sebelumnya) | 0 |
| | Realisasi | 0% |
| | Target | 1% |
| | Capaian | 0 |
| | Batas Toleransi | 0% |

Perbandingan Capaian IKU S.1.3 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU S.1.3 | | 2019 | 2020 |
|---|-----------|------|------|
| Persentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia ke Wilayah Kerja KJRI Penang | Realisasi | n/a | 0% |
| | Target | n/a | 1 % |
| | Capaian | n/a | 0 |

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi Malaysia mengalami penurunan. Selain itu, di Malaysia juga telah diberlakukan PKP dan menerapkan pembatasan pergerakan untuk menekan laju penyebaran virus tersebut. Selain itu, kegiatan ekonomi pun sempat dibatasi, dan perbatasan internasional ditutup bagi orang asing.

Pengukuran IKU S.1.3 dilakukan dengan membandingkan Data Nilai Investasi Indonesia ke wilayah kerja KJRI Penang saat ini dibandingkan dengan data nilai investasi Indonesia ke wilayah Penang periode tahun sebelumnya. Adapun realisasi investasi Indonesia di Malaysia adalah 0.

Untuk menunjang capaian kinerja IKU S.1.3 KJRI Penang telah melakukan beberapa kegiatan yaitu:

A. Menyelenggarakan Kegiatan Business Matching di Bidang Investasi

Dalam rangka meningkatkan nilai investasi Indonesia ke wilayah kerja KJRI Penang, maka telah dilakukan *business matching* di bidang investasi guna menjajaki peluang-peluang investasi potensial di wilayah kerja KJRI Penang.

1. Pertemuan Konsul Jenderal RI Penang dengan Suiwah Corporation Bhd

Konjen RI Penang didampingi oleh Fungsi Ekonomi pada tanggal 15 Desember 2020 telah melakukan kunjungan kerja ke Suiwah Corporation Bhd. Tujuan dari kunjungan tersebut adalah melakukan penjajakan investasi Indonesia ke Malaysia.



Pihak Suiwah Corporation Bhd menyampaikan rencana didirikan Pavilion Indonesia di Mall Sunshine yang kini tengah dibangun. Diharapkan dalam Pavilion Indonesia tersebut dapat dimanfaatkan oleh beberapa pengusaha Indonesia untuk membuka usahanya di tempat yang telah disediakan tersebut seluas 44.000 *square feet*.

Pavillion tersebut berfokus pada jasa (*foot massage*), seni dan kerajinan tangan, makanan dan minuman, serta fashion. Selain itu disampaikan juga rencana untuk bekerja sama dengan juru masak yang dapat memasak masakan daerah Jawa Barat dengan pertimbangan harga tidak terlalu mahal dan rasa yang dengan lidah orang Malaysia.



2. Pertemuan Konjen RI Penang dengan PERDASAMA Cabang Penang dan Kedah serta Dewan Perniagaan Melayu Malaysia



Konjen RI Penang telah mengadakan pertemuan dengan PERDASAMA cabang Penang tanggal 24 Juni 2020 dan pertemuan dengan PERDASAMA cabang Kedah serta Dewan Perniagaan Melayu Malaysia (DPMM) Kedah pada tanggal 28 Juni 2020. Dalam

kesempatan tersebut diwakili peluang kerja sama investasi perusahaan Indonesia ke Penang dan Kedah.

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis S.1 IKU S.1.3

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis S.1 IKU S.1.3 adalah situasi global yang tidak menentu sehingga banyak komitmen bisnis yang ditunda dan menunggu perkembangan ekonomi yang lebih kondusif.

Percepatan Proyeksi ke Depan

Sebagai akibat dari adanya keterbatasan pergerakan yang disebabkan oleh kebijakan PKP, upaya untuk mendorong terwujudnya komitmen bisnis investasi Indonesia di Penang, akan mengoptimalkan sarana digital, antara lain melalui pertemuan-pertemuan secara virtual.

IKU S.1.4 Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang

Capaian IKU S.1.4 Tahun 2020

| SUB IKU S.1.4 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|---|--|---------------|
| Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | (Data wisatawan mancanegara dari Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode saat ini - Data wisatawan mancanegara dari Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode yang lalu) | -22.257 orang |
| | /(Data wisatawan mancanegara dari Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode yang lalu) | 60.698 orang |
| | Realisasi | 0% |
| | Target | 5% |
| | Capaian | 0 |
| | Batas Toleransi | 0% |

Perbandingan Capaian IKU S.1.4 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU S.1.3 | | 2019 | 2020 |
|---|-----------|-------|------|
| Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Wilayah Kerja KJRI Penang | Realisasi | 13,2% | 0% |
| | Target | 10% | 5% |
| | Capaian | 120% | 0 |

Pemerintah Malaysia mulai menerapkan kebijakan PKP pada tanggal 18 Maret 2020 dimana pergerakan lintas negara dibatasi sehingga mobilitas warga negara Malaysia atau pun warga negara asing berkurang secara signifikan. Kebijakan tersebut menyebabkan adanya penurunan pada kunjungan wisatawan kedua negara.

Sebagai gambaran, berdasarkan data dari Bandara Penang total wisatawan Indonesia ke Penang periode Januari – Maret 2020 tercatat sebanyak 38.441 orang mengalami penurunan sebesar -36% dibandingkan periode Januari – Maret 2019. Pada periode tersebut, total wisatawan Indonesia ke Penang tercatat sebanyak 60.698 orang. Pada masa normal Bandara Penang menghubungkan kota-kota di Indonesia secara langsung: Medan (Air Asia, Citilink, Sriwijaya Air), Jakarta (Citilink, Batik Air, Air Asia), Banda Aceh (Firefly), dan Surabaya (Citilink). Setidaknya terdapat lebih dari 10 penerbangan langsung yang menghubungkan Penang dengan kota-kota dimaksud. Pada masa pandemi, penerbangan langsung dari Penang ke daerah-daerah tersebut terhenti, yang tersisa hanyalah route Penang – Medan (Air Asia) dan itupun dengan jadwal penerbangan yang tidak tetap. Dengan demikian, hal ini telah menyebabkan terhentinya kunjungan wisatawan dari wilayah utara Malaysia ke Indonesia.

Untuk menunjang capaian kinerja IKU S.1.4 KJRI Penang telah melakukan beberapa kegiatan yaitu:

A. Menyelenggarakan *Familiarization Trip*/Kunjungan Jurnalistik

Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan asing dari wilayah kerja KJRI Penang ke Indonesia maka KJRI Penang telah melakukan beberapa program. Salah satu program yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2020 adalah *Familiarization Trip*/Kunjungan Jurnalistik.

B. Pertemuan *Virtual Tour Operator Bali - Penang*

Dalam upaya mendorong peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia, khususnya dari wilayah kerja KJRI Penang, pada tahun 2020 KJRI Penang telah merencanakan untuk menyelenggarakan kegiatan *Familiarization Trip (FamTrip)* bagi *tour operator* dan jurnalis Malaysia ke Indonesia, serta pertemuan *Virtual Tour Operator Bali - Penang* secara virtual dalam rangka diseminasi informasi terkait pembukaan Bali bagi turis internasional. Namun demikian, kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana karena tidak diperbolehkannya perjalanan bagi warga negara biasa baik dari Malaysia ke Indonesia maupun sebaliknya, khususnya dengan adanya

ketetapan Pemerintah untuk tidak jadi membuka Bali bagi wisatawan asing pada bulan Oktober 2020.

C. Menyelenggarakan Pameran Budaya dan Pariwisata

Dalam rangka peningkatan kunjungan wisatawan asing dari wilayah kerja KJRI Penang ke Indonesia maka telah dilakukan kegiatan pameran budaya dan pariwisata sebagai sarana promosi budaya Indonesia.

1. Penjajakan Kerja Sama Bidang Pariwisata dengan Provinsi Aceh

KJRI Penang telah melakukan penjajakan kerja sama di bidang pariwisata antara Penang dan Aceh tanggal 23 dan 24 November 2020 melalui pertemuan Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Provinsi Aceh. Hal-hal yang mengemuka antara lain penjajakan kerja sama *Familiarization Trip* (FamTrip) dan wisata religi antara Aceh dan Penang.



2. Pertemuan dengan Penang Global Tourism

KJRI Penang juga telah melakukan pertemuan dengan Penang Global Tourism pada tanggal 17 Desember 2020. Pertemuan tersebut bertujuan untuk melakukan perkenalan sekaligus penjajakan kerja sama yang potensial di bidang pariwisata serta sharing experience mengenai pemulihan pariwisata Penang di masa pandemi COVID-19.



Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis S.1 IKU S.1.4

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis S.1 IKU S.1.4 adalah pandemi COVID-19 yang menyebabkan penutupan perbatasan antar negara (*border*) sehingga adanya dilakukannya sekatan perjalanan lintas negeri yang mengakibatkan beberapa program KJRI Penang tidak dapat terlaksana. Penutupan penerbangan langsung dari kota-kota di Indonesia ke Penang otomatis menyebabkan penurunan jumlah wisatawan Penang ke Indonesia dan sebaliknya.

Percepatan Proyeksi ke Depan

Apabila pandemi COVID-19 masih belum teratasi di tahun 2021, maka KJRI Penang perlu melakukan inovasi kegiatan agar kegiatan promosi budaya tetap terlaksana antara lain melakukan pertemuan virtual dengan dinas-dinas pariwisata daerah dengan *tour operator* atau jurnalis Malaysia, penjajakan kerja sama dengan *influencer* Malaysia melalui penyebaran video-video promosi pariwisata Indonesia.

Sasaran Strategis S.2: Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Wilayah Kerja KJRI Penang

Sasaran strategis S.2 Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Wilayah Kerja KJRI Penang terdiri dari satu Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Penang. Tahun 2020, sasaran strategis S.2 memiliki capaian sebesar 94,25%.

Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis S.2

| Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian |
|--|-----------|---|-------------|----------------|---------|
| Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Wilayah Kerja KJRI Penang | IKU S.2.1 | Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Penang | 4 (skala 5) | 3,77 | 94,25% |

IKU S.2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Penang

Capaian IKU S.2.1 Tahun 2020

| SUB IKU S.2.1 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|--|--|-------------|
| Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Wilayah Kerja KJRI Penang | Indeks hasil survei terhadap citra Indonesia | 104 |
| | Realisasi | 3,77 |
| | Target | 4 (skala 5) |
| | Capaian | 94,25% |
| | Batas Toleransi | 120 % |

Perbandingan Capaian IKU S.2.1 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU S.2.1 | | 2019 | 2020 |
|--|-----------|-------------|-------------|
| Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Wilayah Kerja KJRI Penang | Realisasi | 4 | 3,77 |
| | Target | 4 (skala 5) | 4 (skala 5) |
| | Capaian | 100% | 94,25% |

Pada tahun 2020, Fungsi Pensosbud telah menyelenggarakan survei indeks citra Indonesia di wilayah kerja KJRI Penang. Pelaksanaan survei tersebut bertujuan untuk mengetahui citra Indonesia di wilayah kerja Indonesia. Penyebaran kuesioner dilakukan secara virtual kepada

masyarakat di wilayah kerja KJRI Penang dengan berbagai macam latar belakang seperti pelajar, mahasiswa, pegawai pemerintahan, swasta, awak media, dan pengusaha.

Survei tersebut dilakukan pada triwulan III yang diikuti oleh 104 orang responden dan diperoleh hasil total rata-rata adalah 3,77 dengan kategori indeks 75,49. Dengan demikian, secara persepsi “Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Penang” adalah “Baik”.

Tourism, culture, dan people memiliki indeks yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan kategori lainnya, hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor antara lain tempat wisata Indonesia yang sudah sangat dikenal oleh orang Malaysia. Selain itu, adanya kemiripan budaya antara Indonesia dan Malaysia. Dan banyaknya jumlah WNI yang berada di Malaysia juga turut berpengaruh terhadap penilaian masyarakat Malaysia terkait kategori *people* mengingat WNI di Malaysia terkenal sebagai pekerja keras.

Lebih lanjut, dapat terlihat juga bahwa kategori imigrasi (khususnya terkait kejelasan regulasi imigrasi) masih mendapatkan indeks paling kecil, sehingga dalam kaitan ini KJRI Penang perlu untuk meningkatkan sosialisasi mengenai kebijakan-kebijakan imigrasi Indonesia. Lebih jauh, KJRI Penang juga akan meningkatkan kerja sama dengan media Malaysia khususnya dalam pemberitaan positif mengenai Indonesia.

Untuk menunjang capaian kinerja IKU S.2.1 KJRI Penang telah melakukan beberapa kegiatan yaitu:

A. Melakukan Kegiatan Pengelolaan Situs Portal dan Media Sosial Perwakilan RI

KJRI Penang telah melakukan kegiatan pengelolaan situs portal dan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dan diseminasi informasi berbagai macam berita antara lain kebijakan terbaru ataupun informasi mengenai potensi dan peluang ekonomi.

- Jumlah follower Facebook KJRI Penang 20.395 orang
- Jumlah follower Instagram KJRI Penang 3.245 orang
- Jumlah follower Twitter KJRI Penang 717 orang

Melalui SK Keppri Nomor 040/SK/VI/2020 tentang Pembentukan Tim Pengelola Konten Website dan Media Sosial KJRI Penang, KJRI Penang telah membentuk tim pengelola tersebut (atau Tim Medsos) yang terdiri dari PF Pensosbud, PF Konsuler 2, PF Ekonomi 2 dan Petugas Komunikasi. Tim Medsos juga dibantu oleh 4 Lokal Staff (dari Fungsi Pensosbud, Komunikasi, Imigrasi, dan Konsuler). Media Sosial KJRI

Penang memiliki fungsi penting dalam upaya *reach out* ke masyarakat. Secara garis besar media sosial berfungsi sebagai media informasi, komunikasi, pendidikan dan promosi. Media sosial KJRI Penang berfungsi sebagai media untuk menyebarkan informasi publik yang wajib disediakan dan diumumkan serta dapat diakses oleh setiap pemohon informasi publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.

Selama tahun 2020 dari bulan Januari 2020 hingga Desember 2020, tim media sosial telah mengunduh beberapa konten seperti kegiatan KJRI Penang, promosi dan Informasi penting ke seluruh media sosial yang dimiliki oleh KJRI Penang (Facebook, Instagram, Twitter, Website, dan Youtube). Kegiatan – kegiatan yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut

- Pertemuan dengan pejabat & mitra kerja (42 post)
- Pertemuan dengan Pekerja Migran Indonesia (23 post)
- Pertemuan dengan Masyarakat Indonesia (15 post)
- Pengumuman penting KJRI Penang (60 post)
- Promosi (15 post)
- Kegiatan Internal KJRI Penang (29 post)
- Upacara Hari Nasional (2 post)
- Ucapan Hari Besar (27 post)
- 12 (dua belas) video yang telah di buat oleh Tim untuk menyampaikan informasi penting, penanganan bantuan dalam masa pandemi COVID-19 dan ucapan untuk hari besar.

Jumlah *follower* laman Facebook KJRI Penang / @kjripenang pada akhir 2020 adalah 20.395 orang (meningkat dari jumlah tahun 2019 sebanyak 15.200), akun Instagram KJRI Penang (@indonesiainpenang) memiliki 3.233 follower, dan akun Twitter KJRI (@KJRIPENANG) memiliki 717 follower. Pada akhir tahun 2020, untuk laman Facebook ini tercatat 24.838 *people reached* (naik 16%) dan 7.142 *post engagement* (naik 3%). Akun FB ini merupakan medsos yang memiliki *follower* terbanyak dan *engagement* tertinggi, hal ini tidak lepas dari mayoritas WNI/PMI lebih dahulu familiar dengan Facebook.

Untuk mendorong peningkatan kinerja, selama tahun 2020 Tim Medsos ini juga dilengkapi sejumlah peralatan baru, yaitu 2 (dua) Microphone Kamera DSLR, 1 (satu) Monopod, 1 (satu) Hood lensa, 1(satu) Lampu Pencahayaan, 2 (dua) Microphone

Kabel, 2 (dua) Microphone Clip-On. 1 gimbal, 1 set Sound System sebagai berikut: Mixer, DBX, Ampli Player, Equaliser, Wireless Mikrofon, 2 Soft Woofer, 2 Monitor aktif, 2 Speaker aktif.

B. Melakukan Survei Citra Indonesia di Negara Akreditasi KJRI Penang

KJRI Penang telah menyebarkan tautan survei citra Indonesia di dunia Internasional secara online kepada masyarakat yang tinggal di wilayah kerja KJRI Penang. Terdapat 101 responden yang telah mengisi survei tersebut yang merupakan warga negara Malaysia dari kalangan pemerintahan, akademisi, wartawan, pengusaha/majikan dan masyarakat umum. Survei disebarakan sepenuhnya melalui online, khususnya melalui platform *Whatsapp blast* ke semua mitra kerja KJRI Penang. Survei tidak disebarakan melalui sosial media KJRI Penang dengan pertimbangan banyak follower yang merupakan WNI sehingga dapat berpotensi menimbulkan jawaban yang bias.

C. Melakukan Upaya Pembinaan Masyarakat di Wilayah Kerja melalui berbagai Kegiatan Sosial dan Budaya

- Kegiatan ramah tamah dengan masyarakat Indonesia di wilayah kerja KJRI Penang pada tanggal 17 Januari 2020 yang dihadiri oleh 250 orang.



- Kegiatan ramah tamah dengan masyarakat Indonesia di wilayah kerja KJRI Penang pada tanggal 6 Maret 2020 yang dihadiri oleh 250 orang.

- Silaturahmi dan sosialisasi bersama paguyuban Indonesia di Penang yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2020 dan dihadiri oleh 40 orang.



- Silaturahmi Bersama Persatuan Pelajar Indonesia di wilayah kerja KJRI Penang yang dihadiri oleh 30 orang.

- Kegiatan Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB) Universitas Terbuka yang dilaksanakan pada tanggal 6 September 2020 dan dihadiri oleh 80 orang.



- Upacara Hari Kesaktian Pancasila yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2020 dan dihadiri oleh 50 orang.

- Upacara Peringatan Hari Pahlawan yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020 dan dihadiri oleh 50 orang.

- Kegiatan badminton bersama masyarakat Indonesia yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam seminggu (selasa dan minggu) dan pelaksanaannya selalu dihadiri oleh 30 orang.



D. Memperkuat Jalinan Kerja dengan Mitra Kerja di Wilayah Kerja

Dalam rangka memperkuat jalinan kerja dengan mitra kerja di wilayah kerja, KJRI Penang pada tahun 2020 telah melaksanakan berbagai kunjungan kehormatan Konjen RI dengan Pejabat dari instansi-instansi terkait di wilayah kerja KJRI Penang.

Kunjungan kehormatan Konjen RI tersebut mengalami penundaan sehubungan dengan kebijakan PKP oleh Pemerintah Malaysia guna mencegah penyebaran wabah COVID-19. Namun demikian, sejalan dengan langkah Pemerintah Malaysia untuk perlahan-lahan membuka kembali kegiatan ekonomi dan sosialnya melalui kebijakan PKPB dan PKPB, beberapa kegiatan kunjungan kehormatan Konjen RI dapat terlaksanakan pada tahun 2020.

1. Kunjungan Hormat & Penyerahan Surat Tauliah Konjen RI dengan Yang Di-Pertua Negeri Pulau Pinang



Konjen RI pada tanggal 13 Maret 2020 telah menyerahkan Surat Tauliah kepada Yang Di-Pertua Negeri Pulau Pinang, Tun Dato' Seri Utama Haji Abdul Rahman bin Haji Abbas. Dalam kesempatan tersebut, Konjen RI memperkenalkan diri

sebagai Konjen RI baru serta menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kerja sama Pemerintah Negeri Pulau Pinang dalam membantu pelaksanaan tugas utama KJRI Penang di bidang ekonomi, sosial budaya dan perlindungan WNI/BHI.

2. Kunjungan Hormat Konjen RI dengan Sultan Kedah

Konjen RI pada tanggal 22 Juli 2020 telah melakukan kunjungan kehormatan kepada Sultan Kedah, Al Aminul Karim Sultan Sallehuddin.



Dalam kesempatan tersebut, Konjen RI memperkenalkan diri sebagai Konjen RI baru serta menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kerja sama Pemerintah

Negeri Kedah dalam membantu pelaksanaan tugas utama KJRI Penang di bidang ekonomi, sosial budaya dan perlindungan WNI/BHI.

3. Kunjungan Hormat Konjen RI dengan Ketua Menteri/Chief Minister Penang



Konjen RI pada tanggal 28 Mei 2020 telah melakukan kunjungan kehormatan ke Ketua Menteri Penang, YAB Chow Kon Yeow yang merupakan kepala pemerintahan (eksekutif) di tingkat negara bagian. Dalam kesempatan tersebut, Konjen RI menyampaikan selamat atas

kepimpinan Ketua Menteri dalam penanganan penyebaran wabah COVID-19 di wilayah Penang serta menggarisbawahi dukungan pemerintahannya dalam pendistribusian bantuan sembako kepada WNI yang terdampak kebijakan PKP sejak 18 Maret 2020. Di samping itu, Konjen RI juga menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kerja sama RI-Penang di bidang ekonomi, khususnya terkait *economic recovery* pasca COVID-19.

4. Kunjungan Hormat Konjen RI dengan Menteri Besar Kedah

Konjen RI pada tanggal 7 Juli 2020 telah melakukan kunjungan kehormatan ke Menteri Besar Kedah, YAB Tuan Haji Muhammad Sanusi Md. Nor yang merupakan kepala pemerintahan (eksekutif) di tingkat negara bagian. Dalam kesempatan tersebut, Konjen RI



memperkenalkan diri sebagai Konjen RI baru dan menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kerja sama Pemerintah Negara Bagian Kedah selama ini di bidang ekonomi, sosial budaya dan perlindungan WNI/BHI. Terkait perlindungan WNI, Konjen RI mengucapkan terima kasih atas akses yang diberikan kepada KJRI Penang dalam mendistribusikan bantuan sembako kepada sekitar 7000 WNI yang terdampak kebijakan PKP di wilayah Kedah. Disamping itu, Konjen RI juga menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kerja sama RI-Kedah di bidang ekonomi, khususnya terkait *economic recovery* pasca COVID-19.

5. Kunjungan Hormat Konjen RI dengan Kepala Kepolisian



Dalam rangka menjalin kerja sama dan meningkatkan koordinasi terkait perlindungan WNI di wilayah kerja KJRI Penang, Konjen RI pada tanggal 31 Maret 2020, 23 Juni 2020 dan 9 Juli 2020 telah melakukan kunjungan kehormatan dengan Ketua Polisi Penang, Datuk Sahabudin Abd. Manan, Ketua Polisi Kedah, Datuk Zainuddin Yaacob dan Ketua Polis Perlis, Datuk Surina Saad.

Dalam kesempatan tersebut, Konjen RI menyampaikan terima kasih atas koordinasi yang baik oleh pihak kepolisian untuk penanganan kasus-kasus kriminal yang melibatkan WNI, khususnya pemberian informasi serta akses ke konsuleran oleh KJRI Penang kepada pelaku maupun korban Tindakan kriminal. Konjen RI berharap hubungan yang telah baik tersebut dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh kedua belah pihak.



Disamping itu, Konjen RI menjelaskan bahwa sejak periode PKP sampai dengan PKP Pemulihan, KJRI Penang telah menyalurkan sebanyak 32.146 bantuan paket sembako kepada WNI yang terdampak kebijakan PKP di Penang, Kedah dan Perlis. Oleh sebab itu, Konjen RI memberikan apresiasi atas bantuan pengamanan yang diberikan oleh pihak kepolisian Penang dan Kedah selama proses penyaluran bantuan sembako.

6. Kunjungan Hormat Konjen RI dengan Kepala Imigrasi



Dalam rangka menjalin kerja sama dan meningkatkan koordinasi terkait perlindungan WNI di wilayah kerja KJRI Penang, Konjen RI pada tanggal 12 Maret

2020 dan 7 Juli 2020 telah melakukan kunjungan kehormatan dengan Ketua Imigrasi Penang, Muhamad Husni Mahmud dan Ketua Imigrasi Kedah, Zuhair bin Jamaludin.

Dalam kesempatan tersebut, Konjen RI menyampaikan terima kasih atas koordinasi yang baik oleh pihak imigrasi untuk penanganan hal-hal melibatkan WNI, seperti pembuatan dan perpanjangan visa kerja serta proses pemulangan atau repatriasi WNI, baik yang difasilitasi oleh KJRI Penang maupun yang melalui proses deportasi dari depot tahanan imigrasi. Konjen RI berharap hubungan yang telah baik tersebut dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh kedua belah pihak.



7. Kunjungan Hormat Konjen RI dengan Penang Executive Council (EXCO) for Trade & Industry and Entrepreneurial Development

Kunjungan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 selain untuk memperkenalkan diri, juga bertujuan untuk membangun jejaring dengan Pemerintah Pulau Pinang, memelihara dan meningkatkan hubungan di bidang ekonomi.



8. Kunjungan Hormat Konjen RI dengan Penang Chinese Chamber of Commerce (Dewan Perniagaan Tionghoa Pulau Pinang)

Kunjungan yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2020 tersebut selain bertujuan untuk memperkenalkan diri, juga untuk menjajaki peluang-peluang bisnis bagi pengusaha kedua negara sebagai upaya dalam meningkatkan nilai perdagangan dan investasi.



Daftar kunjungan kehormatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

| No | TANGGAL | KEGIATAN |
|----|-------------------|--|
| 1 | 12 Maret 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Imigrasi Pulau Pinang |
| 2 | 13 Maret 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Yang Di-Pertua Negeri Pulau Pinang |
| 3 | 13 Maret 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Konjen Jepang |
| 4 | 16 Maret 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Kejaksanaan Pulau Pinang |
| 5 | 18 Maret 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Jabatan Tenaga Kerja Pulau Pinang |
| 6 | 19 Maret 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Konjen Thailand |
| 7 | 31 Maret 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Ibu Pejabat Kontinjen Pulau Pinang |
| 8 | 29 Mei 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI Penang ke Chief Minister Pulau Pinang |
| 9 | 23 Juni 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Ibu Pejabat Kontinjen Kedah |
| 10 | 29 Juni 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Penang Executive Council (EXCO) for Trade & Industry and Entrepreneurial Development |
| 11 | 7 Juli 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Imigrasi Kedah |
| 12 | 7 Juli 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Chief Minister Kedah |
| 13 | 9 Juli 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Ibu Pejabat Kontinjen Perlis |
| 14 | 22 Juli 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Sultan Kedah |
| 15 | 13 Agustus 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Penjara Reman Pulau Pinang |
| 16 | 3 September 2020 | Pertemuan Pelaksana Fungsi Konsuler dengan Pengarah Rumah Sakit Pulau Pinang |
| 17 | 23 September 2020 | Kunjungan Hormat Jabatan Hal-ehwal Agama Islam Pulau Pinang ke KJRI Penang |
| 18 | 6 November 2020 | Pertemuan Konjen RI dengan Pengarah Kejaksanaan Pulau Pinang yang baru |
| 19 | 18 November 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Kastam Negeri Pulau Pinang |
| 20 | 19 November 2020 | Kunjungan Hormat Pengarah Agensi Penguatkuasaan Maritim Malaysia Negeri Pulau Pinang ke KJRI Penang |
| 21 | 25 November 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Pengarah Penjara Perlis |
| 22 | 14 Desember 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke Walikota Pulau Pinang |
| 23 | 16 Desember 2020 | Kunjungan Hormat Konjen RI ke <i>Penang Chinese Chamber of Commerce</i> (Dewan Perniagaan Tionghoa Pulau Pinang) |

E. Menyelenggarakan Upacara Kenegaraan

KJRI Penang menyelenggarakan upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 2020. Turut hadir pada kegiatan tersebut sebanyak 150 WNI yang terdiri dari Staf KJRI Penang serta perwakilan masyarakat Indonesia di wilayah kerja. KJRI



Penang menyampaikan penghargaan kepada seluruh WNI di Penang, Kedah dan Perlis yang telah berjasa membantu distribusi sembako selama masa PKP. Mengingat keterbatasan tempat guna mengikuti SOP pencegahan COVID-19, penghargaan diberikan kepada beberapa perwakilan WNI.

F. Resepsi Kenegaraan

Sehubungan dengan adanya kebijakan PKP, kegiatan penyelenggaraan resepsi kenegaraan tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

G. Peningkatan jumlah WNI yang mendapatkan akses Pendidikan melalui Universitas Terbuka

Bekerja sama dengan Universitas Terbuka dan PPMLN (Pusat Pengelolaan Mahasiswa Luar Negeri) Universitas Terbuka, Kelompok Belajar Penang, pada hari Minggu, tanggal 6 September 2020, KJRI Penang memfasilitasi kegiatan Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB) bagi 47 mahasiswa baru Universitas Terbuka dan Wisuda bagi 4 alumni Universitas Terbuka.



Kegiatan juga diikuti secara virtual oleh pejabat dari Universitas Terbuka, yaitu Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D. selaku Kepala PPMLN UT; Ety Susanty, S.E., M.Si. Penanggung Jawab Bidang Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar UT; Dina Aiatinti, S.Pd Penanggung Jawab Bidang Registrasi dan Pengujian UT; dan Yulianti, S.H., M.Hum. Penanggung Jawab Administrasi Tata Usaha UT.

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis S.2 IKU S.2.1

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis S.2 IKU S.2.1 adalah pemberlakuan PKP yang membatasi ruang gerak KJRI dalam membina jejaring kerja. Walaupun banyak kegiatan telah dilakukan, namun upaya peningkatan citra Indonesia yang lebih proaktif banyak terkendala dengan diterapkannya protokol kesehatan secara ketat oleh pemerintah setempat.

Percepatan proyeksi ke depan

Tahun 2021 masih dilingkupi dengan situasi pandemi COVID-19. Dengan demikian pelaksanaan tugas dan fungsi masih akan terkendala dengan adanya penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, upaya peningkatan citra positif Indonesia akan dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan sarana digital. Dalam kaitan ini, frekuensi pertemuan-pertemuan dan sosialisasi terkait citra dan potensi Indonesia secara virtual akan ditingkatkan.

Dalam kaitan ini, akan dilakukan upaya peningkatan profesionalisme tim media sosial KJRI Penang melalui pelatihan yang memadai, antara lain dalam hal pengelolaan konten dan momentum pemberitaan, serta *engagement* dengan *stakeholders* melalui platform media sosial.

Sasaran Strategis C.1: Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KJRI Penang yang Prima

Sasaran strategis C.1 terdiri dari tiga Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Kasus WNI di Wilayah Kerja KJRI Penang yang Diselesaikan; Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang; Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KJRI Penang. Tahun 2020, capaian sasaran strategis C1 adalah 106,67%.

Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis C.1 Tahun 2020

| Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian |
|---|-----------|---|-------------|----------------|---------|
| Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KJRI Penang yang Prima | IKU C.1.1 | Persentase kasus WNI di wilayah kerja KJRI Penang yang diselesaikan | 73% | 93,75% | 120% |
| | IKU C.1.2 | Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang | 4 (skala 4) | 4 | 100% |
| | IKU C.1.3 | Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KJRI Penang | 4 (skala 4) | 4 | 100% |

IKU C.1.1 Persentase Kasus WNI di Wilayah Kerja KJRI Penang yang Diselesaikan

Capaian IKU C.1.1 Tahun 2020

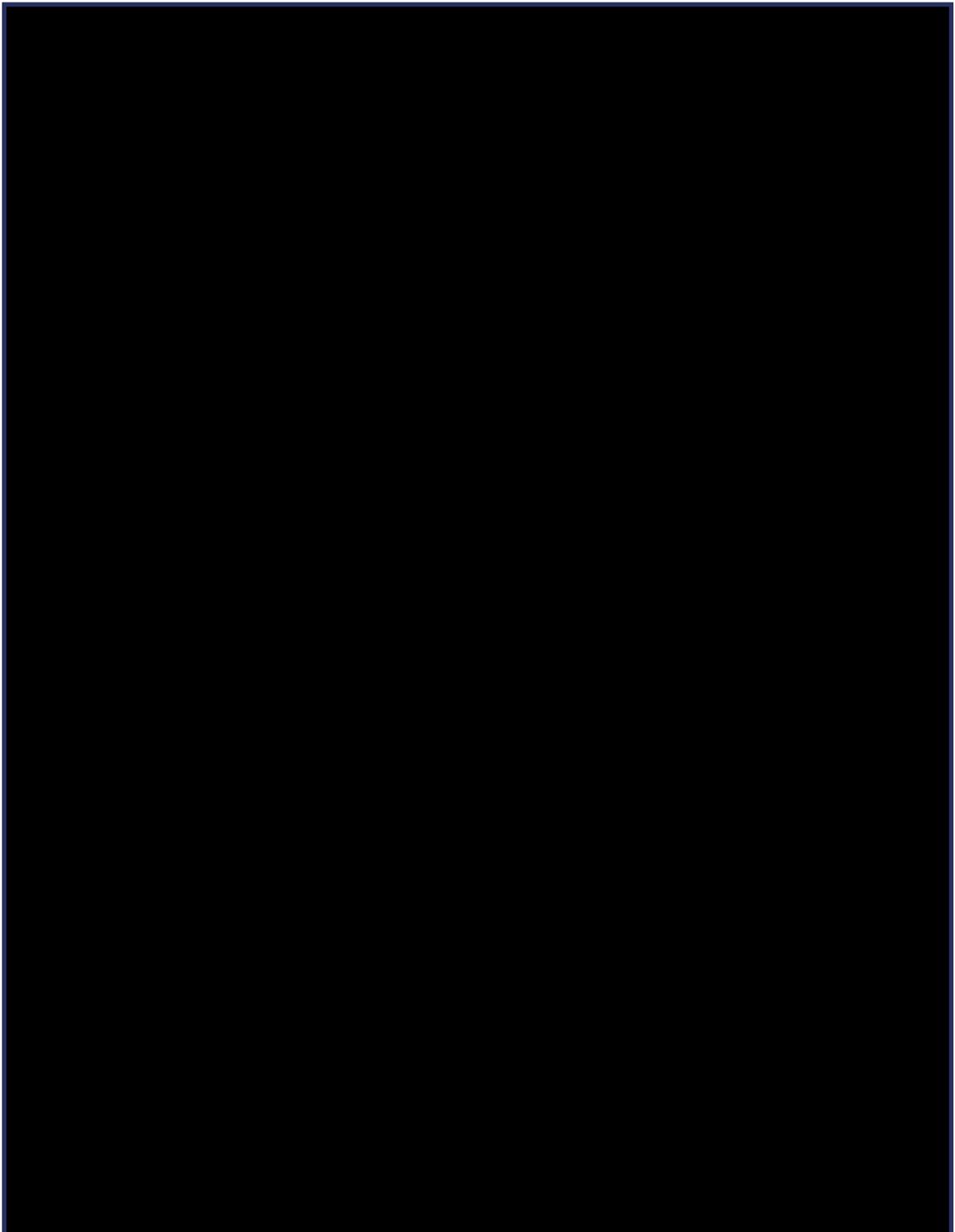
| SUB IKU C.1.1 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|---|--|--------|
| Persentase kasus WNI di Wilayah Kerja KJRI Penang yang diselesaikan | Jumlah kasus khusus dan/atau jumlah kasus umum WNI yang diselesaikan | 405 |
| | Total kasus WNI yang ditangani | 432 |
| | Realisasi | 93,75% |
| | Target | 73% |
| | Capaian | 120% |
| | Batas Toleransi | 120 % |

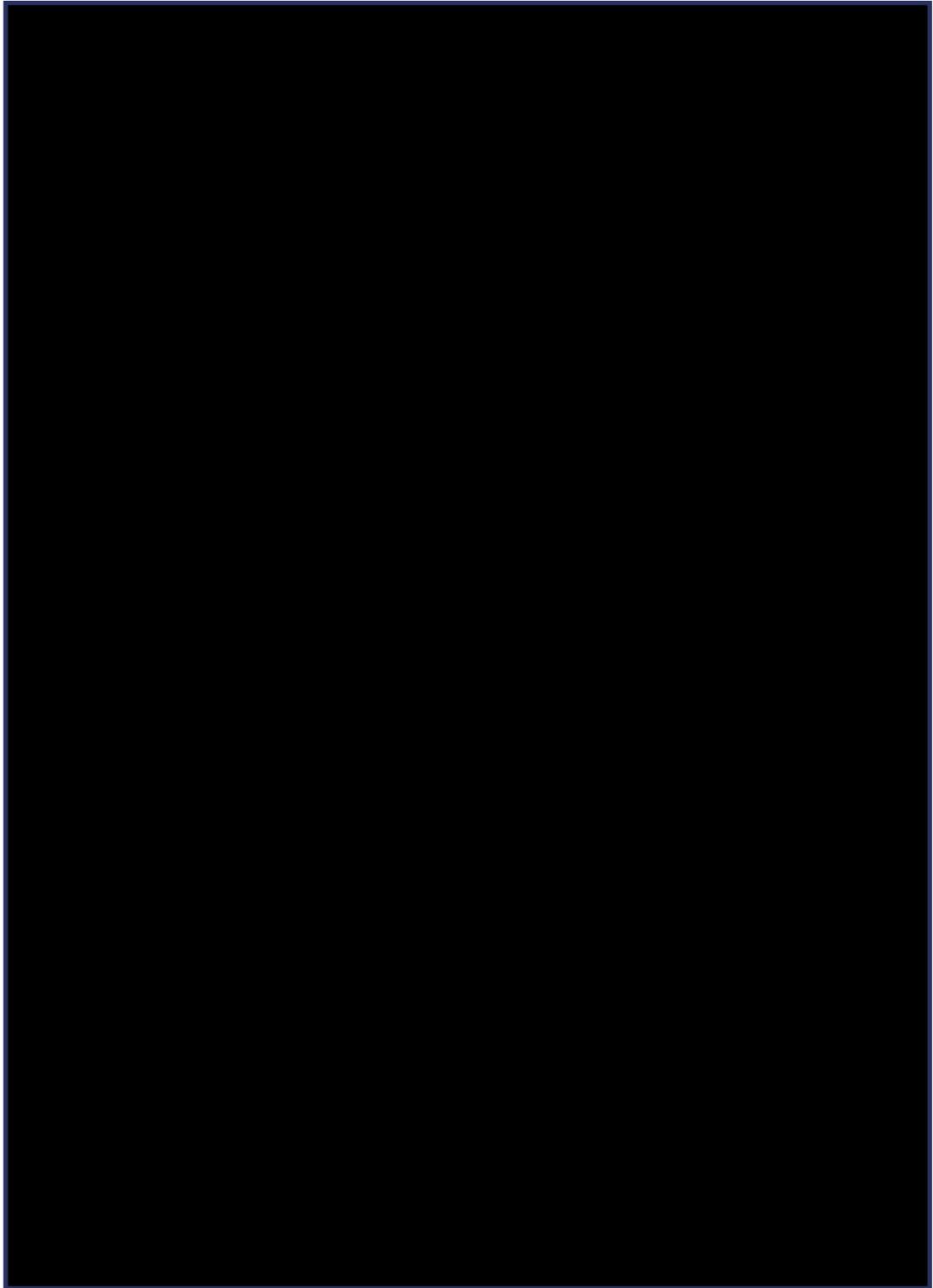
Perbandingan Capaian IKU C.1.1 Tahun 2019 dan Tahun 2020

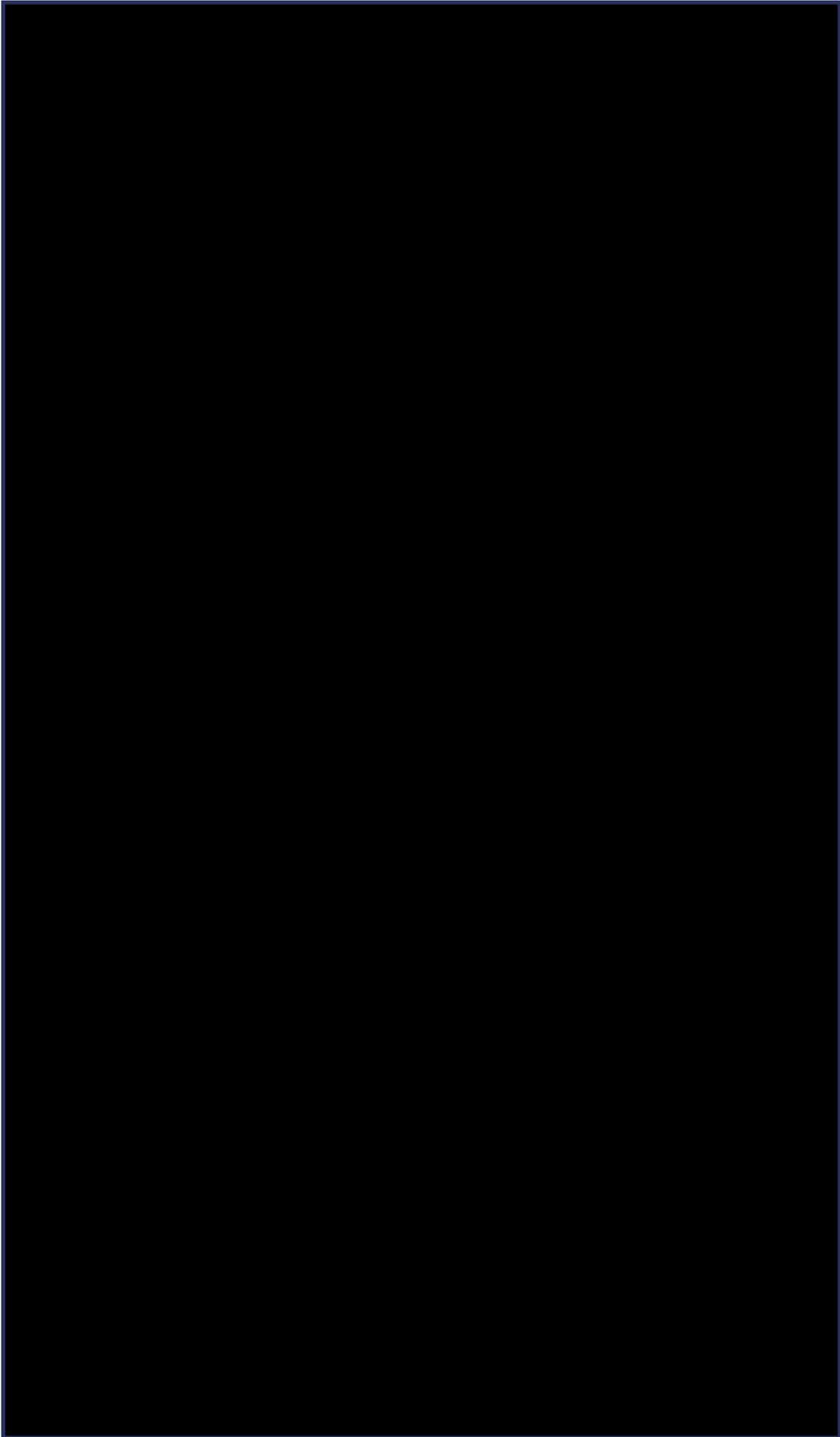
| SUB IKU C.1.1 | | 2019 | 2020 |
|---|-----------|--|--------|
| Persentase kasus WNI di Wilayah Kerja KJRI Penang yang diselesaikan | Realisasi | 85,7% (kasus Khusus) 92,4% (kasus umum) | 93,75% |
| | Target | 85 % | 73% |
| | Capaian | 36.65% (kasus khusus), 70,78% (kasus umum) | 120 % |

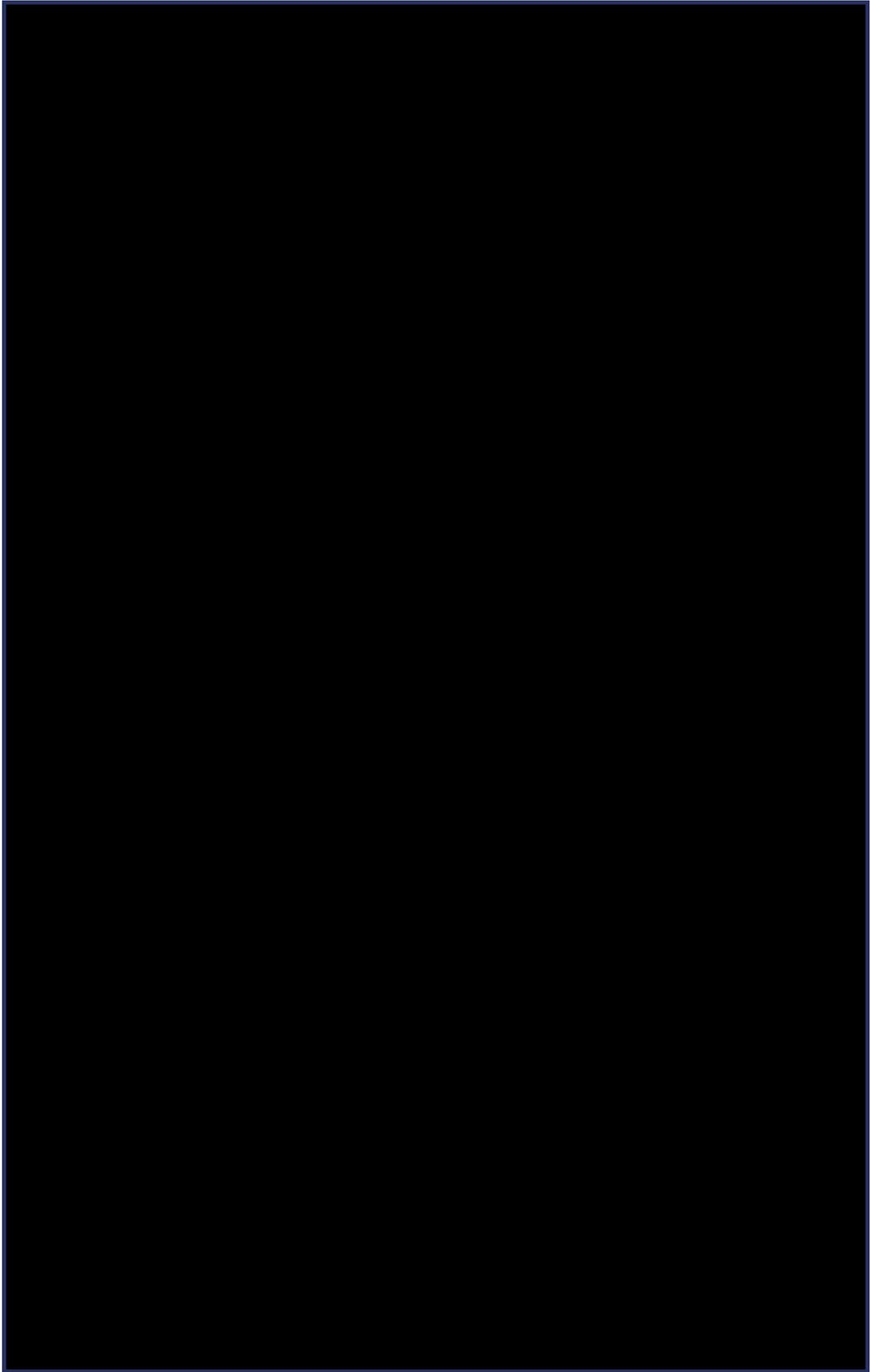
Untuk menunjang capaian kinerja IKU C.1.1 KJRI Penang telah melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- A. **Memberikan bantuan/pendampingan hukum untuk WNI/BHI bermasalah kasus hukuman mati, pelaku atau korban pembunuhan, korban penyiksaan fisik berat, korban TPPO, kasus narkoba, evakuasi WNI (perang, bencana alam, kecelakaan pesawat/kapal laut, amnesti)**



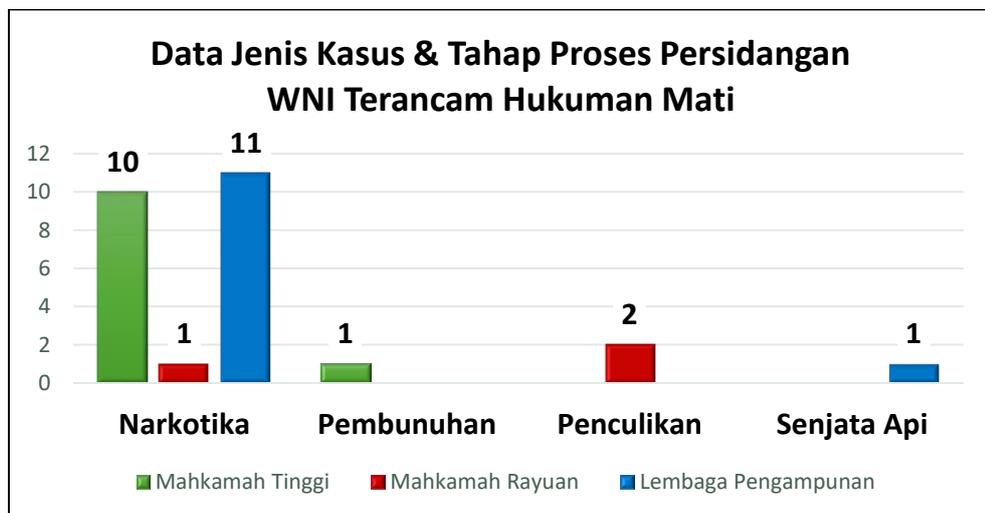








Secara keseluruhan, KJRI Penang saat ini tengah menangani sebanyak 26 kasus WNI yang terancam hukuman mati di berbagai tingkat pengadilan dan Lembaga Pengampunan. Khusus untuk kasus WNI terancam hukuman mati yang locus delicti kasusnya di wilayah kerja KJRI Penang namun kasusnya sudah masuk banding ke Tingkat Pengadilan lebih tinggi yaitu di Mahkamah Rayuan ataupun Putusan dari Pengadilan Tingkat Akhir telah berkekuatan hukum tetap namun WNI masih mengajukan rayuan untuk pengampunan kepada Lembaga Pengampunan, kasus tersebut ditangani oleh KBRI Kuala Lumpur. Adapun, data jenis kasus dan proses tahapan persidangan WNI yang terancam hukuman mati di wilayah kerja KJRI Penang sebagai berikut:



2. Penanganan Kasus-Kasus *High Profile*

Penjelasan singkat kasus-kasus *high-profile case* yaitu kasus hukuman mati serta kasus yang menjadi perhatian masyarakat baik di Indonesia ataupun di Malaysia, yang sedang atau telah ditangani oleh KJRI Penang selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Kasus Penganiayaan Mendiang Adelina Lisao oleh Majikan

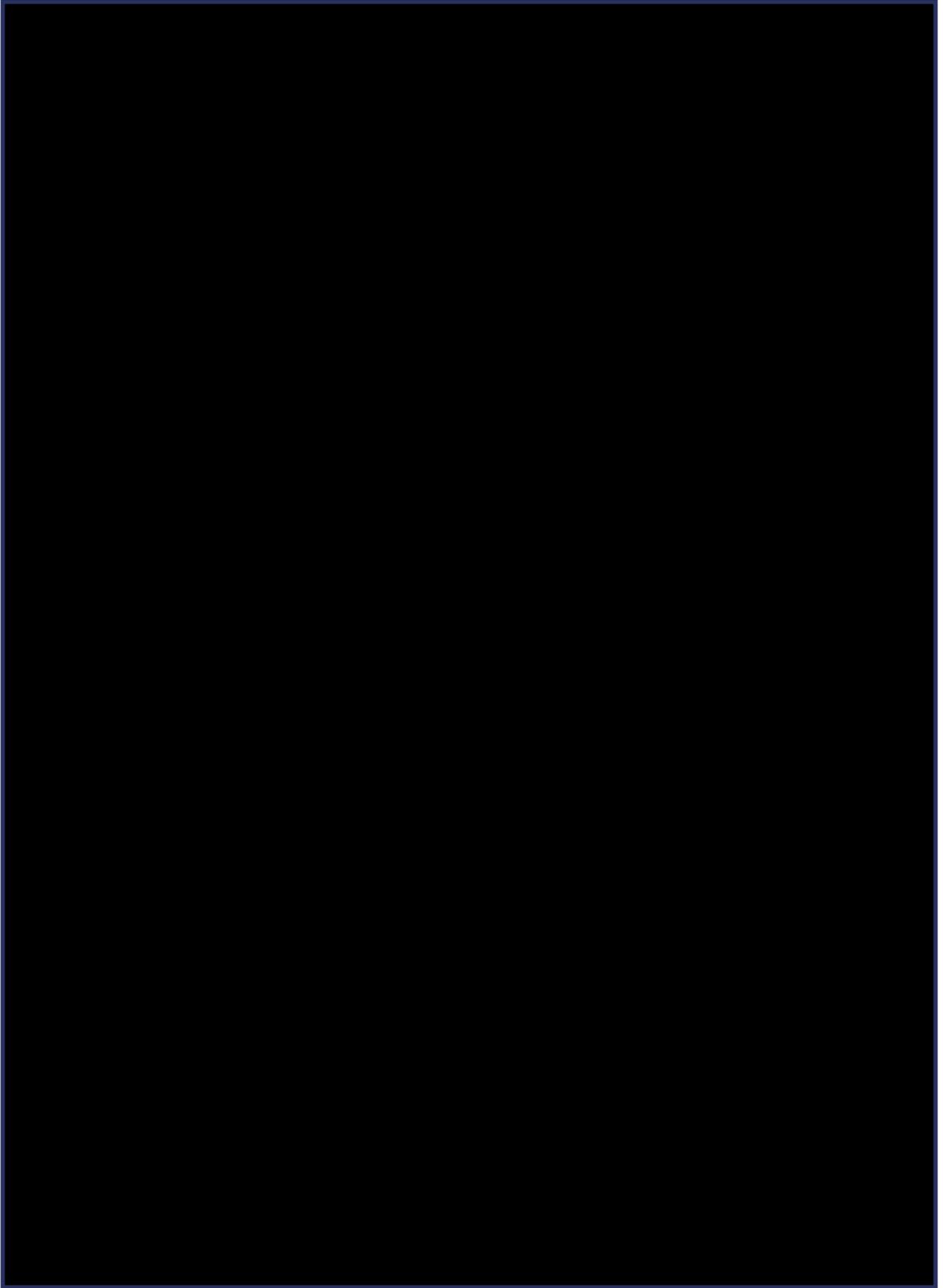
Adelina Lisao meninggal dunia pada tanggal 11 Februari 2018 setelah diperlakukan secara tidak manusiawi oleh majikan an. Ambika A/P Shanmugam. Adelina berasal dari Tana Merah, Kupang, Nusa Tenggara Timur dan bekerja secara tidak resmi di Malaysia. Kasus ketenagakerjaan mendiang berupa hak gaji selama bekerja, biaya pengiriman jenazah dan lainnya sebesar RM 63.900,- atau sekitar Rp 220.000.000,- telah diperjuangkan dan diserahkan kepada pihak ahli waris.

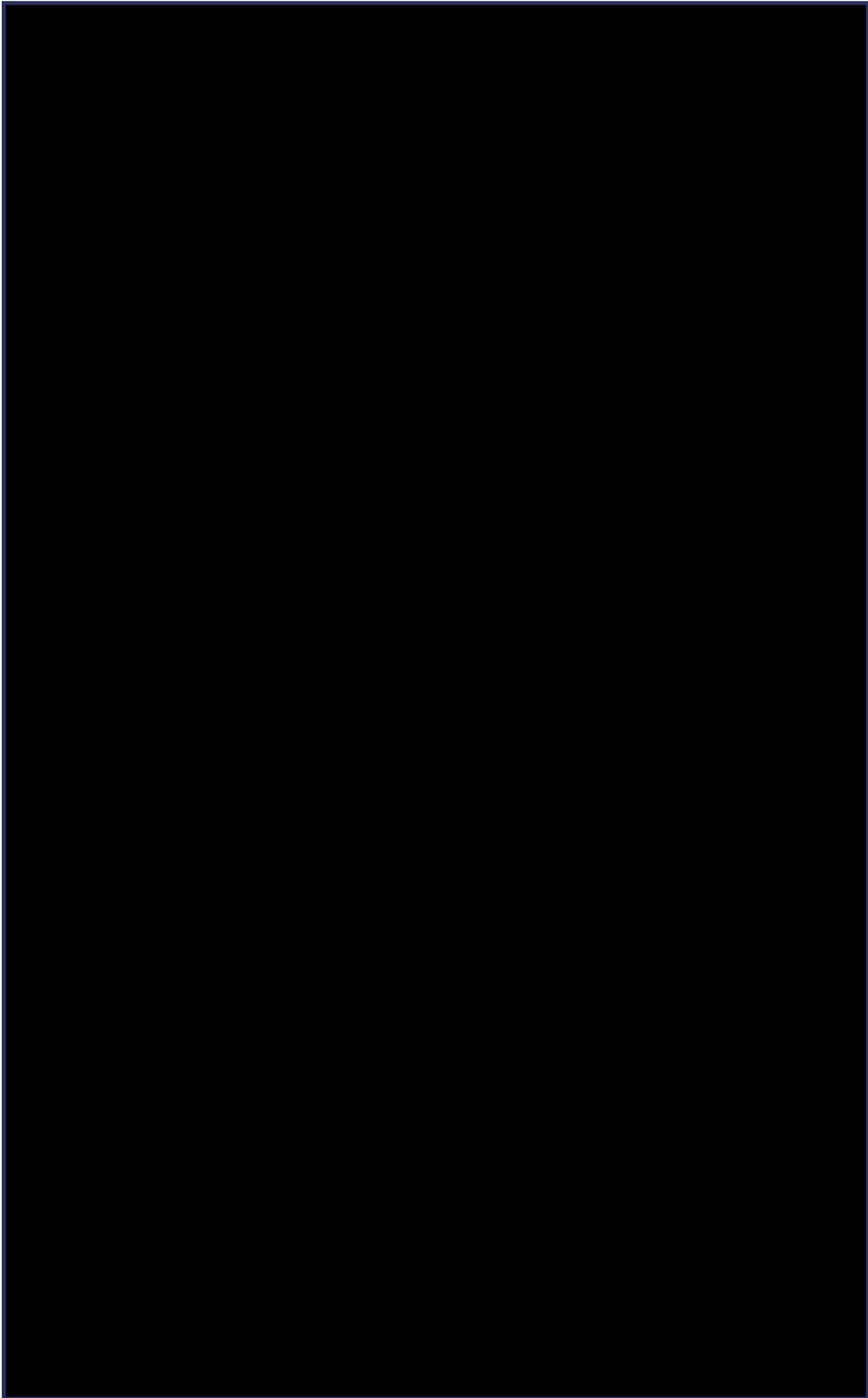
Pada tanggal 18 April 2019, Hakim Mahkamah Tinggi Pulau Pinang, YA Dato' Haji Akhtar Bin Tahir menjatuhkan putusan bebas dari dakwaan pembunuhan kepada majikan Adelina. Pada tanggal 22 September 2020, Hakim Mahkamah Rayuan memperkuat putusan Mahkamah Tinggi Penang tanggal 18 April 2019 yang memutus bebas majikan Adelina. Pihak Jaksa pada tanggal 24 September 2020 mengajukan banding ke Mahkamah Persekutuan/*Federal Court*.

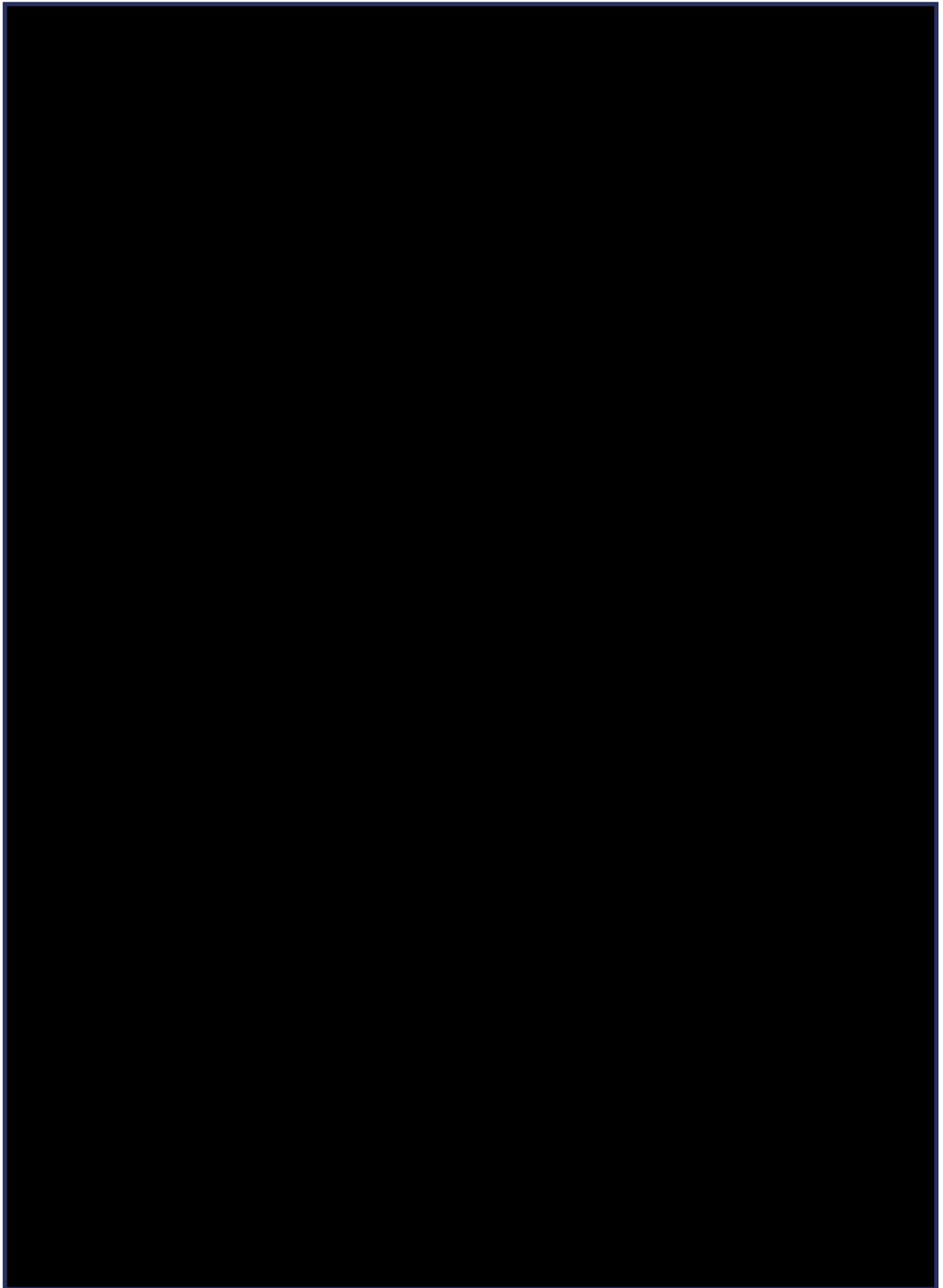


Dalam rangka melakukan upaya maksimal untuk mencari keadilan bagi kasus Adelina serta menekankan perhatian pemerintah Indonesia terhadap penanganan kasus ini, KJRI Penang bekerja sama dengan KBRI Kuala Lumpur telah melakukan pertemuan dengan Jaksa Agung Malaysia.

Dalam kesempatan tersebut, Konjen RI Penang menyampaikan ucapan terima kasih atas upaya yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung Malaysia selama ini sekaligus juga menyampaikan informasi bahwa kasus Adelina Lisao mendapatkan perhatian





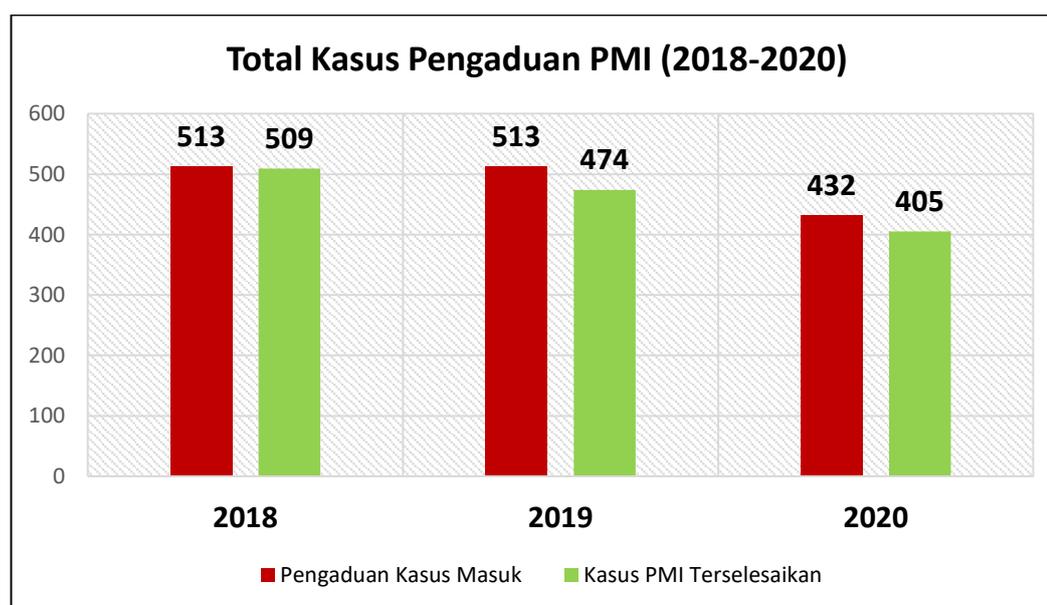


B. Memberikan bantuan/pendampingan hukum untuk WNI/BHI bermasalah kasus perdata, keimigrasian, ketenagakerjaan, klaim asuransi, meninggal dunia (sakit, kecelakaan), pencurian, pencucian uang

1. Penanganan Kasus-Kasus WNI Bermasalah

Selama tahun 2020, KJRI Penang telah melakukan penanganan sebanyak 432 kasus antara lain karena gaji yang tidak dibayar, ketidaksesuaian dengan majikan, sakit dan beban kerja yang berat, WNI korban tindak pidana perdagangan orang, lembur dan hak cuti yang tidak diberikan oleh majikan dan lain sebagainya. Dari jumlah tersebut, sebanyak 118 PMI masuk ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) KJRI Penang dan 185 PMI tidak masuk TPS. Per Desember 2020, sebanyak 405 kasus PMI telah diselesaikan oleh KJRI Penang.

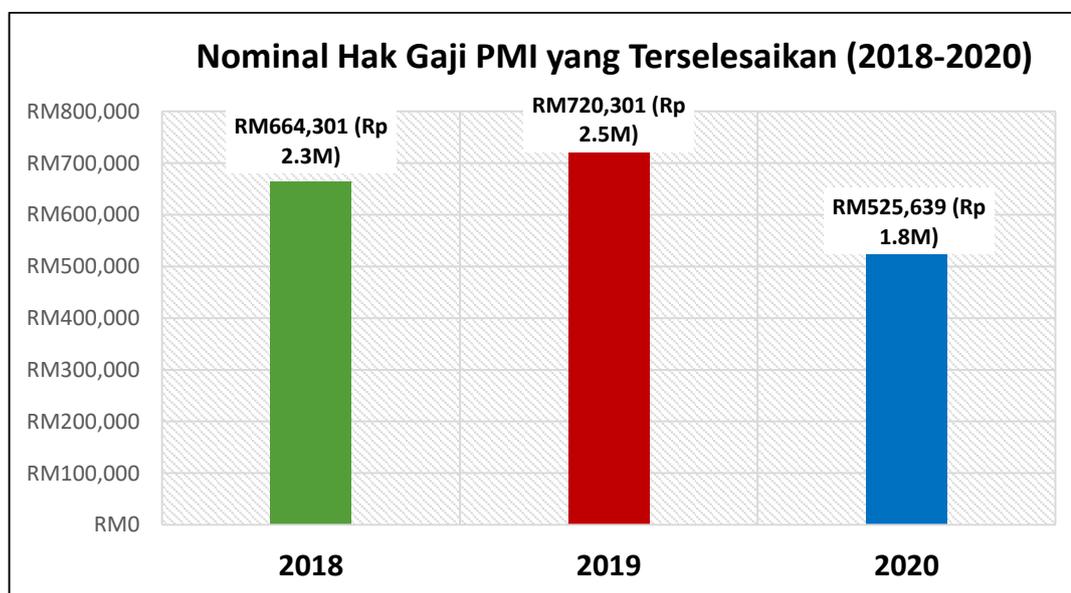
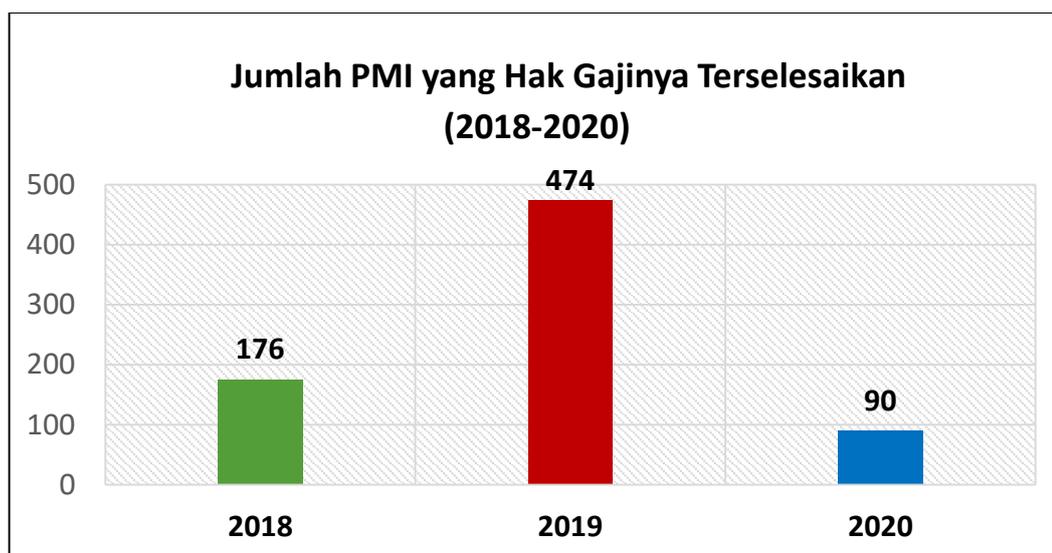
Data kasus yang ditangani dan diselesaikan oleh KJRI Penang dari tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:



Penanganan dan penyelesaian kasus WNI/PMI bukan hal yang mudah dan sederhana. Koordinasi kepada semua pihak harus secara rutin dilakukan, termasuk Jabatan Tenaga Kerja, Imigrasi, Kepolisian, Kejaksaan, Mahkamah, Agensi Penguatkuasaan Maritim Malaysia, Kemlu RI, Kemnaker RI, BP2MI, Kementerian Sosial RI, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Bakamla, Dinas Tenaga Kerja Provinsi dan Kabupaten, Majikan, PPTKIS, Agensi dan Instansi terkait lainnya. Dalam beberapa kasus, KJRI Penang juga melibatkan pihak ketiga yang aktif membela kepentingan migran di Utara Malaysia seperti NGO Tenaganita untuk

membantu penyelesaian kasus dan menampung WNI bermasalah dengan kondisi khusus.

KJRI Penang pada tahun 2020 telah memfasilitasi penyelesaian hak gaji bagi 90 orang PMI dengan nilai nominal sebesar RM 525.639,84 atau sekitar Rp 1.813.457.457,23. Data jumlah PMI dan perolehan hak gaji dari tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:



2. Penanganan Kasus ABK/Nelayan Lintas Batas

Sepanjang tahun 2020 KJRI Penang telah memberikan pelayanan dan Pelindungan kepada 16 WNI Anak Buah Kapal (ABK)/Nelayan yang ditahan Agensi

Penguatkuasaan Maritim Malaysia (APMM), baik karena mencari ikan di wilayah perairan Malaysia maupun tertangkap tangan membawa barang selundupan. Dari 16 nelayan/ABK dimaksud, sebanyak 11 orang diantaranya telah dipulangkan ke Indonesia. Sementara 5 orang masih menjalani masa hukuman di penjara Malaysia.

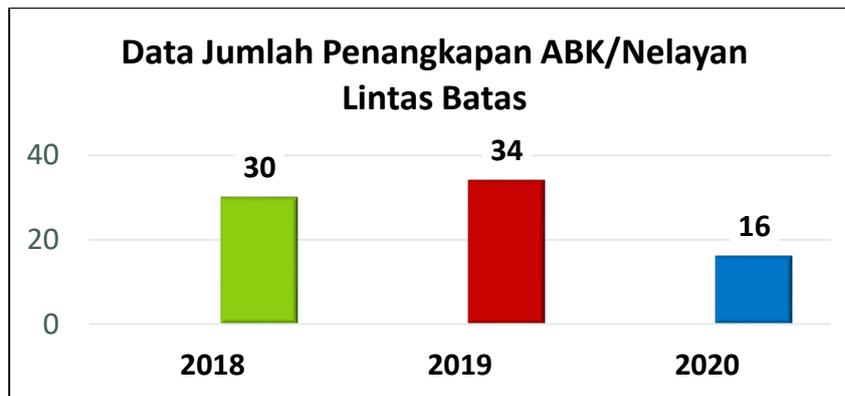
Jenis pelayanan dan perlindungan yang diberikan oleh KJRI Penang kepada para nelayan dan ABK dimaksud mencakup pendampingan hukum dan menghadiri sidang, kunjungan ke penjara, fasilitasi komunikasi kepada keluarga di Indonesia, pembuatan dokumen perjalanan, fasilitasi pemulangan ke



Indonesia, pendampingan kepulangan ke Indonesia dan sosialisasi ke kantong-kantong nelayan di Sumatera Utara (bekerjasama dengan Pemprov Sumatera Utara).

Indonesia dan Malaysia telah memiliki perjanjian bilateral *The Common Guidelines Concerning Treatment of Fishermen by Maritime Law Enforcement Agencies of Malaysia and the Republic of Indonesia* yang ditandatangani pada tanggal 27 Januari 2012 di Bali, Indonesia. Namun demikian, masih banyak nelayan tradisional yang ditahan di penjara meskipun akhirnya banyak yang dibebaskan. Hal tersebut terjadi karena aparat penegak hukum harus meminta petunjuk kepada pengarah Kantor Perikanan di Putrajaya. Pemahaman tentang mekanisme penanganan nelayan asing masih kurang dan belum tersosialisasi dengan baik kepada kantor-kantor perikanan di daerah. *The Common Guidelines Concerning Treatment of Fishermen by Maritime Law Enforcement Agencies of Malaysia and the Republic of Indonesia* perlu diperjelas dan dibuat secara rinci terkait item-item kerjasama yang disepakati, termasuk klasifikasi kondisi kapal penangkap ikan yang dapat ditahan oleh pihak APMM

Data jumlah penangkapan ABK/Nelayan lintas batas dari tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:



3. Pengesahan dokumen / paspor RI bagi WNI dalam proses penyidikan karena kesalahan keimigrasian

Malaysia masih menjadi salah satu Negara tujuan Pekerja Migran Indonesia yang salah satunya disebabkan kesamaan adat istiadat serta kemiripan budaya dan bahasa. Pintu masuk legal banyak tersebar di sepanjang semenanjung (peninsula) Malaysia dan karenanya menempatkan warga Negara Indonesia sebagai salah satu pendatang terbanyak di Malaysia.



Dampak negatif dari kemudahan atas banyaknya pintu masuk tersebut adalah banyaknya WNI yang kemudian melakukan pelanggaran keimigrasian seperti bekerja tanpa ijin yang sah dan tinggal melewati masa yang diberikan (*overstay*). Hal inilah yang menyebabkan

banyaknya WNI yang kemudian ditangkap dan menjadi permasalahan sehingga dari instansi terkait memerlukan kebenaran atau pengesahan atas dokumen keimigrasian yang dimiliki guna penyelesaian di pengadilan. Pemberian surat keterangan mengenai kebenaran atas kewarganegaraan tersebut membantu WNI dalam mempercepat proses pemulangnya (deportasi).

C. Melakukan Kegiatan Pemulangan WNI Terlantar

Bantuan Repatriasi WNI ke Indonesia

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19 dan kebijakan PKP yang diberlakukan oleh Pemerintah Malaysia, KJRI Penang selama tahun 2020 telah membantu memfasilitasi proses repatriasi mandiri WNI ke Indonesia sebanyak 732 dan repatriasi PMI dari TPS KJRI Penang sebanyak 96 orang. Mayoritas dari WNI



tersebut merupakan WNI bermasalah dan *stranded* di wilayah kerja KJRI Penang.

Adapun bantuan yang diberikan oleh KJRI Penang antara lain:

- Penerbitan dokumen perjalanan (Paspor/SPLP)
- Penerbitan Surat Keterangan Jalan bebas biaya
- Pencarian dan pembelian tiket penerbangan/kapal feri
- Pencarian hotel/hostel
- Penyediaan transportasi darat menuju bandara

D. Memberikan Bantuan Pemulangan Jenazah WNI ke Indonesia

Penanganan WNI yang Meninggal Dunia

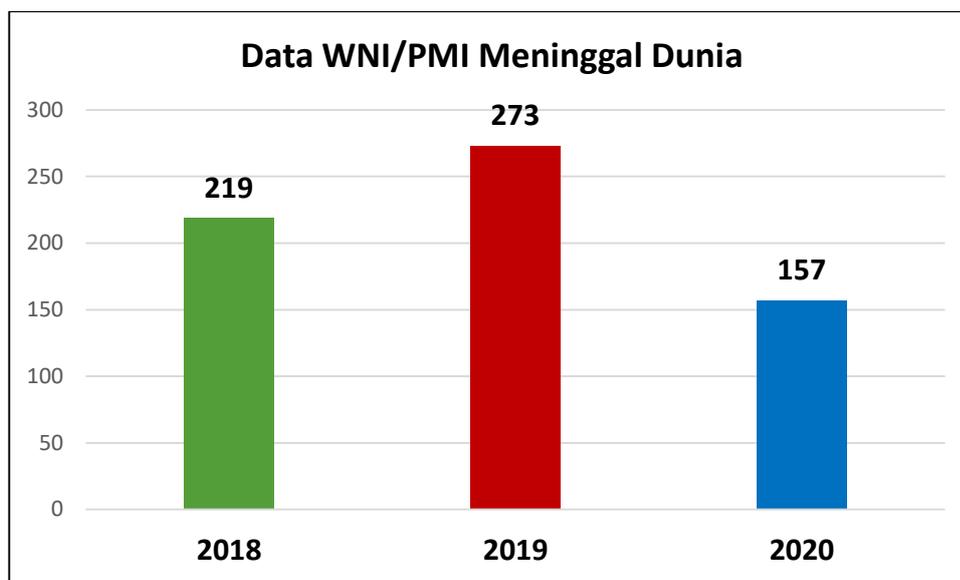
KJRI Penang banyak menangani kasus WNI meninggal dunia di wilayah kerja, baik yang berprofesi sebagai pekerja maupun WNI yang datang ke Penang untuk menjalani pengobatan. Sepanjang tahun 2020 KJRI Penang telah menangani 157 kasus kematian.



Adapun kendala dalam penanganan

WNI yang meninggal dunia, adalah apabila identitas jenazah tidak diketahui secara jelas. Beberapa kasus yang dihadapi, WNI datang ke rumah sakit dalam keadaan kritis dengan membawa salinan paspor milik orang lain atau ditemukan meninggal dunia oleh orang setempat yang mengenali jenazah sebagai WNI. Dalam hal ini, KJRI Penang berupaya mencari identitas jenazah dan ahli waris melalui koordinasi dengan instansi setempat dan instansi di Indonesia.

Data WNI/PMI meninggal dunia dari tahun 2018-2020 di wilayah kerja KJRI Penang adalah sebagai berikut:

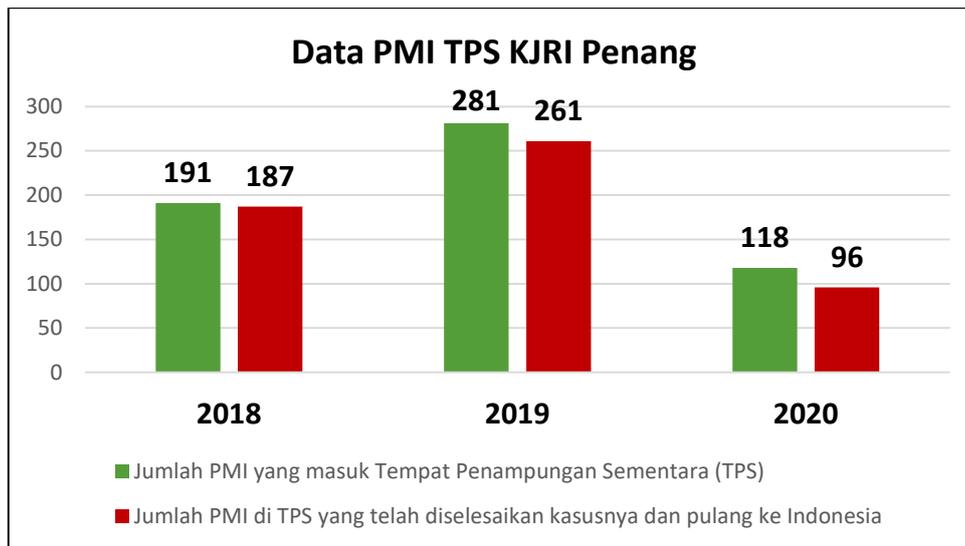


E. Bantuan logistik/penampungan bagi WNI bermasalah

1. Tempat Penampungan Sementara (TPS) bagi WNI/PMI Wanita Bermasalah

KJRI Penang menyediakan TPS yang terletak di dalam KJRI Penang untuk menampung WNI/PMI wanita bermasalah yang tidak mempunyai tempat tinggal lain. Kapasitas TPS adalah 30 orang yang terbagi dalam 2 ruangan besar yang berfungsi sebagai ruang tidur dan tempat penyimpanan barang. TPS memiliki 6 kamar mandi, dapur, dan area makan. Namun demikian, dengan rata-rata jumlah penghuni TPS di atas 30 orang per bulannya, saat ini TPS KJRI Penang mengalami *over capacity*.

Pada tahun 2020, sebanyak 118 PMI masuk ke TPS KJRI Penang untuk dibantu penanganan kasusnya. Dari Jumlah tersebut, sebanyak 96 PMI telah diselesaikan kasusnya dan direpatriasi kembali ke Indonesia. Data PMI di TPS KJRI Penang dari tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut:



Selain bantuan mediasi penyelesaian kasus, pelayanan yang diberikan kepada para WNI bermasalah di TPS mencakup penyediaan kebutuhan logistik makanan, obat-obatan, sandang, alat mandi dan kebutuhan khusus wanita, pengobatan di klinik atau rumah sakit (bagi yang memerlukan).



Disamping itu, KJRI Penang juga secara rutin memberikan kegiatan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan PMI di TPS seperti pelatihan keterampilan memasak dan tips berwirausaha, sosialisasi hak-hak pekerja dan kekerasan berbasis gender, serta olahraga senam rutin.

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis C.1 IKU C.1.1

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis C.1 IKU C.1.1 yaitu adanya pandemi COVID-19. Dengan demikian pelaksanaan tugas dan fungsi terkendala dengan adanya penerapan protokol kesehatan. Dalam kaitan ini, proses penyelesaian kasus-kasus konsuler memerlukan waktu lebih lama. Hal ini disebabkan antara lain karena penutupan atau pengurangan jumlah dan frekuensi layanan oleh kantor-kantor instansi terkait di Malaysia. Sebagai contoh, kasus khusus yang melibatkan bantuan pengacara seperti hukuman mati dan TPPO lebih memerlukan perhatian, mengingat proses penyelesaian umumnya memerlukan waktu yang cukup lama.

Percepatan Proyeksi Kedepan

Meskipun terkendala oleh penerapan protokol kesehatan, KJRI Penang tetap dapat menjalin *networking* dan melakukan koordinasi intensif dengan segenap *stakeholder* yang berkaitan dengan perlindungan WNI/PMI baik di Malaysia maupun Indonesia, seperti pihak pengacara, kepolisian, imigrasi, kejaksaan, rumah sakit, jabatan tenaga kerja, pengadilan, dan sebagainya. Berbagai paguyuban/kelompok masyarakat Indonesia di wilayah kerja KJRI Penang juga turut serta dilakukan pendekatan. Pelaksanaan kegiatan ini, akan ditingkatkan frekuensi dan kualitas pertemuannya antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan sarana digital, seperti pertemuan-pertemuan virtual.

IKU C.1.2 Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang

Capaian IKU C.1.2 Tahun 2020

| SUB IKU C.1.1 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|--|--|--------|
| Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang | Hasil Survei/Kuesioner Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran | 4.00 |
| | Target | 4.00 |
| | Capaian | 100% |
| | Batas Toleransi | 120 % |

Perbandingan Capaian IKU C.1.2 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU C.1.2 | | 2019 | 2020 |
|--|-----------|-------------|-------------|
| Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang | Realisasi | 4.00 | 4.00 |
| | Target | 4 (skala 4) | 4 (skala 4) |
| | Capaian | 100% | 100% |

Untuk menunjang capaian kinerja IKU C.1.2 KJRI Penang telah melakukan beberapa kegiatan yaitu:

A. Melakukan Layanan Dokumen Kekonsuleran & Keimigrasian

Selain melakukan tugas utama melakukan fungsi Pelindungan, KJRI Penang juga memberikan pelayanan kepada WNI/WNA yang memohon jasa layanan mencakup pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian.

1. Layanan Kekonsuleran

a. Surat Keterangan Kelahiran

Surat keterangan kelahiran diperlukan bagi anak-anak Warga Negara Indonesia, yang terlahir dari ayah dan ibu warga negara Indonesia ataupun pernikahan

campuran. Beberapa dari anak-anak ini juga ada yang terlahir tanpa pernikahan yang sah sehingga nama ayah tidak dapat dicantumkan baik dalam siji kelahiran Kerajaan Malaysia maupun Surat Keterangan Kelahiran dari KJRI Penang.

b. Surat Keterangan Menikah/ Rekomendasi Nikah

Surat keterangan ini diperlukan WNI yang ingin menikah dengan Warga Negara Malaysia di Malaysia, KJRI Penang juga memberikan pelayanan Surat Keterangan Menikah atau Surat Rekomendasi Nikah di Malaysia. Surat ini diperlukan sebagai surat pengantar untuk pendaftaran sebelum mereka menikah di Jabatan Agama, Jabatan Pendaftaran Negara atau lembaga pernikahan lainnya di Malaysia.

c. Surat Keterangan Konversi SIM

Surat Keterangan Pengganti SIM dikeluarkan bagi WNI yang mempunyai SIM Indonesia yang masih berlaku. Surat Keterangan Pengganti SIM ini biasanya dipergunakan bagi mereka yang ingin mengkonversi SIM mereka ke SIM Malaysia di Jabatan Pengangkutan Jalan (JPJ) Malaysia. Untuk saat ini pelayanan tersebut tidak dilakukan karena aturan yang baru Kerajaan Malaysia mensyaratkan kepemilikan SIM Internasional bagi semua warga negara asing yang mengendarai mobil di Malaysia.

d. Surat Keterangan Kematian

Surat keterangan kematian diperlukan agar jenazah WNI yang meninggal di Malaysia dapat dikuburkan/ dikremasi di Malaysia atau dibawa kembali ke Indonesia. Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan surat keterangan kematian adalah tersedianya pernyataan keluarga ahli waris secara tertulis yang dilegalisir oleh Lurah atau Camat setempat terkait rencana penguburan di Malaysia atau pemulangan jenazah ke Indonesia. Selain untuk para pekerja yang meninggal dunia, surat keterangan kematian juga banyak dikeluarkan bagi WNI yang berobat di Penang dan kemudian meninggal dunia.

e. Surat Keterangan Pindah/ Barang Pindahan

Surat keterangan ini diperlukan oleh WNI yang telah selesai menyelesaikan masa kerjanya atau sedang masa cuti untuk membawa barang-barang pindahan yang telah digunakan selama tinggal di Malaysia.

f. Surat Keterangan Jalan Bebas Biaya (Merujuk PP No. 49 Tahun 2016)

Sehubungan dengan penyebaran pandemi COVID-19 dan kebijakan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) oleh Pemerintah Malaysia, KJRI Penang pada tahun 2020 melakukan relaksasi PNBPN dengan membebaskan biaya untuk penerbitan Surat Keterangan Jalan bagi WNI yang akan kembali dari Malaysia ke daerah tempat tinggalnya di Indonesia selama kebijakan PKP (keadaan terpaksa/*force majeure*) merujuk ke PP No. 49 Tahun 2016, Pasal 1 & 2.

Merujuk Surat Edaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 no. 04 tahun 2020 tentang Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19, Surat Keterangan Jalan hanya diterbitkan bagi WNI yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Perjalanan pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan darurat atau perjalanan orang yang anggota keluarga intinya (orang tua, suami/istri, anak, saudara kandung) sakit keras atau meninggal dunia.
- Repatriasi Pekerja Migran Indonesia (PMI), WNI, dan pelajar/mahasiswa yang berada di luar negeri, serta pemulangan orang dengan alasan khusus oleh Pemerintah sampai ke daerah asal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Dalam hal repatriasi pada poin 2, Surat Keterangan Jalan akan diterbitkan bagi: (i) WNI yang telah habis izin tinggalnya dan akan kembali ke Indonesia; dan (ii) Pelajar/mahasiswa yang sudah lulus dari pendidikan dan akan kembali ke Indonesia.

g. Surat Keterangan lain-lain

Surat keterangan selain diatas yang sekiranya diperlukan oleh WNI sebagai rujukan bagi kepentingan WNI akan dibuatkan oleh Fungsi Konsuler selama surat keterangan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

h. Legalisasi Buku Nikah

KJRI Penang juga melayani legalisasi buku nikah dari pernikahan yang secara sah telah dilakukan oleh sesama WNI atau WNI dengan WNA di Indonesia. Legalisasi pernikahan WNI dan WNA ini umumnya dipergunakan untuk mendaftarkan pernikahan ke Jabatan Pendaftaran Negara. Pelayanan legalisasi buku nikah untuk sesama WNI yang menikah di Indonesia, umumnya digunakan

untuk mendapatkan visa bagi pasangannya untuk tinggal di Malaysia ataupun untuk tujuan lainnya.

i. Legalisasi Ijazah/ Transkrip/ Tanda Lulus Sekolah

Umumnya diperlukan oleh pelajar/mahasiswa/pekerja Indonesia yang akan melanjutkan pendidikannya di Malaysia ataupun diperlukan oleh Instansi/ Lembaga di mana WNI bekerja.

j. Legalisasi Surat Kuasa

Legalisasi surat kuasa biasanya diperlukan oleh WNI untuk urusan terkait hukum di Indonesia yang tidak bisa dilakukan oleh WNI secara langsung karena keberadaannya di Malaysia.

k. Legalisasi Job Order

Job Order merupakan salah satu dokumen yang wajib dipenuhi oleh pihak Agensi di Malaysia dan PPPMIS di Indonesia sebelum melakukan pengiriman tenaga kerja di Luar Negeri. Wakil dari PPPMIS maupun agensi harus hadir langsung di KJRI Penang untuk menandatangani dokumen pengambilan pekerja Indonesia, master kontrak kerja dan dokumen lainnya sebelum disahkan oleh KJRI Penang. Hal ini sebagai salah satu upaya pelayanan dan Pelindungan tenaga kerja.

l. Pelayanan Lainnya

Mencakup (a) pelayanan lapor diri WNI, baik pemegang paspor biasa, dinas, maupun diplomatik; (b) perpanjangan, *Sign On*, *Sign Off* buku pelaut; (c) pengiriman surat panggilan sidang; (d) pelayanan visa dinas dan diplomatik dan; (e) menjalankan fungsi kenotariatan dan pencatatan sipil serta tugas-tugas lainnya sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Rekapitulasi Data Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang tahun 2016 - 2020 adalah sebagai berikut:

| No | PELAYANAN KEKONSULERAN | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|---|------|------|------|------|------|
| 1 | Surat Keterangan Izin | 34 | 45 | 50 | 59 | 72 |
| 2 | Surat Keterangan Izin | 157 | 158 | 169 | 181 | 87 |
| 3 | Surat Keterangan Izin/Rekomendasi Menikah WNI | 60 | 46 | 58 | 43 | 13 |

| No | PELAYANAN KEKONSULERAN | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|---|--------|--------|-------|-------|-------|
| 4 | Surat Keterangan Izin/Rekomendasi Menikah WNI | 86 | 77 | 98 | 71 | 23 |
| 5 | Surat Keterangan Kelahiran | 385 | 428 | 476 | 476 | 118 |
| 6 | Surat Keterangan Pindahan | 180 | 0 | 2 | 0 | 23 |
| 7 | Surat Keterangan SIM | 131 | 117 | 90 | 0 | 35 |
| 8 | Surat Keterangan Jalan Rp.0, - (PP No. 49 Tahun 2016) | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 |
| 9 | Surat Keterangan Lain-Lain | 93 | 115 | 111 | 112 | 732 |
| 10 | Legalisasi Dokumen Asli / Nikah / | 355 | 206 | 216 | 151 | 231 |
| 11 | Legalisasi Dokumen Surat Kuasa | 41 | 72 | 35 | 38 | 38 |
| 12 | Dokumen Bisnis Demand Letter / | 232 | 291 | 214 | 186 | 55 |
| 13 | Pengesahan Dokumen Sesuai Asli | 86 | 132 | 144 | 176 | 62 |
| 14 | Sign On / Off Buku Pelaut | 305 | 179 | 216 | 49 | 65 |
| 15 | Surat Panggilan Sidang | 8 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 16 | Lapor Diri WNI | 5 | 7 | 1799 | 4 | 0 |
| 17 | Lapor Diri Paspor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Visa Dinas/Diplomatik | 10 | 5 | 6 | 0 | 0 |
| 18 | Kontrak Kerja 6P | 2498 | 859 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | Kontrak Kerja Formal | 3776 | 7797 | 6980 | 4981 | 873 |
| 20 | Kontrak Kerja Informal (PLRT) | 1953 | 1204 | 730 | 858 | 128 |
| | Jumlah | 10.395 | 11.737 | 9.888 | 7.387 | 2.592 |

Jumlah pelayanan dokumen kekonsuleran di KJRI Penang pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh penyebaran pandemi COVID-19 tahun 2020 serta kebijakan PKP oleh Pemerintah Malaysia pada tanggal 18 Maret 2020 yang antara lain membatasi aktivitas perekonomian dan pergerakan masyarakat di Malaysia serta membatasi warga negara asing untuk masuk ke Malaysia. Kebijakan tersebut secara langsung memberikan dampak menurunnya jumlah pemohon pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian ke KJRI Penang.

Sehubungan dengan kebijakan PKP tersebut, KJRI Penang pada bulan Maret - September 2020 membebaskan biaya untuk penerbitan Surat Keterangan Jalan bagi WNI yang akan kembali dari Malaysia ke daerah tempat tinggalnya di Indonesia selama kebijakan PKP (keadaan terpaksa / *force majeure*) merujuk ke PP No. 49 Tahun 2016, Pasal 1 & 2. Selama periode tersebut, KJRI Penang menerima sebanyak 732 permohonan penerbitan Surat Keterangan Jalan Rp 0,-



Sebagai langkah penerapan protokol kesehatan guna mencegah wabah penyakit COVID-19 dengan cara membatasi jumlah pemohon yang datang secara bersamaan, KJRI Penang pada tanggal 21 Desember 2020 telah meluncurkan Sistem Informasi Nomor

Antrean Konsuler (SINAKO). Melalui sistem tersebut, pemohon bisa mendapatkan nomor antrean dengan menentukan sendiri jenis pelayanan serta jadwal pelayanan yang diinginkan sesuai ketersediaan jadwal. Sistem web tersebut merupakan bentuk inovasi dan terobosan pelayanan publik di KJRI Penang yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kekonsuleran.

2. Pelayanan Keimigrasian

a. Pelayanan keimigrasian kepada Warga Negara Indonesia

Jenis pelayanan keimigrasian yang diberikan kepada warga Negara Indonesia terdiri dari paspor 48 halaman, Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP), Affidavit dan pelepasan kewarganegaraan serta surat keterangan lainnya. Pemberlakuan PKP oleh Pemerintah Malaysia sedikit banyak berpengaruh kepada jumlah pemohon layanan keimigrasian. Pelayanan keimigrasian khususnya penerbitan paspor justru mengalami peningkatan yang diduga diakibatkan perwakilan-perwakilan Republik Indonesia lain di semenanjung Malaysia yang menetapkan jumlah pelayanan (kuota) perharinya sehingga pemohon banyak memilih KJRI Penang karena kuota yang cenderung lebih tersedia.

- **Pemberian SPLP kepada warga Negara Indonesia terdeteksi yang ditahan oleh Depot Tahanan Imigresen Malaysia di Depot Tahanan Imigresen Juru, Pulau Pinang dan Depot Tahanan Imigresen Belantik, Kedah**

Sejak diberlakukannya PKP pada tanggal 18 Maret 2020, praktis pesawat terbang komersial yang menghubungkan Indonesia dan Malaysia khususnya penerbangan antara Pulau Pinang dan Kuala Namu, Medan terhenti atau terus



mengalami penundaan. Hal ini membuat pendeportasian tahanan warga Negara Indonesia dari depot-depot tahanan imigresen mengalami hambatan.

Penurunan jumlah penerbangan komersial aktif mengakibatkan bertambah sulitnya pemulangan para tahanan tersebut terlebih biaya yang harus disediakan para keluarga ataupun tahanan untuk membiayai pemulangannya akan



bertambah mengingat pintu keluar menggunakan pesawat terbang hanya tersedia di Kuala Lumpur.

Selain Kuala Lumpur, Pelabuhan situlang laut (Selangor) dan Pasir Gudang (Johor Bahru) juga masih melayani penyeberangan Malaysia – Indonesia menggunakan ferry, namun mengingat jarak tentu akan menimbulkan biaya yang lebih bagi depot-depot yang ada di wilayah kerja KJRI Penang untuk memulangkannya.

- **Pelayanan paspor / SPLP jemput bola (reach out) bagi WNI dengan kondisi tertentu / khusus**

Pelayanan ini diberikan berdasarkan permohonan atau permintaan pihak-pihak tertentu seperti rumah sakit, keluarga, instansi pemerintah maupun paguyuban kepada warga Negara Indonesia yang dalam kondisi khusus seperti sakit ataupun mengalami kemalangan yang membuatnya tidak memungkinkan datang secara langsung ke KJRI Penang.



Pelayanan reach out ini memberikan kemudahan kepada warga Negara Indonesia dalam kondisi tertentu serta sesuai dengan program nawacita yaitu menghadirkan Negara ke tengah masyarakat Indonesia dimanapun berada.

- **Pelayanan Penerbitan SPLP Rp. 0,- bagi WNI-B di shelter KJRI Penang**

KJRI Penang telah memberlakukan kebijakan pemberian SPLP biaya Rp 0,- kepada WNI-B di *shelter* (penampungan) KJRI Penang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kebijakan pemberian layanan ini dilakukan dengan persetujuan Konsul Jenderal sebagai Kuasa Pengguna Anggaran terhadap WNI-B yang ditampung setelah kasus-kasus yang dihadapi selesai dan siap dipulangkan.

- **Pelayanan penerbitan paspor dan SPLP *reach out* dalam skema kebijakan EAZY PASPOR**

Pelayanan EAZY Paspor merupakan kebijakan yang diperkenalkan dan diterapkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi menyikapi keenganan masyarakat dalam melakukan permohonan paspor baik penggantian maupun baru pada kantor-kantor imigrasi. Kebijakan diberikan dengan menekankan kemudahan dan penerapan protocol kesehatan terkait penyebaran COVID-19. Dilaksanakan dengan mekanisme reach out atau mendatangi pemohon yang diberikan dengan menggunakan mobile unit

SPRI kepada pemohon-pemohon jasa keimigrasian. Pelayanan ini diberikan dengan terlebih dahulu pemohon yang berjumlah lebih dari 50 (lima puluh) atau menyesuaikan meminta pelayanan ini dilaksanakan di tempat yang disiapkan sendiri oleh pemohon.

Pelayanan EAZY Paspur oleh KJRI Penang pada tahun 2020 telah diberikan beberapa kali dan disosialisasikan baik kepada paguyuban masyarakat Indonesia yang ada di dalam wilayah kerja KJRI Penang maupun kepada pihak pabrik (kilang) yang banyak memperkerjakan PMI.



Selain untuk pelayanan penggantian maupun pembuatan paspor baru, layanan ini juga diberikan kepada pemohon SPLP terlebih pada saat program recalibrasi pulang diterapkan oleh Pemerintah Kerajaan Malaysia. Pelayanan keimigrasian yang diterapkan dengan mekanisme janji (appointment) menyebabkan timbulnya keluhan ketersediaan slot permohonan yang terbatas tiap harinya. Dengan sistematika EAZY Paspur diharapkan keluhan tersebut dapat teratasi.

- **Pelayanan penerbitan paspor RI 48 halaman pada tahun 2020**

| KETERANGAN | PASPOR 48 halaman | | |
|---------------------------------|-------------------|-------------|--------------|
| | LK | PR | TOTAL |
| Paspur baru | 60 | 68 | 128 |
| Penggantian habis berlaku | 4898 | 8343 | 13241 |
| Penggantian halaman penuh | 10 | 17 | 27 |
| Penggantian hilang | 91 | 157 | 248 |
| Penggantian rusak masih berlaku | 34 | 35 | 69 |
| Total | 5093 | 8620 | 13713 |

- **Pelayanan SPLP Tahun 2020**

| PERMOHONAN | JUMLAH |
|----------------------|--------|
| SPLP Individu | 1153 |
| SPLP Gratis Individu | 785 |
| Total | 1938 |

- **Pelayanan Affidavit, Surat Keterangan Pengembalian Paspor RI Karena Mendapatkan Kewarganegaraan Malaysia dan Surat Keterangan lainnya**

| PERMOHONAN | JUMLAH |
|--------------------------------------|--------|
| Affidavit | 57 |
| Surat Keterangan Pengembalian Paspor | 44 |
| Surat Keterangan lainnya | 68 |
| Total | 169 |

b. Pelayanan Keimigrasian kepada Warga Negara Asing

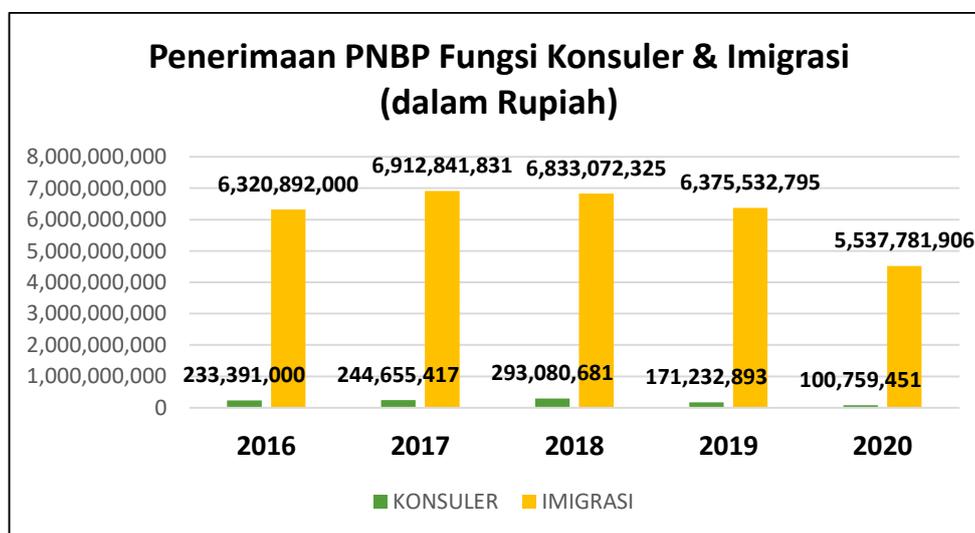
Pelayanan keimigrasian bagi warga negara asing mengalami penurunan jumlah yang cukup signifikan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Hukum dan HAM nomor 11 Tahun 2020 yang melarang sementara pemberian kedatangan orang asing kecuali pemegang paspor diplomatic, dinas, pemegang ijin tinggal diplomatic dan dinas, pemegang ijin tinggal terbatas dan tetap, tenaga bantuan dan dukungan medis, pangan dan alasan kemanusiaan serta awak alat angkut dan orang asing yang bekerja pada proyek strategis nasional.

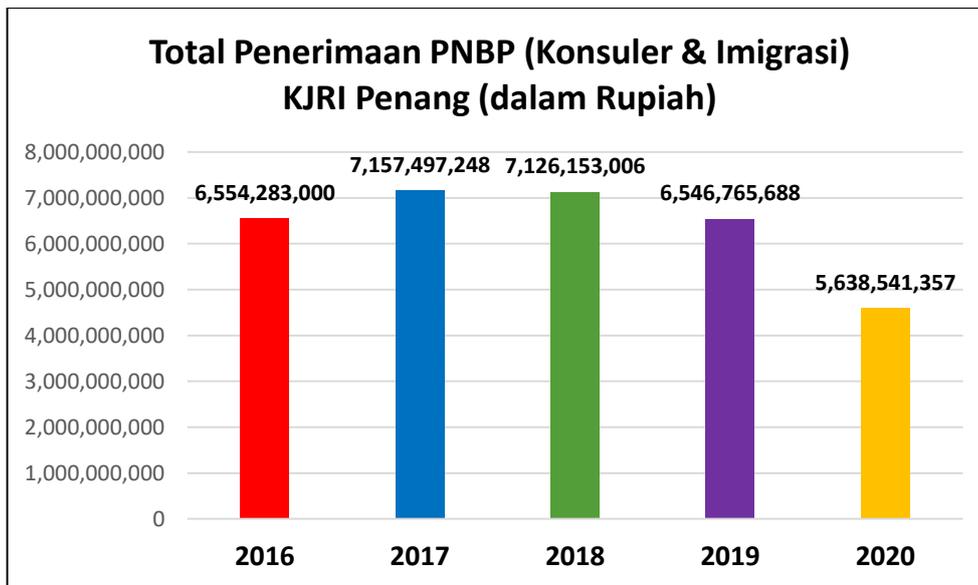
Kebijakan keimigrasian nasional untuk memudahkan pergerakan manusia dalam kaitannya dengan peningkatan keadaan ekonomi nasional di diakomodir dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM nomor 26 Tahun 2020 yang memungkinkan orang asing untuk kepentingan usaha memohon visa di perwakilan, namun dengan peraturan inipun belum mengakibatkan peningkatan permohonan visa di KJRI Penang. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

| JENIS VISA | VISA KUNJUNGAN | MULTIPLE ENTRY VISA | ITAS | GRATIS |
|------------|----------------|---------------------|------|--------|
| BULAN | | | | |
| JAN | 182 | 10 | 34 | 16 |
| FEB | 150 | 12 | 38 | 11 |
| MAR | 87 | 8 | 16 | 7 |
| APR | 0 | 0 | 0 | 0 |
| MEI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUN | 0 | 0 | 1 | 0 |
| JUL | 0 | 0 | 0 | 0 |
| AGT | 0 | 0 | 0 | 15 |
| SEP | 0 | 0 | 3 | 1 |
| OKT | 3 | 0 | 2 | 3 |
| NOV | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DES | 1 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 423 | 30 | 94 | 53 |

3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kekonsuleran dan Keimigrasian

Sementara itu, data jumlah penerimaan PNBP Kekonsuleran dan Keimigrasian (dalam Rupiah) oleh KJRI Penang selama tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:





Penurunan jumlah penerimaan PNBP Kekonsuleran dan Keimigrasian tahun 2020 juga tidak terlepas dari penyebaran pandemi COVID-19 tahun 2020 serta kebijakan PKP oleh Pemerintah Malaysia pada tanggal 18 Maret 2020 yang antara lain membatasi aktivitas perekonomian dan pergerakan masyarakat di Malaysia serta membatasi warga negara asing untuk masuk ke Malaysia. Kebijakan tersebut secara langsung memberikan dampak menurunnya jumlah pemohon pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian ke KJRI Penang.

B. Melakukan Survei Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran

Untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kekonsuleran, KJRI Penang selama tahun 2020 setiap bulannya telah melakukan Survei Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran yang merujuk kepada Keputusan MenPan No. KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Dari 564 responden yang terhimpun, sebanyak 563 menyatakan sangat puas, dan 1 menyatakan tidak puas. Secara keseluruhan, KJRI Penang mendapatkan nilai persepsi '4' dengan mutu pelayanan 'A' dan kinerja pelayanan 'Sangat Baik'.

| IKU-C.1.2 | Jumlah penerima jasa layanan yang mengembalikan kuesioner | Jumlah penerima jasa yang menyatakan puas atas pelayanan | Realisasi |
|--|---|--|-----------|
| Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Penang | 564 | 563 | 99.8% |
| Realisasi IKU | 4 | | |
| Capaian dari target 4 | 100% | | |

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis C.1 IKU C.1.2

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis C.1 IKU C.1.2 adalah adanya pandemi COVID-19. Namun demikian, pelaksanaan tugas dan fungsi secara garis besar dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam rangka mendukung kebijakan penerapan protokol kesehatan dan untuk mempermudah serta meningkatkan pelayanan, KJRI Penang telah melakukan inovasi untuk meningkatkan pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian melalui penerapan Sistem Nomor Antrean Online Imigrasi (SINAMI), Sistem Nomor Antrean Online Konsuler (SINAKO) dan Sistem Pembayaran Layanan Non Tunai (SIMPEL).

Dari segi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kekonsuleran selama tahun 2020 mengalami peningkatan tingkat partisipasi dan tingkat kepuasan yang cukup signifikan. Dari 564 responden yang terhimpun, sebanyak 563 menyatakan sangat puas, dan 1 menyatakan tidak puas. Secara keseluruhan, KJRI Penang mendapatkan nilai persepsi '4' dengan mutu pelayanan 'A' dan kinerja pelayanan 'Sangat Baik'. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah pada umumnya responden yang terdiri dari WNI dengan latar belakang yang berbeda perlu bimbingan petugas dalam mengisi survei IKM tersebut.

Percepatan Proyeksi Kedepan

Guna meningkatkan pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian, KJRI Penang akan meningkatkan kegiatan sosialisasi dan *reach out* melalui kelompok masyarakat. Mempertimbangkan di tahun 2021 masih akan diliputi oleh suasana pandemi COVID-19, kegiatan pelayanan akan ditingkatkan kepada mereka yang terdampak kebijakan PKP oleh Pemerintah Malaysia.

Untuk menjaga capaian IKM pelayanan kekonsuleran, KJRI Penang akan senantiasa memberikan pelayanan prima dan terbaik kepada pemohon layanan dan meningkatkan kualitas dan frekuensi sosialisasi survei. Guna meningkatkan pemahaman peserta survei dalam melakukan pengisian survei maka akan disusun panduan pengisian survei melalui petunjuk yang mudah dipahami, antara lain dengan membuat video singkat tentang petunjuk pengisiannya.

IKU C.1.3 Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KJRI Penang

Capaian IKU C.1.3 Tahun 2020

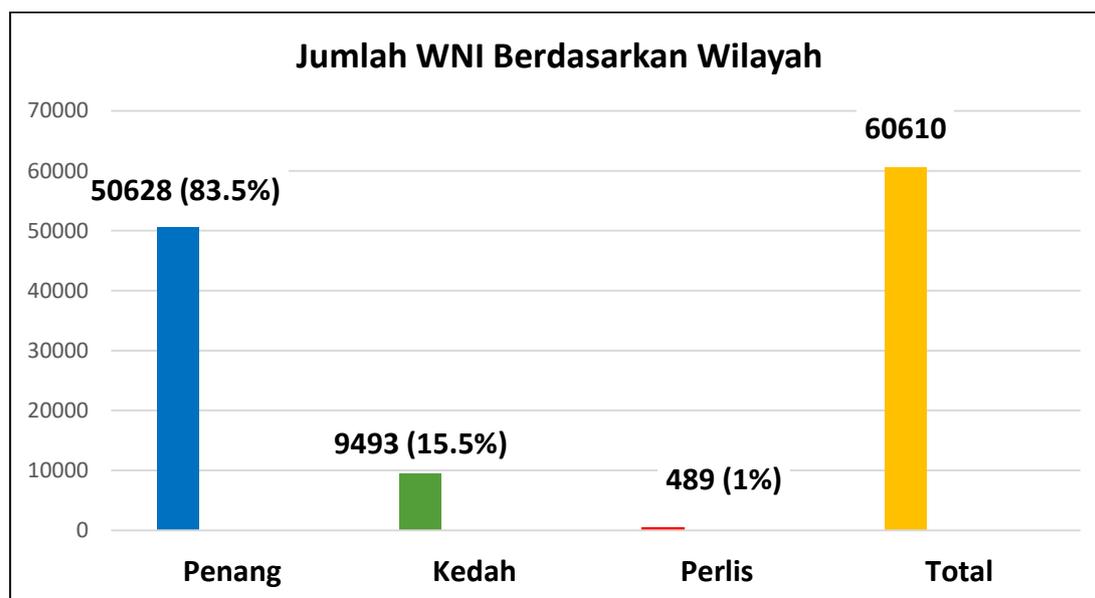
| SUB IKU C.1.3 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|---|---|--------|
| Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KJRI Penang | Hasil Survei/Kuesioner Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI | 4.00 |
| | Realisasi | 4.00 |
| | Target | 4.00 |
| | Capaian | 100% |
| | Batas Toleransi | 120% |

Perbandingan Capaian IKU C.1.3 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU C.1.3 | | 2019 | 2020 |
|---|-----------|-------------|-------------|
| Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Kuala Lumpur | Realisasi | 4.00 | 4.00 |
| | Target | 4 (skala 4) | 4 (skala 4) |
| | Capaian | 100% | 100% |

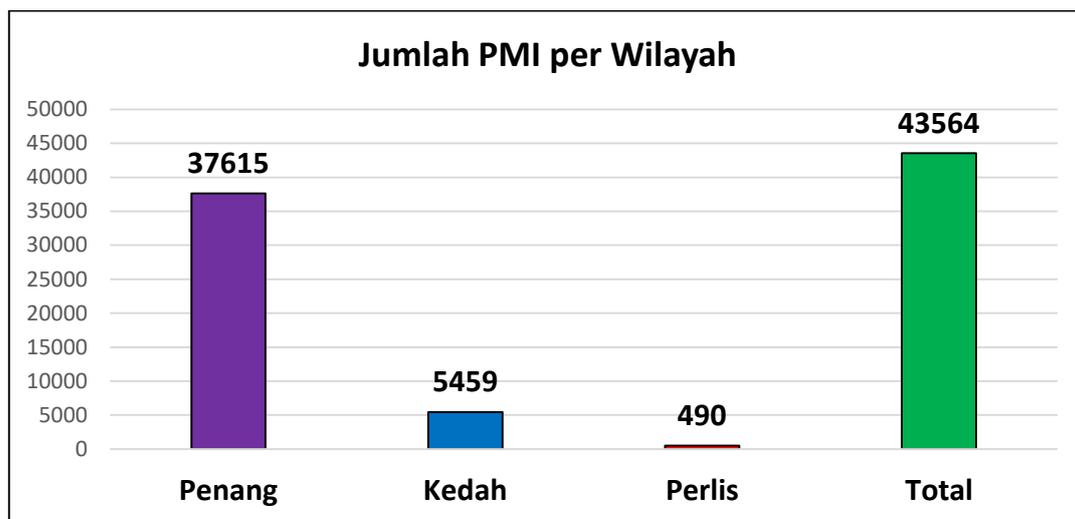
Gambaran Umum WNI di Wilayah Kerja

Merujuk ke data Daftar Pemilih Tetap Luar Negeri (DPTLN) Pemilu Luar Negeri tahun 2019, terdapat sekitar 60.610 Warga Negara Indonesia (WNI) yang tersebar di wilayah Negeri Penang, Kedah dan Perlis. Dari jumlah tersebut, mayoritas WNI yaitu sekitar 50.628 orang (83.5%) berada di Penang, disusul Kedah sekitar 9.493 orang (15.5%) dan Perlis sekitar 489 orang (1%).

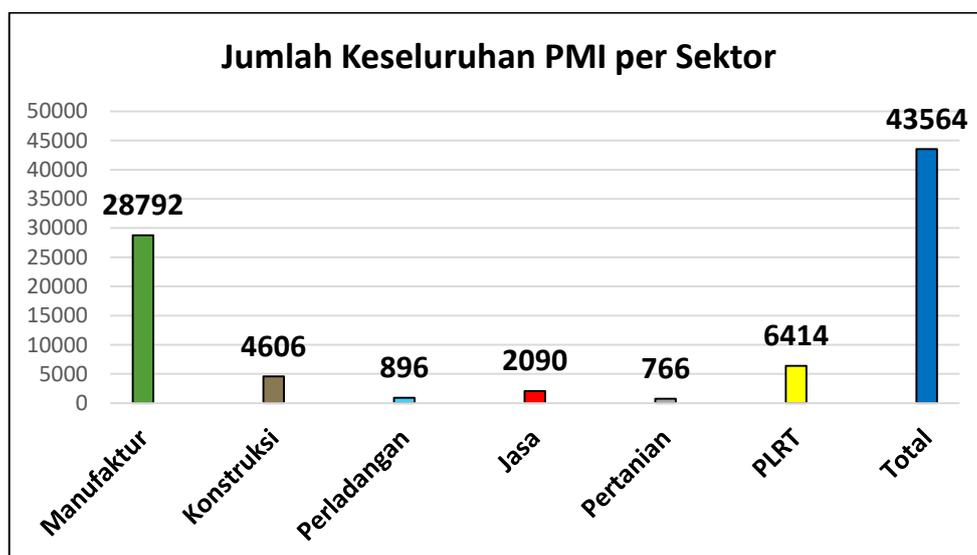


Berdasarkan pembagian gender, jumlah WNI wanita ada sekitar 46.269 orang (76%), jauh lebih besar dibandingkan jumlah WNI pria yaitu sekitar 14.341 (24%). Besarnya jumlah WNI wanita tersebut disebabkan oleh banyaknya Pekerja Migran Indonesia (PMI) wanita yang bekerja di sektor manufaktur/pabrik, jasa dan *maid*. Sedangkan pekerja pria mayoritas bekerja di sektor konstruksi, perladangan dan pertanian.

Merujuk data dari Imigrasi Malaysia, jumlah PMI di wilayah kerja KJRI Penang tahun 2020 tercatat sebanyak 43.564 orang yang terdiri dari 37.615 orang di wilayah Negeri Penang, 5459 di wilayah Negeri Kedah dan 490 di wilayah Negeri Perlis.



Dari jumlah 43.564 orang PMI tersebut, sebanyak 28.792 orang bekerja di sektor manufaktur (pabrik), 6.414 orang di sektor *maid* / PLRT, 4.606 orang di sektor konstruksi, 2.090 orang di sektor jasa (restoran, *cleaning service*, spa), 896 orang di sektor perladangan (kebun sawit dan karet) dan 766 orang di sektor pertanian.



Untuk menunjang capaian kinerja IKU C.1.2 KJRI Penang telah melakukan kegiatan yaitu:

A. Penanganan WNI Sakit

KJRI Penang juga menangani permasalahan WNI yang menderita sakit berat, antara lain HIV, *leptospirosis*, ginjal, diabetes akut, kanker, stroke akut, dan sebagainya, termasuk gangguan jiwa, baik WNI tersebut masuk ke TPS maupun tidak. Selama tahun 2020, KJRI Penang telah membantu penanganan sebanyak



61 orang WNI/PMI yang mengalami sakit berat tersebut. Penanganan WNI sakit berat menghadapi banyak tantangan ketika yang bersangkutan berstatus *overstayer* dan tidak memiliki asuransi kesehatan. Selain faktor biaya pengobatan rumah sakit/klinik, diperlukan SDM ekstra dan tenaga untuk menanganinya.

B. Distribusi Paket Sembako & Alat Pelindung Diri (APD) kepada WNI

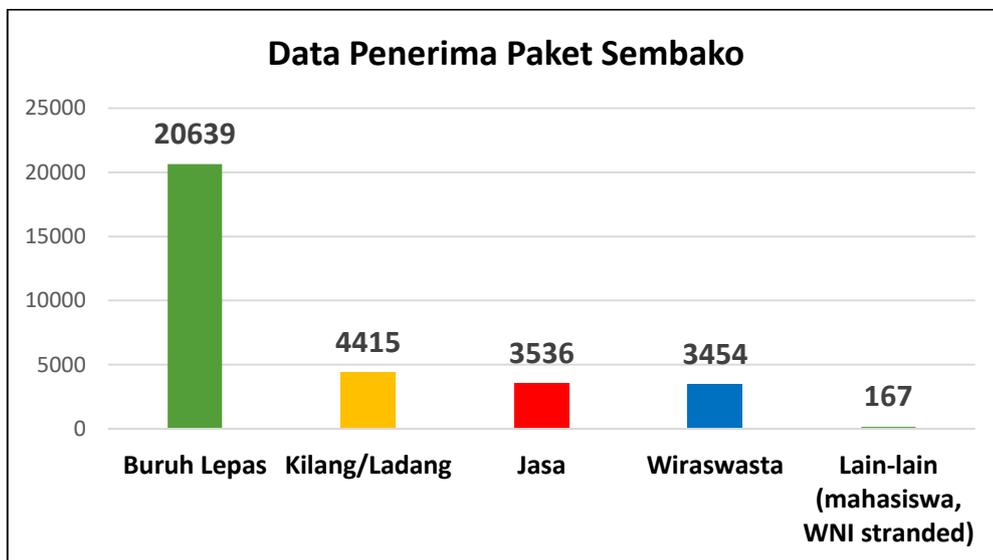
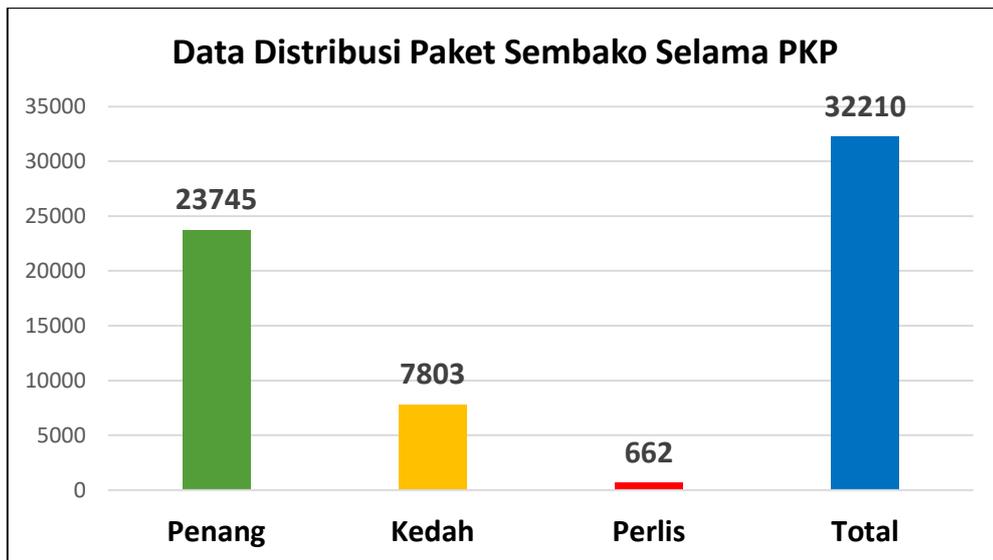
Sehubungan dengan kebijakan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) oleh Pemerintah Malaysia dan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian serta wujud komitmen Pemerintah RI untuk selalu melindungi warganya terutama selama pandemi COVID-19, KJRI Penang pada bulan Maret s/d April



2020 telah melakukan pendistribusian sebanyak 32.210 paket sembako kepada WNI/PMI yang terdampak kebijakan tersebut di wilayah Penang, Kedah dan Perlis.

Adapun 3 kriteria utama bagi WNI/PMI yang menerima bantuan paket sembako selama masa PKP adalah sebagai berikut:

- a. Orang berkebutuhan khusus/disabilitas;
- b. Orangtua usia 65 tahun ke atas;
- c. Orang yang tidak memiliki penghasilan, baik sementara maupun permanen.



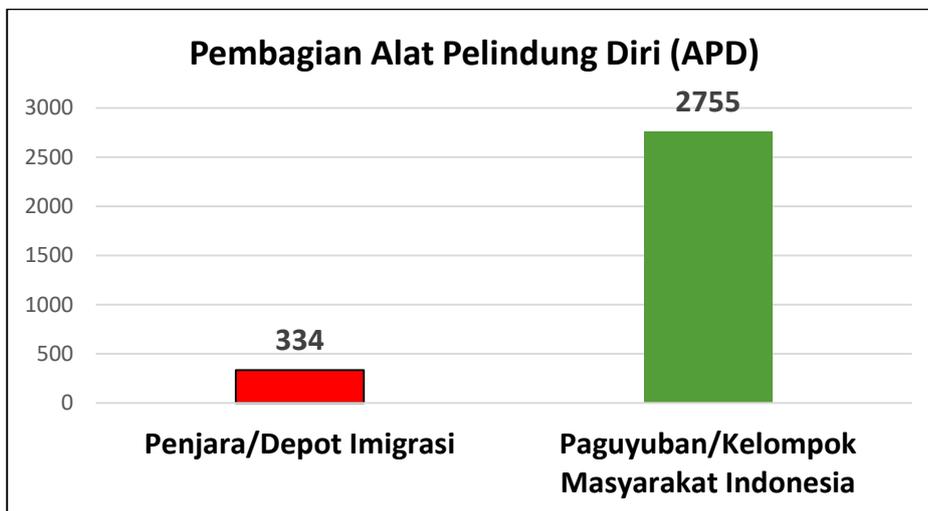
Disamping itu, sehubungan dengan kebijakan Pemerintah Kawalan Pergerakan Diperketatkan (PKPD) di daerah Mukim 12 dan 13 Pulau Pinang pada tanggal 7-31 Desember 2020, KJRI Penang telah melanjutkan kegiatan pendistribusian paket sembako kepada sekitar 305 WNI/PMI dari 6 paguyuban/kelompok masyarakat Indonesia yang terdampak kebijakan tersebut.



KJRI Penang pada tanggal 23 November-10 Desember 2020 juga telah melaksanakan kunjungan ke 6 penjara dan 2 depot imigrasi serta ke 23 paguyuban/kelompok masyarakat Indonesia dalam rangka pembagian Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, *hand sanitizer* dan sarung tangan sehubungan dengan



pemberlakuan kebijakan *Perintah Kawalan Pergerakan Bersyarat* (PKPB) oleh Pemerintah Malaysia dari tanggal 9 November-6 Desember 2020. Kunjungan tersebut dimanfaatkan untuk bersilahturahmi sekaligus memantau dampak pemberlakuan PKPB bagi PMI/WNI, khususnya mereka yang bekerja di sektor-sektor informal.



C. Kunjungan ke Penjara dan Depo Tahanan Imigrasi

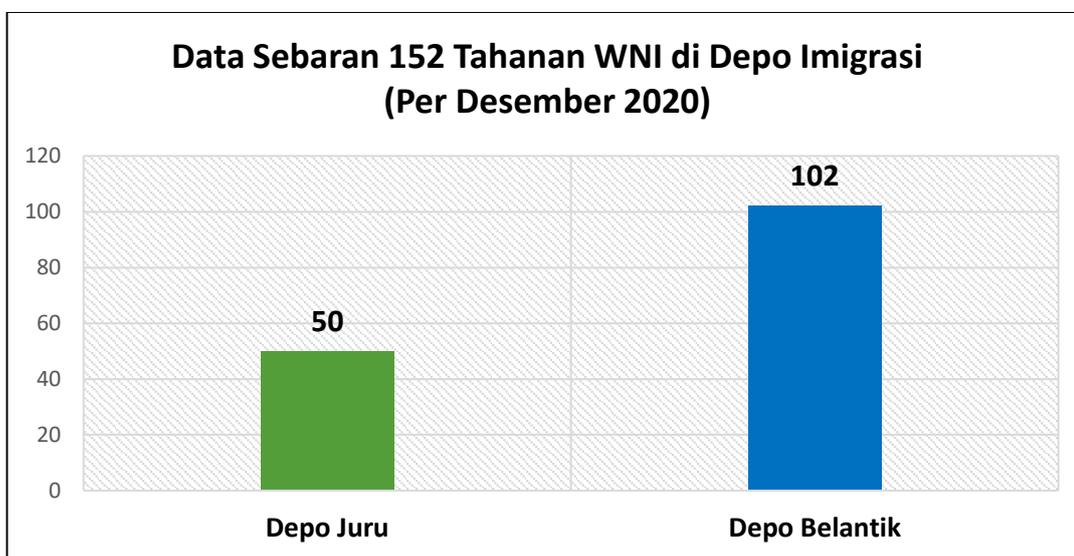
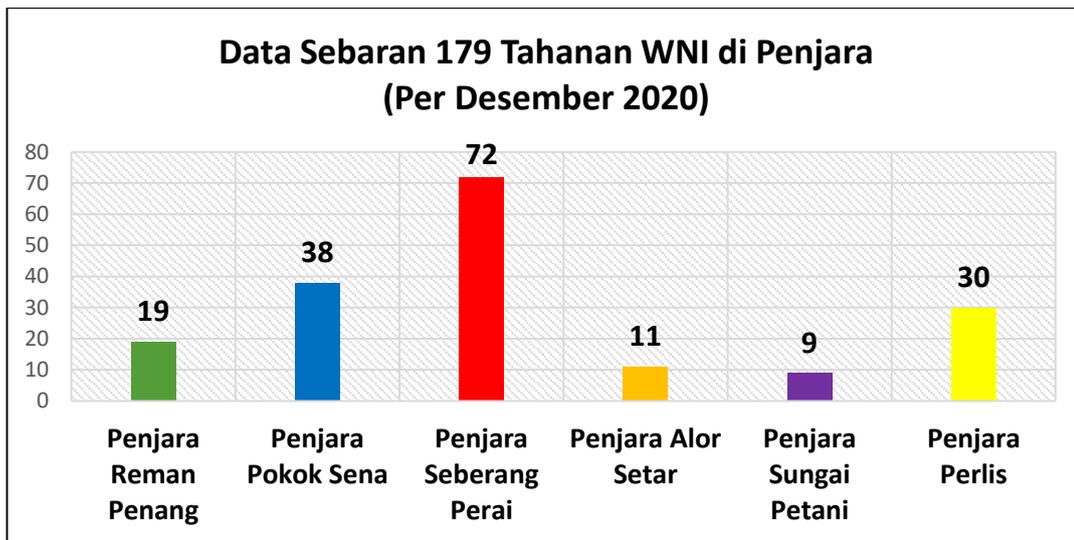
Dengan banyaknya WNI yang mengalami masalah hukum di Malaysia, KJRI Penang secara rutin melakukan kunjungan ke penjara-penjara di Utara Malaysia (Pulau Pinang, Sebang Prai, Alor Setar, Pokok Sena dan Perlis) dan tahanan Imigrasi (Juru dan Belantik).

Selain untuk menyampaikan perkembangan kasus (khususnya kasus hukuman mati), KJRI Penang juga memastikan bahwa para tahanan diperlakukan dengan baik dan dalam keadaan sehat. Bantuan seperti makanan, alat-alat mandi, buku bacaan, alat ibadah juga kerap diberikan oleh KJRI Penang dalam setiap kunjungan.

Selama tahun 2020, KJRI Penang telah melakukan kunjungan ke penjara dan depot imigrasi sebanyak 25 kali dengan rincian sebagai berikut:

| NO | TANGGAL KUNJUNGAN | PENJARA & DEPO |
|----|-------------------|----------------------------------|
| 1 | 21 Mei 2020 | Penjara Pokok Sena |
| 2 | 21 Mei 2020 | Penjara Alor Setar |
| 3 | 21 Mei 2020 | Penjara Sungai Petani |
| 4 | 21 Mei 2020 | Penjara Belantik |
| 5 | 22 Mei 2020 | Penjara Perlis |
| 6 | 22 Mei 2020 | Penjara Seberang Perai |
| 7 | 22 Mei 2020 | Penjara Pulau Pinang |
| 8 | 22 Mei 2020 | Penjara Juru |
| 9 | 13 Agustus 2020 | Penjara Pokok Sena |
| 10 | 13 Agustus 2020 | Penjara Alor Setar |
| 11 | 13 Agustus 2020 | Penjara Seberang Perai |
| 12 | 13 Agustus 2020 | Penjara Sungai Petani |
| 13 | 14 Agustus 2020 | Penjara Pulau Pinang |
| 14 | 14 Agustus 2020 | Penjara Pusat Koreksional Perlis |
| 15 | 30 September 2020 | Penjara Pusat Koreksional Perlis |
| 16 | 01 Oktober 2020 | Penjara Alor Setar |
| 17 | 05 Oktober 2020 | Penjara Pokok Sena |
| 18 | 06 Oktober 2020 | Penjara Pulau Pinang |
| 19 | 07 Oktober 2020 | Penjara Seberang Perai |
| 20 | 23 November 2020 | Penjara Pulau Pinang |
| 21 | 23 November 2020 | Penjara Alor Setar |
| 22 | 24 November 2020 | Penjara Seberang Perai |
| 23 | 24 November 2020 | Penjara Sungai Petani |
| 24 | 25 November 2020 | Penjara Pusat Koreksional Perlis |
| 25 | 26 November 2020 | Penjara Pokok Sena |

Per Desember 2020, terdapat sebanyak 179 tahanan WNI yang berada penjara dan 152 WNI yang berada di depot imigrasi dengan rincian sebagai berikut:



D. Kerjasama Keimigrasian

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi perlindungan, KJRI Penang koordinasi dengan instansi terkait di Malaysia, khususnya pihak Jabatan Imigresen Negeri Pulau Pinang, Kedah dan Perlis. Selain itu juga dilakukan koordinasi dengan kepolisian setempat, rumah sakit, penjara dan instansi lain yang berhubungan dengan keimigrasian.



E. Pemantauan Keimigrasian

KJRI Penang dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan keimigrasian adalah dengan mengadakan kerja sama pertukaran informasi baik dengan instansi terkait maupun dengan paguyuban-paguyuban masyarakat Indonesia yang ada di wilayah kerja KJRI Penang khususnya terkait pemantauan atas permasalahan-permasalahan atas keberadaan PMI.



Pemantauan dilaksanakan utamanya terhadap PMI, baik yang memiliki persyaratan dokumentasi yang sah maupun yang tidak sah/ilegal untuk tinggal di Malaysia. Mempertimbangkan banyaknya PMI yang ilegal, maka perlu dilakukan pembinaan dan sosialisasi tentang ketentuan keimigrasian agar para PMI memahami hak-hak dan kewajibannya sesuai ketentuan yang berlaku di Malaysia maupun di Indonesia.



Pendekatan secara personal terhadap PMI ilegal merupakan salah satu metode yang dirasakan cukup berhasil sehingga PMI tersebut berkenan untuk terbuka dan berkenan menerima masukan khususnya berkenaan dengan peraturan-peraturan keimigrasian yang berlaku di Malaysia pada saat ini.



Pemerintah Malaysia memberlakukan program Rekalibrasi Tenaga Kerja dan Rekalibrasi Pulang kepada PATI (Pendatang Asing Tanpa Izin) mulai tanggal 16 November 2020 sampai 30 Juni 2021. Pembinaan dilakukan dalam bentuk pemantauan keimigrasian dan ditekankan kepada PMI ilegal yang ingin mengikuti program tersebut.

F. Sosialisasi Keimigrasian

Pada tahun 2020, KJRI Penang telah melaksanakan kegiatan sosialisasi kekonsuleran dan keimigrasian, antara lain dengan menghadiri undangan kegiatan masyarakat seperti pengajian rutin, ulang tahun paguyuban maupun pertemuan yang dilaksanakan oleh paguyuban/kelompok masyarakat.



Umumnya masyarakat akan merasa dihargai jika perwakilan membuka diri untuk mengadakan dialog dan mendengarkan keluhan mereka dan mencari solusi terbaik bersama berdasarkan aturan-aturan yang ada. Selain itu beberapa tokoh masyarakat juga didekati secara personal dan dilakukan diseminasi atas aturan-aturan yang ada, sehingga tokoh masyarakat tersebut dapat mensosialisasikan kepada anggota paguyubannya dan masyarakat Indonesia di sekitarnya.

G. Melakukan Survei Kepuasan Layanan Pelindungan WNI/BHI

Untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan pelindungan, KJRI Penang selama tahun 2020 setiap bulannya telah melakukan Survei Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran yang merujuk kepada Keputusan MenPan No. KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Survei terhadap pelayanan pelindungan merupakan survei yang terintegrasi dengan survei pelayanan kekonsuleran. Dengan demikian, hasil yang diperoleh sama dengan hasil survei pelayanan kekonsuleran. Dari 564 responden yang terhimpun, sebanyak 563 menyatakan sangat puas, dan 1 menyatakan tidak puas. Secara keseluruhan, KJRI Penang mendapatkan nilai persepsi '4' dengan mutu pelayanan 'A' dan kinerja pelayanan 'Sangat Baik'.

Tabel realisasi IKU-C.1.3

| IKU-C.1.3 | Jumlah penerima jasa layanan yang mengembalikan kuesioner | Jumlah penerima jasa yang menyatakan puas atas pelayanan | Realisasi |
|---|---|--|-----------|
| Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KJRI Penang | 564 | 563 | 99.8% |
| Realisasi IKU | | 4 | |
| Capaian dari target 4 | | 100% | |

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis C.1 IKU C.1.3

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis C.1 IKU C.1.3 adalah meskipun tahun 2020 dilingkupi dengan situasi pandemi COVID-19, pelaksanaan tugas dan fungsi perlindungan WNI dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan perlindungan WNI seperti sosialisasi ke konsuleran dan keimigrasian ke ladang, pabrik, dan paguyuban/kelompok masyarakat Indonesia, mengalami hambatan utamanya disebabkan karena adanya penerapan protokol kesehatan yang ketat oleh Pemerintah Malaysia.

Namun demikian, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan perlindungan WNI selama tahun 2020 menunjukkan adanya peningkatan tingkat partisipasi dan tingkat kepuasan yang cukup signifikan. Dari 564 responden yang terhimpun, sebanyak 563 menyatakan sangat puas, dan 1 menyatakan tidak puas. Secara keseluruhan, KJRI Penang mendapatkan nilai persepsi '4' dengan mutu pelayanan 'A' dan kinerja pelayanan 'Sangat Baik'. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah pada umumnya responden yang terdiri dari WNI dengan latar belakang yang berbeda perlu bimbingan petugas dalam mengisi survei IKM tersebut.

Percepatan Proyeksi Kedepan

Pada tahun 2021, Program Sosialisasi Kekonsuleran, Keimigrasian dan Ketenagakerjaan, Sosialisasi ke Ladang, Sosialisasi ke Pabrik, dan Sosialisasi ke Paguyuban/Kelompok Masyarakat Indonesia akan banyak memanfaatkan sarana digital, guna menjangkau lebih banyak WNI yang mendapatkan layanan perlindungan. Di samping itu, jika keadaan memungkinkan pertemuan tatap muka akan ditingkatkan.

Untuk menjaga capaian IKM pelayanan perlindungan, KJRI Penang akan senantiasa memberikan pelayanan prima dan terbaik kepada pemohon layanan dan meningkatkan kualitas dan frekuensi sosialisasi survei. Guna meningkatkan pemahaman peserta survei dalam melakukan pengisian survei maka akan disusun panduan pengisian survei melalui petunjuk yang mudah dipahami, antara lain dengan membuat video singkat tentang petunjuk pengisiannya.

Sasaran Strategis C.2: Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Wilayah Kerja KJRI Penang

Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis C.2 Pada TA 2020

| Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian |
|---|-----------|--|-------------|----------------|---------|
| Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Wilayah Kerja KJRI Penang | IKU C.2.1 | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | 25 % | 100% | 120% |

IKU C.2.1 Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang

Capaian IKU C.2.1. Tahun 2020

| SUB IKU C.2.1 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|--|---|--------|
| Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | Jumlah kesepakatan bilateral yang ditindaklanjuti/diimplementasikan | 1 |
| | Jumlah kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi/wilayah kerja | 1 |
| | Realisasi | 100% |
| | Target | 25 % |
| | Capaian | 100% |
| | Batas Toleransi | 120 % |

Perbandingan Capaian IKU C.2.1 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU C.2.1 | | 2019 | 2020 |
|--|-----------|-------|------|
| Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang | Realisasi | 100% | 1 |
| | Target | 75% | 25 % |
| | Capaian | 133 % | 100% |

Pengukuran IKU Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Penang berdasarkan pada jumlah tindak lanjut pada tahun 2020 terhadap jumlah kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Penang.

Untuk menunjang capaian kinerja IKU C.2.1 KJRI Penang telah melakukan kegiatan yaitu:

A. Memfasilitasi Kunjungan Delegasi dalam Rangka Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia

1. Kunjungan tim uji coba dan simulasi aplikasi portal pelayanan dan Pelindungan Warga Negara Indonesia

Pada tanggal 10 Februari 2020, tim uji coba dan simulasi Direktorat PWNI dan BHI telah melakukan kunjungan dalam rangka uji coba aplikasi portal pelayanan dan pelindungan Warga Negara Indonesia serta perekaman biometrik nomor induk tunggal bagi Warga Negara Indonesia di wilayah kerja KJRI Penang.

2. Kunjungan Kerja PT Garuda Indonesia untuk Malaysia

General Manager PT Garuda Indonesia untuk Malaysia pada tanggal 21 Agustus 2020 telah melakukan kunjungan kerja ke KJRI Penang. Dalam kunjungan tersebut, telah disampaikan apresiasi dari PT Garuda Indonesia atas dukungan dan koordinasi KJRI Penang selama penerapan kebijakan PKP, khususnya dalam rangka repatriasi WNI di wilayah utara Malaysia melalui bandara KLIA dengan menggunakan penerbangan Garuda Indonesia menuju Jakarta.



B. Menyelenggarakan Jamuan Tamu Dinas Dalam Rangka Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia

1. Kunjungan KUIA KBRI Kuala Lumpur

KUIA KBRI Kuala Lumpur telah mengunjungi KJRI Penang pada tanggal 14 Agustus 2020. Tujuan kunjungan adalah melakukan koordinasi pelaksanaan pelayanan dan pelindungan WNI/PMI. Pada kesempatan tersebut, selain membahas upaya peningkatan pelayanan bagi WNI di wilayah kerja, juga dibahas upaya dalam menangani kasus *high profile* dan kasus hukuman mati.

2. Pertemuan KJRI Penang dengan Atase Perhubungan dan Mandiri International Remittance Sdn Bhd

Atase Perhubungan KBRI Kuala Lumpur telah mengunjungi KJRI Penang pada tanggal 17 Desember 2020. Pertemuan membahas kerja sama konektivitas udara/laut antara Penang-Medan/Jakarta/Surabaya/Aceh,



khususnya hambatan dan tantangan yang timbul sebagai akibat adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan adanya penurunan mobilitas masyarakat di kedua negara tersebut.

Selain itu, KJRI Penang juga menyampaikan adanya permintaan pembukaan *direct flight* dari Penang-Bali sebagai tindak lanjut dari Webinar Promosi Perdagangan Bali – Malaysia Utara (Penang, Kedah, Perlis) yang telah dilaksanakan KJRI Penang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali pada tanggal 10 Desember 2020.

Sementara itu, pertemuan dengan Mandiri International Remittance Sdn Bhd merupakan kunjungan silaturahmi dan perkenalan pada Konjen RI Penang yang juga membahas hal terkait penyetoran PNPB melalui Mandiri Remittance. Selain itu juga dilakukan peninjauan mesin pembayaran layanan yang telah beroperasi di KJRI Penang.

3. Pertemuan KJRI Penang dengan Atase Pendidikan KBRI Kuala Lumpur



Atase Pendidikan (Atdikbud) KBRI Kuala Lumpur pada tanggal 22 Desember 2020 telah melakukan kunjungan kerja ke Penang guna menjajaki kerja sama program Sanggar Bimbingan (SB) bagi anak-anak usia sekolah warga Indonesia yang

kesulitan mendapatkan akses pendidikan dasar.

Walaupun belum terdapat data yang akurat, namun diperkirakan terdapat cukup banyak anak-anak usia sekolah yang lahir dari orang tua WNI yang bekerja di Malaysia, khususnya di wilayah kerja KJRI Penang. Mengingat pernikahan kedua

orang tua tidak sesuai dengan ketentuan hukum di Malaysia, maka anak-anak mereka terkendala untuk mendapatkan pendidikan formal dari sekolah setempat.

Dalam kaitan ini, KBRI KL telah menjalankan program pendidikan yang disebut SB bekerja sama dengan beberapa paguyuban/kelompok masyarakat. SB ini juga ditujukan untuk memberikan ijazah sehingga anak-anak tersebut dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi jika nanti mereka kembali ke Indonesia.

Adapun kesepakatan yang dicapai adalah salah satu perwakilan paguyuban WNI di Penang menyatakan kesiapan untuk bekerja sama dalam merintis kegiatan tersebut di Penang. Kesiapan tersebut berupa tempat, murid dan guru untuk realisasi program SB.

4. Pertemuan KJRI Penang dengan Koordinator Fungsi Politik dan Atase Perdagangan KBRI Kuala Lumpur

Koordinator Fungsi Politik dan Atase Perdagangan KBRI Kuala Lumpur pada tanggal 23 Desember 2020 telah melakukan kunjungan kerja ke KJRI Penang. Pertemuan membahas terkait kerja sama partisipasi Atase Perdagangan (Atdag) pada kegiatan KJRI Penang



antara lain sebagai narasumber Webinar Promosi Perdagangan Bali – Malaysia Utara (Penang, Kedah, Perlis). Selain itu, kerja sama lainnya adalah penggalangan buyer Malaysia untuk berpartisipasi pada *Trade Expo Indonesia (TEI)* yang diadakan setiap tahun.

C. Partisipasi KJRI Penang pada Pertemuan/Sidang/Konferensi/Bilateral/Regional/Multilateral dalam Rangka Tindak lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia

1. Pertemuan dengan PERDASAMA Penang dan PERDASAMA Kedah serta Dewan Perniagaan Melayu Kedah

Pada pertemuan tanggal 24 dan 28 Juni 2020 tersebut dibahas prospek perekonomian Indonesia, peluang dan potensi di bidang perdagangan dan investasi era pandemi COVID-19. Di samping itu, dibahas juga upaya peningkatan kerja sama dalam kerangka kesepakatan IMT-GT,



khususnya di bidang produksi pertanian, penyelenggaraan forum bisnis untuk berbagi info dan sosialisasi, merencanakan kembali *business matching* antara UKM dan menggali peluang kerja sama *production chain* dan *joint business* kedua negara, serta menjajaki kerja sama sister/twin city antara Aceh dan Kedah.

2. Focus Group Discussion (FGD) Input Implementasi IMT-GT

KJRI Penang pada tanggal 29 September 2020 telah ikut serta dalam FGD virtual yang bertema Input Implementasi IMT-GT yang dipimpin Asdep Kerjasama Regional Kemenko Perekonomian dan dihadiri oleh Direktur KSIA Kemenlu. Dalam FGD tersebut, selain dibahas tentang strategi delegasi Indonesia dalam menghadapi pertemuan-pertemuan IMT-GT, juga dibahas mekanisme koordinasi yang lebih efektif dan efisien antar instansi terkait di Indonesia yang terkait dalam penanganan kerja sama IMT-GT. Di samping itu, dibahas pula tentang penajakan kerja sama dalam kerangka IMT-GT dengan negara-negara bagian utara Malaysia yang memiliki mekanisme *Northern Economic Corridor*.

3. Pertemuan KJRI Penang dengan Chairman Penang Port

Pertemuan dengan Chairman Penang Port pada tanggal 11 November 2020, selain untuk memelihara hubungan dan kerja sama yang telah berjalan baik, juga dibahas upaya peningkatan kerja sama ekonomi, khususnya terkait konektivitas dalam kerangka kerja sama IMT-GT.



4. Kunjungan Kehormatan kepada Datuk Bandar Pulau Pinang

Kunjungan kehormatan kepada Datuk Bandar Pulau Pinang pada tanggal 14 Desember 2020 bertujuan untuk mempererat dan meningkatkan kerja sama di bidang sosial dan budaya, perdagangan, investasi dan pariwisata, khususnya dalam kerangka kerja sama *Sister City* dan IMT-GT.



Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis C.2 IKU C.2.1

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis C.2 IKU C.2.1 adalah pemberlakuan kebijakan PKP yang berakibat pada penundaan atau pembatalan kegiatan dan pertemuan yang telah direncanakan sebelumnya, antara lain rencana kunjungan Yang Di-Pertua Negeri Pulau Pinang, Datuk Bandar Pulau Pinang ke Medan, dan penyelenggaraan kegiatan tahunan Pesta Pulau Pinang dan Medan Fair di Indonesia.

Percepatan Proyeksi ke Depan

Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penjadwalan kegiatan yang sesuai dan mengoptimalkan sarana digital untuk melakukan pertemuan, kunjungan, dan kegiatan yang tidak terlaksana sebagai akibat adanya penerapan protokol kesehatan dan penutupan perbatasan bagi lalu lintas kunjungan dari kedua negara.

Sasaran Strategis B.1: Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KJRI Penang yang Kuat

Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis B.1 pada TA 2020

| Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian |
|--|-----------|--|-------------|----------------|---------|
| Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KJRI Penang yang Kuat | IKU B.1.1 | Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya | 1 | 1 | 100% |
| | IKU B.1.2 | Indeks Respon Positif terhadap Informasi <i>Data Economic Intelligence/Market Intelligence</i> KJRI Penang | 3 (skala 5) | 4 (Skala 5) | 120% |

IKU B.1.1 Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya

Capaian IKU B.1.1 Tahun 2020

| SUB IKU B.1.1 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|--|---|--------|
| Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya | Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi dan sosial budaya yang terealisasi | 1 |
| | Realisasi | 1 |
| | Target | 1% |
| | Capaian | 100% |
| | Batas Toleransi | 120 % |

Perbandingan Capaian IKU B.1.1 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU B.1.1 | | 2019 | 2020 |
|---|-----------|--|------|
| Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi dan sosial budaya yang terealisasi | Realisasi | Jumlah kesepakatan bilateral :1 Jumlah kesepakatan yang ditindaklanjuti : 1 | 1 |
| | Target | 75% | 1 |
| | Capaian | 133 % | 100% |

Untuk menunjang capaian kinerja IKU B.1.1 KJRI Penang telah melakukan kegiatan yaitu:

A. Menyelenggarakan *Business Forum/Business Matching* di Bidang Perdagangan & Investasi

1. *Business Matching Online* Antara Koperasi UKM Jawa Timur dengan Importir Malaysia melalui *Meeting Zoom*



KJRI Penang telah memfasilitasi *Business Matching* pada tanggal 11 Juni 2020 antara Koperasi UKM “Ampuh” Jawa Timur dan PT Gunung Subur Sejahtera (GSS) dengan importir Malaysia. Pada kesempatan tersebut, terdapat 3 mitra potensial yang menyatakan minat untuk mengikuti *business*

matching dimaksud yaitu Lestari Maju Gemilang Sdn Bhd (importir makanan dan minuman), Indoma Sdn Bhd (importir the, kopi, dan rempah), serta Yi Poh Enterprise (importir makanan dan minuman). Namun demikian, karena adanya beberapa kendala sehingga hanya Lestari Maju Gemilang Sdn Bhd yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan dimaksud.

2. *Virtual Business Matching* dengan tema “*Kerja Sama Pemerintah Daerah dengan Pihak Luar dan Dalam Negeri, Virtual Business Matching Bandung – Penang 2020 dalam Rangka Pemulihan Ekonomi*”

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 28 September 2020 tersebut dibuka oleh Wakil Walikota Bandung dan Konjen RI Penang serta dihadiri oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kemlu serta *Penang Executive Council (EXCO) for Trade & Industry and Entrepreneurial*



Development. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 77 pelaku usaha kecil dan menengah Kota Bandung serta 70 pelaku usaha kecil dan menengah Negeri Pulau Pinang yang bergerak di bidang makanan dan minuman, *fashion, craft*, dan produk spa.

Dalam acara tersebut, pelaku usaha Penang yang hadir terdiri dari anggota-anggota Persatuan Pedagang dan Pengusaha Malaysia (PERDASAMA), SME Association, Agkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad Angkasa, Dewan Perniagaan Melayu Malaysia, Penang Halal International, Penang Importer and Exporter Association, serta pelaku usaha mikro dan menengah lainnya yang berada di Penang dan Kedah. Pada kesempatan tersebut juga ditampilkan showcase berbagai produk UMKM Bandung yang mendapatkan respon cukup positif dari mitranya di Penang.

3. Webinar Promosi Perdagangan Bali – Malaysia Utara (Penang, Kedah, Perlis)

KJRI Penang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, KBRI Kuala Lumpur dan INDOMA Sdn Bhd pada tanggal 10 Desember 2020 menggelar Webinar Promosi Perdagangan Bali – Malaysia Utara (Penang,



Kedah, Perlis) secara virtual. Webinar diikuti oleh Konjen RI Penang, *Penang Executive Council (EXCO) for Trade & Industry and Entrepreneurial Development*, para narasumber yang terdiri dari Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, CEO dan *Founder* INDOMA Sdn Bhd serta Atase Perdagangan KBRI Kuala Lumpur. Kegiatan diikuti oleh 48 pelaku usaha dari Bali dan Penang, Kedah, dan Perlis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai potensi ekspor produk-produk unggulan hasil karya pengusaha kecil dan menengah Bali di wilayah kerja KJRI Penang.

4. Sarasehan Virtual: Business Forum Sektor Garmen (Batik dan Pakaian Muslim) Indonesia ke Davao City, Penang, dan Songkhla

Kegiatan diselenggarakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kementerian Luar Negeri pada tanggal 5 Desember 2020. Pada kegiatan tersebut, disampaikan potensi dan peluang ekspor produk garmen unggulan Indonesia ke Filipina, Malaysia dan Thailand. Selain



pemaparan, potensi dan peluang, juga disampaikan sharing experience dari perwakilan eksportir UMKM di bidang garmen.

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis B.1 IKU B.1.1

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis B.1 IKU B.1.1 adalah adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan pemberlakuan kebijakan PKP sehingga adanya pembatasan kegiatan dan pergerakan. Hal ini menyebabkan KJRI Penang harus menyesuaikan program-programnya menjadi dititikberatkan pada pertemuan-pertemuan yang sifatnya virtual. Di samping itu, koordinasi antar instansi baik di wilayah akreditasi maupun dengan instansi terkait di Indonesia mengalami kendala, mengingat situasi di Indonesia juga terkendala akibat adanya pandemi COVID-19.

Percepatan Proyeksi ke Depan

Selain mempererat dan meningkatkan kerja sama dengan instansi dan pelaku bisnis di wilayah kerja melalui pertemuan-pertemuan virtual, kegiatan diplomasi ekonomi dan sosial budaya akan lebih didasarkan pada hasil-hasil penelitian yang berisi situasi dan proyeksi keadaan politik, ekonomi dan sosial budaya di Malaysia, khususnya wilayah akreditasi.

IKU B.1.2 Indeks Respon Positif Terhadap Informasi Data Economic Intelligence/Market Intelligence KJRI Penang

Capaian IKU B.1.2 Tahun 2020

| SUB IKU B.1.2 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|--|-------------------------------|-------------|
| Indeks Respon Positif terhadap Informasi <i>Data Economic Intelligence/Market Intelligence</i> KJRI Penang | <i>Hasil Survei Kuesioner</i> | 4 (Skala 5) |
| | Realisasi | 4 |
| | Target | 3 |
| | Capaian | 120 % |
| | Batas Toleransi | 120 % |

Perbandingan Capaian IKU B.1.2 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU B.1.2 | | 2019 | 2020 |
|--|-----------|-------|-------------|
| Indeks Respon Positif terhadap Informasi <i>Data Economic Intelligence/Market Intelligence</i> KJRI Penang | Realisasi | 100% | 4 (skala 5) |
| | Target | 100% | 3 (skala 5) |
| | Capaian | 100 % | 120% |

Pengukuran Capaian IKU B.1.2 berdasarkan pada Indeks Respon Positif Stakeholders terhadap Informasi *Data Economic Intelligence* KJRI Penang yang telah disusun oleh Fungsi Ekonomi. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Ditjen Aspasaf dan Ditjen Amerop Kemlu dan disampaikan melalui Brafaks Sekjen Nomor B-06810/KEMLU/201208, Laporan *Economic/Market Intelligence* yang dikirimkan KJRI Penang mendapatkan nilai 4 (skala 5) dan dinilai bermanfaat. *Data Economic Intelligence* KJRI Penang telah ditindaklanjuti/dimanfaatkan oleh *stakeholders*.

Untuk menunjang capaian kinerja IKU B.1.2 KJRI Penang telah melakukan kegiatan yaitu:

A. Penyusunan dan Riset Data *Economic Intelligence*

Kegiatan penyusunan dan riset data *Economic Intelligence* dilakukan pada akhir tahun melalui pengumpulan data-data yang berasal dari berbagai macam sumber antara lain instansi pemerintahan terkait di wilayah kerja, asosiasi pelaku usaha di bidang perdagangan, investasi, dan pariwisata, think tank setempat, website, dll guna dilakukan analisis kondisi perekonomian di wilayah kerja KJRI Penang.

Hambatan dan Tantangan pencapaian Sasaran Strategis B.1 IKU B.1.2

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis B.1 IKU B.1.2 adalah adanya kesulitan untuk memperoleh data-data terkini khusus untuk wilayah kerja KJRI Penang. Data yang tersedia umumnya adalah data yang sifatnya nasional, sehingga upaya untuk melakukan analisis terkait *economic intelligence* khusus untuk wilayah kerja banyak mengalami kendala.

Percepatan proyeksi ke depan

Untuk meningkatkan upaya memperoleh data dan informasi terkait perkembangan ekonomi di wilayah kerja, KJRI Penang akan meningkatkan kerja sama dengan para pelaku bisnis, dan instansi terkait di wilayah kerja. Selain itu, KJRI Penang juga akan bekerja sama dengan lembaga riset setempat guna memperoleh data dan informasi yang dapat langsung digunakan untuk menganalisis dan menyusun program kegiatan terkait diplomasi ekonomi dan sosial budaya. Dalam kaitan ini, KJRI Penang bermaksud untuk melakukan kerja sama dengan *Think Tank* setempat yaitu *Penang Institute* untuk melakukan penelitian *market intelligence* di tahun 2021.

Sasaran Strategis B.2: Basis Data WNI KJRI Penang yang Akurat

IKU B.2.1 Persentase WNI di Wilayah Kerja KJRI Penang yang Terdaftar di Portal Peduli WNI

Capaian IKU B.2.1 Tahun 2020

| SUB IKU B.2.1 | INFORMASI KINERJA | JUMLAH |
|---|--|--------|
| Persentase WNI di negara akreditasi KJRI Penang yang Terdaftar di Portal Peduli WNI | Jumlah WNI yang tercantum dan terverifikasi di Portal Peduli WNI | 12.366 |
| | WDPT: Total jumlah WNI pada DPT 2019 | 60.610 |
| | Realisasi | 20,40% |
| | Target | 20% |
| | Capaian | 102% |
| | Batas Toleransi | 120 % |

KJRI Penang sejak tahun 2018 telah menerapkan proses lapor diri *online* melalui Portal Peduli WNI yang dibangun oleh Direktorat PWNI dan BHI. Dengan melakukan lapor diri, KJRI Penang akan lebih optimal dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada WNI yang menetap di luar negeri. Portal Peduli WNI memfasilitasi lapor diri kedatangan, perpindahan, dan kepulangan WNI. Selama tahun 2020, KJRI Penang telah menerima dan menginput sebanyak 12.366 orang WNI untuk lapor diri.

Untuk menunjang capaian kinerja IKU B.2.1 KJRI Penang telah melakukan kegiatan yaitu:

A. Sosialisasi dan Reachout Pendataan WNI di Kantong-Kantong Masyarakat Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Penang

Malaysia masih sangat memerlukan tenaga kerja dari Indonesia untuk bekerja di sektor pabrik, perkebunan, *cleaning service* maupun pekerja domestik. Pada umumnya mereka kurang memahami hak dan kewajiban yang tertuang dalam kontrak kerja dan bahkan tidak tahu kalau ada



perwakilan Republik Indonesia yang salah satu tugasnya adalah memberikan pelayanan/Pelindungan kepada mereka. Oleh karena itu, KJRI Penang rutin menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kekonsuleran,

imigrasi dan ketenagakerjaan kepada WNI secara intensif yang terealisasi dalam beberapa kegiatan.

Materi sosialisasi terdiri dari informasi terkait kebijakan kekonsuleran yang meliputi dokumen kekonsuleran dan perlindungan WNI/PMI, kebijakan keimigrasian yang meliputi dokumen perjalanan, visa, dan kewarganegaraan, serta informasi terkait hukum dan keamanan bagi WNI/PMI yang tinggal di Malaysia untuk mematuhi hukum setempat serta mematuhi protokol kesehatan guna menghindari penyebaran wabah penyakit COVID-19.



Sehubungan dengan kebijakan program Rekalibrasi Pendetat Asing Tanpa Ijin (PATI) oleh Pemerintah Malaysia tanggal 16 November 2020 – 30 Juni 2021, KJRI Penang secara rutin memberikan sosialisasi kepada masyarakat WNI, khususnya perwakilan-perwakilan dari Paguyuban/Kelompok Masyarakat Indonesia guna memberikan pemahaman dan informasi terkini terkait program tersebut.



1. Sosialisasi ke Ladang/Perkebunan

Pada tahun 2020, tercatat sekitar 896 PMI yang bekerja di sektor perladangan di wilayah kerja KJRI Penang. Mayoritas dari PMI tersebut berasal dari Nusa Tenggara Barat dan Pulau Jawa.



Selama kebijakan PKP yang diterapkan oleh Pemerintah Malaysia, PMI di sektor perladangan tidak terlalu merasakan dampaknya dikarenakan perusahaan

perladangan termasuk ke dalam sektor industri strategis yang tetap diperbolehkan beroperasi.

Namun demikian, dikarenakan *demand* pasar global terhadap hasil kelapa sawit yang cenderung menurun saat ini, PMI untuk sementara tidak menerima upah lembur atau *over time* (OT) dari perusahaan. Disamping itu, sehubungan dengan kebijakan Pemerintah Malaysia yang untuk sementara waktu membatasi rekrutmen pekerja migran asing, pihak perusahaan ladang juga mengimbau kepada PMI untuk menunda hak cuti kembali ke Indonesia sampai dengan tahun depan dan memberikan insentif tambahan.



Dalam setiap sesi sosialisasi, KJRI Penang menyampaikan kepada pihak perusahaan ladang bahwa KJRI Penang dapat melaksanakan proses “jemput bola”, yaitu melakukan pembaharuan paspor di ladang, guna mempermudah perusahaan dan

pekerja agar aktivitas produksi tidak terganggu.

KJRI Penang selama tahun 2020 telah melaksanakan sebanyak 5 kali kunjungan ke lading/perkebunan dengan rincian sebagai berikut:

| No | TANGGAL KUNJUNGAN | LADANG |
|----|-------------------|--|
| 1 | 21 Januari 2020 | Ladang Sungei Bongkoh Estate SDN BHD |
| 2 | 30 Januari 2020 | Ladang Kumpulan Ladang-Ladang Perbadanan Kedah SDN BHD |
| 3 | 13 Februari 2020 | Ladang Boustead Solandra SDN BHD |
| 4 | 20 Februari 2020 | Ladang Tian Ma Bird Nest SDN BHD |

2. Sosialisasi ke Pabrik

Pada tahun 2020, tercatat sekitar 28.792 PMI yang bekerja di sektor manufaktur/pabrik di wilayah kerja KJRI Penang. Program sosialisasi Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara rutin, selain untuk memastikan bahwa para pekerja telah dipekerjakan dengan baik dan



mendapatkan seluruh hak-haknya, juga agar para pekerja memahami aturan-aturan ketenagakerjaan dan keimigrasian di Malaysia dan Indonesia.

Pada umumnya, permasalahan yang dihadapi oleh pekerja pabrik adalah masalah ketenagakerjaan seperti hak cuti, hak lembur, pemotongan biaya penempatan, penahanan paspor dan akomodasi yang tidak sesuai.



Disamping itu, terdapat juga permasalahan sosial seperti pergaulan bebas, pertengkaran antar pekerja, terlilit hutang dan hamil diluar nikah. Permasalahan-permasalahan terkait ketenagakerjaan relatif lebih mudah diselesaikan karena mayoritas diberangkatkan melalui prosedur resmi dan sesuai aturan yang berlaku.

KJRI Penang selama tahun 2020 telah melaksanakan sebanyak 13 kali kunjungan ke pabrik dengan rincian sebagai berikut:

| No | TANGGAL KUNJUNGAN | PABRIK |
|----|-------------------|--|
| 1 | 19 Januari 2020 | Hostel S&O Electronics (M) SDN BHD |
| 2 | 23 Januari 2020 | Entegris (M) SDN BHD |
| 3 | 28 Januari 2020 | Hostel BCM Electronics Corporation SDN BHD |
| 4 | 04 Februari 2020 | Pioneer OSB SDN BHD |

| No | TANGGAL KUNJUNGAN | PABRIK |
|----|-------------------|---|
| 5 | 11 Februari 2020 | Exzone Precision Engineering SDN BHD |
| 6 | 18 Februari 2020 | Permintex Furukawa SDN BHD |
| 7 | 25 Februari 2020 | Great Food Industries SDN BHD |
| 8 | 27 Februari 2020 | Asahi Best Base SDN BHD |
| 9 | 16 Juni 2020 | Sony EMCS (M) SDN BHD |
| 10 | 18 Juni 2020 | SYM Motors Penang/M Force Bike Holdings SDN BHD |
| 11 | 23 Juni 2020 | Hostel Alora (Jabil & Inari) |
| 12 | 25 Juni 2020 | Mattel (M) SDN BHD |
| 13 | 30 Juni 2020 | Minebea Electronics Motor (M) SDN BHD |

3. Sosialisasi ke Paguyuban/Kelompok Masyarakat Indonesia

Dalam berbagai kesempatan, KJRI Penang senantiasa datang ke paguyuban atau kelompok masyarakat Indonesia yang berada di wilayah Penang, Kedah dan Perlis guna memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan kekonsuleran dan keimigrasian serta melakukan monitoring WNI yang terdampak kebijakan PKP oleh Pemerintah Malaysia.



Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui secara lebih detail mengenai informasi permasalahan yang dialami oleh para WNI di lapangan dan sekaligus membantu mencari jalan keluar atau solusi terkait permasalahan tersebut.

Disamping itu, kegiatan ini diharapkan dapat membekali WNI untuk mengetahui prosedur penanganan awal dalam menghadapi

permasalahan yang dihadapi, sehingga Pelindungan WNI oleh perwakilan Paguyuban/ kelompok masyarakat sebagai perpanjangan tangan KJRI Penang di Wilayah Utara Malaysia dapat berjalan dengan baik.

KJRI Penang juga senantiasa memberikan *update* informasi kepada masyarakat terkait kebijakan Program Rekalibrasi Pendatang Asing Tanpa Ijin (PATI) yang diterapkan oleh Pemerintah Malaysia pada tanggal 16 November 2020 – 30 Juni 2021. Salah satu tujuan dari kegiatan sosialisasi tersebut adalah untuk memberi pemahaman dan informasi terkini kepada WNI/PMI terkait Program Rekalibrasi agar informasi yang diterima tidak simpang siur dan dapat membantu mendiseminasikan informasi kepada anggota paguyuban maupun WNI/PMI lainnya.



KJRI Penang selama tahun 2020 telah melaksanakan sebanyak 28 kali kunjungan ke paguyuban/kelompok masyarakat Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

| NO | TANGGAL KUNJUNGAN | PAGUYUBAN / KELOMPOK MASYARAKAT |
|----|-------------------|---|
| 1 | 09 Februari 2020 | Masyarakat Indonesia di Taman Ria Jaya |
| 2 | 12 Maret 2020 | Masyarakat Indonesia di Langkawi bersama Atase Tenaga Kerja KBRI KL |
| 3 | 24 Juli 2020 | Masyarakat di Langkawi |
| 4 | 26 November 2020 | PSHT Bukit Mertajam |
| 5 | 27 November 2020 | Persatuan Warga Minang (Kulim) |
| 6 | 27 November 2020 | PPI Universitas Terbuka |
| 7 | 30 November 2020 | Putra Sepakat Taman Pelangi |
| 8 | 30 November 2020 | IWANI (Ikatan Warga Negara Indonesia) |
| 9 | 01 Desember 2020 | Excel Point Community Church |
| 10 | 01 Desember 2020 | Gross (Gerombolan Orang Sepenasip Sepenanggungan) |
| 11 | 02 Desember 2020 | Arek Jelutong |
| 12 | 02 Desember 2020 | Perwira Damai |
| 13 | 03 Desember 2020 | PPI Univesiti Sains Malaysia |

| NO | TANGGAL KUNJUNGAN | PAGUYUBAN / KELOMPOK MASYARAKAT |
|----|-------------------|--|
| 14 | 03 Desember 2020 | Anak Rantau Indonesia |
| 15 | 04 Desember 2020 | Persatuan 88 United |
| 16 | 07 Desember 2020 | Permai (Persatuan Masyarakat Indonesia) Penang |
| 17 | 07 Desember 2020 | Permai (Persatuan Masyarakat Indonesia) Utara |
| 18 | 08 Desember 2020 | Gereja FGA |
| 19 | 09 Desember 2020 | Gereja SOS |
| 20 | 10 Desember 2020 | Persatuan Lambelu FC |
| 21 | 10 Desember 2020 | Gereja BCM |
| 22 | 12 Desember 2020 | IWANI (Ikatan Warga Negara Indonesia) |
| 23 | 13 Desember 2020 | Gereja HKBP Sungai Petani |
| 24 | 15 Desember 2020 | Masyarakat Indonesia di Perlis |
| 25 | 19 Desember 2020 | Sosialisasi Rekalibrasi PATI kepada Perwakilan Paguyuban/Kelompok Masyarakat/Mahasiswa di Penang, Kedah & Perlis |
| 26 | 25 Desember 2020 | Gereja HKBP Sungai Petani |
| 27 | 26 Desember 2020 | Gereja Bethany Sungai Petani |
| 28 | 27 Desember 2020 | Perwira Damai |

4. Pencetakan brosur terkait *Lapor Diri Online*, Rekalibrasi PATI dan informasi lainnya

a. Brosur Tata Cara Lapor Diri *Online* melalui Portal Peduli WNI

SUDAHKAH ANDA LAPOR DIRI KE KJRI PENANG?
WWW.PEDULIWNI.KEMLU.GO.ID

Terhitung bulan Agustus 2018, seluruh WNI wajib lapor diri terlebih dahulu sebelum mendapatkan pelayanan kekonsuleran

AYO LAPOR DIRI SEKARANG!

TATA CARA LAPOR DIRI ONLINE

- 1 Menuju Website www.peduliwni.kemlu.go.id
- 2 Daftar & Verifikasi via E-mail
- 3 Masuk & Input Dokumen Lapor Diri (NIK/Paspor/KITL)
- 4 Input Data & Tujuan Menetap di Luar Negeri
- 5 Terima Tanda Bukti Lapor Diri
- 6 Pelayanan Konsuler

KONSULAT JENDERAL RI PENANG @KIRIPENANG www.peduliwni.kemlu.go.id

b. Brosur Program Rekalibrasi Pekerja Asing Tanpa Ijin (PATI)

**PELAN REKALIBRASI
PENDATANG ASING TANPA IZIN (PATI)
(16 NOV 2020 - 30 JUNI 2021)**

**Pendaftaran di
Jabatan Imigresen Malaysia**

**PROGRAM
REKALIBRASI
TENAGA KERJA**

1. PEMBINAAN
2. PERKILANGAN
3. PERLADANGAN
4. PERTANIAN

**TIDAK ADA
URUSAN DENGAN
PIHAK KETIGA/CALO**

**PENDAFTARAN DI
[HTTPS://WWW.IMI.GOV.MY](https://www.imi.gov.my)**

**PILIH :
PORTAL REKALIBRASI**

**PROGRAM
REKALIBRASI
PULANG**

PERSYARATAN :

- SLIP PERMOHONAN STO
- PASPOR/DOKUMEN PERJALANAN (SPLP) YANG ASLI
- TIKET PULANG DALAM JANGKA WAKTU 14 HARI
- PEMBAYARAN KAD KREDIT/DEBIT

**PENDAFTARAN DI
SISTEM TEMUJANJI ONLINE IMIGRESEN**

**PILIH URUSAN :
PROGRAM REKALIBRASI PULANG**

**HADIR KE BAGIAN PENGUATKUASA
SESUAI TANGGAL APPOINTMENT**

**PENYELESAIAN PEMBAYARAN
DENDA**

**UNTUK ANAK MUDA
MEMBAYAR SPECIAL PASS**

**PERSIAPAN PULANG
KE INDONESIA**

c. Brosur SINAMI dan SINAKO

SINAMI | SISTEM LAYANAN IMIGRASI
LAYANAN BOOKING ONLINE ANTRIAN PERMOHONAN PASPOR
CARA BOOKING ANTRIAN ONLINE PERMOHONAN PERBUATAN PASPOR DI KJRI PENANG

LANGKAH 01

BUKA APLIKASI
BUKA APLIKASI MELALUI LINK YANG DIBERIKAN. KLIK PADA BUKA APLIKASI DAN MASUKAN NOMBOR TELEFON ANDA. KLIK PADA BUKA APLIKASI DAN MASUKAN NOMBOR TELEFON ANDA.



LANGKAH 02

PERMOHONAN DAN KETERANGAN YANG ADA DI PERMOHONAN PERBUATAN PASPOR
PILIH SAHAJA DAN MASUKAN DATA PERMOHONAN PERBUATAN PASPOR.



LANGKAH 03

PILIH WAKTU YANG TERSEDIA, BERSAMA DENGAN KEMERANGAN KEMERANGAN DAN KETERSEDIAAN ANTRIAN



LANGKAH 04

SELESAI PILIH LAYANAN YANG DIBERIKAN CONTOH JIKA ADA MENINGGALKAN PERMOHONAN PERBUATAN PASPOR DAN MENYISAKAN PERMOHONAN PERBUATAN PASPOR



LANGKAH 05

BUKA WAKTU MENEMPAH SEBUAH SLOT YANG DIBERIKAN. KLIK PADA BUKA WAKTU MENEMPAH SEBUAH SLOT YANG DIBERIKAN. KLIK PADA BUKA WAKTU MENEMPAH SEBUAH SLOT YANG DIBERIKAN.



LANGKAH 06

JIKA SUDAH MENEMPATKAN LEMBAR KOMPONEN YANG DIBERIKAN SISTEM DAN DIBERIKAN WAKTU MENEMPAH SEBUAH SLOT YANG DIBERIKAN. KLIK PADA BUKA WAKTU MENEMPAH SEBUAH SLOT YANG DIBERIKAN.



SYARAT DAN KETENTUAN

- Pengisian nomor antrian bisa dilakukan 1 sampai 60 hari sebelum pelayanan
- Pemohon hanya diperbolehkan menggunakan 1 sesi dalam sehari
- Maksimal pengisian adalah 3 sesi untuk setiap pemohon
- Jika tanggal yang diajukan merupakan hari libur nasional atau cuti bersama, maka antrian tersebut akan hangus (tidak berlaku)
- Nomor antrian yang telah didapatkan harus dibawa ke KJRI Penang sesuai waktu yang tertera pada nomor antrian untuk mendapatkan pelayanan keimigrasian
- Jika kedatangan melampaui waktu yang sudah ditentukan maka antrian tersebut akan hangus (tidak berlaku)

PETUNJUK & PENGISIAN

- Pilih pada tanggal kemudian klik cek ketersediaan antrian
- Pilih pada slot sesi pelayanan yang masih tersedia

<http://layananonlinekjripenang.id/>



5. Workshop di Lingkungan KJRI Penang

Dalam rangka memperbaiki penanganan berbagai kasus yang melibatkan WNI di wilayah Utara Malaysia, KJRI senantiasa melakukan pembenahan maupun peningkatan kemampuan



staf dalam pemberian layanan/penanganan kasus/Pelindungan WNI. Hal ini karena disadari bahwa masalah pemberian layanan/pelindungan WNI seringkali bersifat kompleks dan membutuhkan kecermatan dan penguasaan teknik-teknis secara khusus.

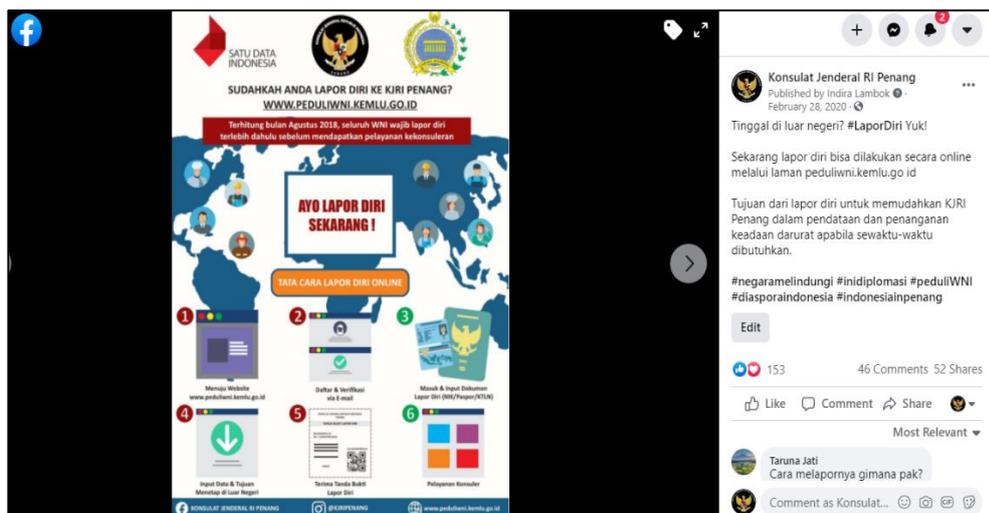
Dalam kaitan ini, KJRI Penang telah mengikutsertakan seluruh Fungsi Konsuler dan Imigrasi untuk mengikuti kegiatan bimbingan teknis/pelatihan guna meningkatkan pemahaman serta kapasitas pelayanan kepada WNI di wilayah akreditasi. KJRI Penang selama tahun 2020 telah melaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan workshop/pelatihan dengan rincian sebagai berikut:



| NO | TANGGAL | KEGIATAN |
|----|------------------|--|
| 1 | 08 Februari 2020 | Pelaksanaan Kegiatan Simulasi Modul Dukcapil, Job Order dan Perjanjian Kerja serta Pencetakan Stiker Legalisasi Perwakilan Melalui Portal Peduli WNI |
| 2 | 14 Oktober 2020 | Sosialisasi Kebijakan Kekonsuleran dan Imigrasi Pemerintah Indonesia-Malaysia di Masa Pandemi COVID-19 serta Monitoring PMI dengan Pihak Kilang Selama Masa Pandemi COVID-19 |
| 3 | 21 Oktober 2020 | <i>Focus Group Discussion</i> Guna Mencari Solusi Terbaik Untuk Penanganan Pasien Warga Negara Indonesia <i>Undocumented</i> dengan Pihak Jabatan Kesehatan, Rumah Sakit, Imigrasi, dan Kepolisian |

B. Sosialisasi di Sosial Media terkait Keperluan Pendataan WNI di Wilayah Kerja KJRI Penang

Selain melakukan sosialisasi langsung secara offline, KJRI Penang juga melakukan sosialisasi program Lapor Diri secara online melalui platform media sosial KJRI Penang yaitu Facebook dan Instagram.





Selain itu, KJRI Penang pada tanggal 25 November 2020 juga menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara *online* melalui *zoom meeting* dengan 26 perwakilan paguyuban di wilayah kerja KJRI Penang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan informasi mengenai program Rekalibrasi yang dikeluarkan oleh pemerintah Malaysia serta Laporan Diri melalui perwakilan paguyuban agar bisa diteruskan ke anggota-anggotanya dan seluruh WNI/PMI yang berada di wilayah kerja KJRI Penang.



Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis B.2 IKU B.2.1

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis B.2 IKU B.2.1 adalah sebagai berikut:

- a. WNI/PMI tidak memiliki dokumen/identitas pribadi yang lengkap seperti KTP dan Paspor yang dipersyaratkan oleh portal Peduli WNI agar WNI tersebut dapat diverifikasi;
- b. WNI/PMI tidak memahami bagaimana cara lapor diri secara *online* di portal;
- c. Proses lapor diri di portal memerlukan tahapan/proses yang cukup panjang;
- d. Kurangnya kesadaran dari WNI/PMI untuk lapor diri.

Percepatan Proyeksi ke Depan

- a. Melakukan bimtek virtual tentang pengisian lapor diri kepada pengurus paguyuban/kelompok masyarakat Indonesia;
- b. Memperbanyak kegiatan sosialisasi (*online* dan *offline*) terkait lapor diri melalui portal peduli WNI ke pabrik, ladang dan kantong-kantong WNI;
- c. Menyebarkan brosur tata cara lapor diri melalui portal kepada WNI;
- d. Mewajibkan WNI/PMI untuk lapor diri dahulu sebelum mendapatkan pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian;
- e. Membantu penginputan lapor diri secara manual bagi WNI/PMI yang tidak mengerti.

Sasaran Strategis L.1: Tata Kelola Organisasi KJRI Penang yang Baik

IKU L.1.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Penang

Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis L.1 Pada TA 2020

| Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian |
|--|-----------|--|-------------|----------------|---------|
| Tata Kelola Organisasi KJRI Penang yang Baik | IKU L.1.1 | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Penang | 78BB | 76,07 | 97,53% |

Perbandingan Capaian IKU L.1.1 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU L.1.1 | | 2019 | 2020 |
|--|-----------|------------|--------|
| Tata Kelola Organisasi KJRI Penang yang Baik | Realisasi | 75,32 (BB) | 76,07 |
| | Target | 76 (BB) | 78 |
| | Capaian | 99,10% | 97,53% |

Sesuai dengan Permenpan No.12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, penilaian evaluasi AKIP meliputi lima komponen dan bobot, yaitu: (1) perencanaan kinerja: 30%; (2) pengukuran kinerja: 25%; (3) pelaporan kinerja: 15%; (4) evaluasi internal: 10%; dan (5) capaian kinerja: 20%.

Nilai evaluasi AKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

| Kualifikasi Nilai AKIP | | |
|------------------------|------------|------------------|
| AA | > 90-100 | Sangat memuaskan |
| A | > 80 - 100 | Memuaskan |
| BB | >70 – 80 | Sangat Baik |
| B | > 60 - 70 | Baik |
| CC | > 50 - 60 | Cukup |
| C | > 30 - 50 | Kurang |
| D | 0 – 30 | Sangat kurang |

Pengukuran pada sasaran strategis Tata Kelola Organisasi KJRI Penang yang Baik didasarkan atas nilai AKIP yang disampaikan oleh Inspektorat Jenderal Kemlu. Pengukuran capaian kinerja IKU L1.1 dilakukan per tahun, dengan target sebesar 78 (BB). Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019, KJRI Penang mendapatkan nilai sebesar 76,07 dengan tingkat akuntabilitas kinerja BB (brafaks Nomor B-07007/Kemlu/201221). Dengan demikian capaian KJRI Penang adalah 97.53%.

Untuk menunjang capaian kinerja IKU L.1.1 KJRI Penang telah melakukan kegiatan yaitu:

A. Berpartisipasi pada Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM untuk Pengelolaan dan Penyusunan Dokumen AKIP

1. Video Conference Bimbingan Teknis Penginputan Aplikasi e-Monev dan SMART serta Sosialisasi Revisi Target Kinerja Dampak Covid-19 Tahun Anggaran 2020 tangga; 14-15 Mei 2020;
2. Video Conference Bimbingan Teknis Pengisian Aplikasi KRISNA dan SAKTI dalam rangka Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) bagi Perwakilan RI pada tanggal 28 Agustus - 2 September 2020;
3. Bimbingan Teknis Penyusunan Renja dan RKA-K/L Perwakilan RI TA 2021 melalui Video Conference pada tanggal 11 September 2020;
4. Bimbingan Teknis Penyusunan Renja dan RKAKL TA 2021 tanggal 14 - 21 September 2020.

B. Berpartisipasi pada Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM untuk Pengelolaan dan Penyusunan Dokumen Pelaporan Anggaran

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan TA 2019 secara terpadu di Jakarta tanggal 23 Januari – 3 Februari 2020;
2. Video Conference Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 Terkait Barang Milik Negara (BMN);
3. Video Conference Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III TA 2020 Satuan Kerja Perwakilan RI;
4. Video Conference Pemutakhiran Pemahaman dan Data Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan Pemindahtanganan, Pemusnahan dan Penghapusan BMN pada Perwakilan RI di Luar Negeri, 17-21 November 2020;
5. Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Nota Hasil Verifikasi (NHV) secara *Online* di Perwakilan RI melalui Video Conference pada tanggal 27 November 2020.

6. Video Conference Persiapan Penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna/Laporan Keuangan TA 2020 terkait Penatausahaan BMN.

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis L.1 IKU L.1.1

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis L.1 IKU L.1.1 adalah terjadinya pandemic COVID-19 sehingga banyak kegiatan difokuskan pada pelayanan dan bantuan WNI di wilayah kerja serta upaya pemulihan ekonomi nasional. Hal ini menyebabkan upaya penyusunan dan penyelesaian dokumen kinerja, khususnya ketepatan waktu menyusun dan mengumpulkan data dukung menjadi tidak optimal.

Percepatan Proyeksi ke Depan

1. Mengikuti kegiatan-kegiatan bimbingan teknis terkait pengelolaan dan penyusunan dokumen AKIP dan dokumen pelaporan anggaran;
2. Mengadakan rapat koordinasi secara rutin guna menyusun, dan menyiapkan bahan dukung, dan finalisasi laporan;
3. Mengadakan koordinasi/rapat tindaklanjut evaluasi kinerja dan anggaran triwulan;
4. Menugaskan staf yang khusus menangani penyusunan dokumen AKIP, antara lain memiliki tugas mengumpulkan dokumentasi pelaporan dan data dukung lainnya pada setiap kegiatan.

Sasaran Strategis L.2: Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Memadai

IKU L.2.1 Persentase Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana

Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis L.2 Pada TA 2020

| Sasaran Strategis (SS) | Kode IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian |
|---|----------|---|-------------|----------------|---------|
| Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Memadai | L.2.1 | Persentase Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana | 100 % | 192,31% | 120% |

Perbandingan Capaian IKU L.2.1 Tahun 2019 dan Tahun 2020

| SUB IKU L.2.1 | | 2019 | 2020 |
|---|-----------|--------|---------|
| Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang Memadai | Realisasi | 96,42% | 192,31% |
| | Target | 100% | 100% |
| | Capaian | 96,42% | 120% |

Untuk menunjang capaian kinerja IKU L.2.1 KJRI Penang telah melakukan kegiatan yaitu:

A. Melakukan Pengadaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana (Peralatan dan Mesin, Gedung/Bangunan, Data dan Informasi)

Dukungan sarana dan prasarana adalah sebuah hal yang vital dalam mendukung kinerja organisasi. Oleh karena itu, Sarana yang memadai menjadi salah satu sasaran strategis KJRI Penang. Capaian dari sasaran strategis L.2 ditargetkan akan dilaksanakan melalui kegiatan melakukan pengelolaan sarana dan prasarana (peralatan dan mesin, gedung/ bangunan, data dan informasi). Di tengah situasi pandemi COVID-19, anggaran belanja modal untuk mendukung sarana dan prasarana di perwakilan mengalami pemotongan dari pusat karena anggaran yang ada difokuskan kembali untuk penanganan pandemi COVID-19.

Dalam menghadapi adanya pemotongan anggaran belanja modal tersebut, KJRI Penang telah melakukan seleksi keperluan belanja modal dengan berskala prioritas. Target capaian pada IKU L.2.1, Persentase Sarana dan Prasarana KJRI Penang yang

dipenuhi sesuai dengan Rencana Kerja adalah sebesar 100% yang dilakukan melalui kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana (Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi serta Peralatan dan Fasilitas Perkantoran). Kegiatan yang dilaksanakan selama TA 2020 adalah pengadaan 1 (satu) unit Laptop, 1 (satu) unit Printer dan 1 (satu) unit conference Webcam, dan pengadaan fasilitas perkantoran berupa AC, tempat tidur, lemari, meja, *filling cabinet*, *sound system*, televisi, *speaker*, *vacuum cleaner*, mesin cuci, *rice cooker*, *slow juicer*, *coffee machine* dan *toaster*.

Pada tahun 2020, KJRI Penang sudah berusaha untuk menambah jumlah kendaraan dinas, mengingat jumlah kendaraan operasional dinas KJRI Penang yang sudah lama dan tua, total kendaraan dinas KJRI Penang pada tahun 2020 adalah berjumlah 9 (Sembilan unit) dimana pada tahun ini, terdapat penghapusan untuk 2 (dua) kendaraan dinas yang sudah rusak berat dan berumur lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai gambaran umum pada Tahun Anggaran 2020 ini KJRI Penang mendapatkan alokasi belanja modal kendaraan dinas sebanyak 1 unit, namun hal ini batal terrealisasikan dikarenakan adanya pemotongan anggaran belanja modal dari pusat, meskipun kuota dari Pemerintah setempat tepatnya dari *MOFA* Malaysia sudah kami dapatkan, oleh karena itu kondisi serta jumlah kendaraan dinas yang terdaftar di Barang Milik Negara KJRI Penang jumlahnya hanya 7 (tujuh) unit, tentu saja hal ini akan berdampak kepada operasional kantor yang memang sangat padat meskipun di Wilayah kerja KJRI Penang terdampak COVID-19.

Dikarenakan KJRI Penang merupakan perwakilan Citizen Service maka jumlah BMI-B wanita yang ada di shelter KJRI penang wajib kita tampung, dari segi BMN pada Tahun Anggaran 2020 KJRI Penang mengadakan 12 set tempat tidur *bunkbed* sebagai salah satu upaya kita untuk mendukung layanan fungsi konsuler.

1. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Dari sisi perawatan Gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2020, hal hal yang telah dilakukan antara lain, perapihan ruangan imigrasi, penambahan penyejuk udara bagi pemohon di ruangan konsuler, serta dikarenakan adanya *new normal* maka kami mengadakan APD (alat pelindung diri) dalam hal ini muka meja disetiap staf bagian pelayanan, mengingat ini merupakan salah satu syarat wajib protokol kesehatan, selain itu KJRI Penang juga mengadakan *face scanner* (alat pengukur suhu tubuh) yang peruntukannya di pos keamanan, ruang imigrasi dan lobby. Hal yang lain dari aspek pemeliharaan Gedung adalah tahun ini telah dilakukan

renovasi perbaikan antara lain ruang Konsul Jenderal, penambahan ruang arsip, perbaikan gorden di Wisma Indonesia, serta renovasi kamar mandi I dan II shelter KJRI Penang, dimana hal ini merupakan wujud dari peningkatan pemeliharaan Gedung dan bangunan.

2. Pengamanan Informasi dan Komunikasi

Dengan semakin banyaknya informasi yang terdapat pada Perwakilan RI di Penang, baik yang disimpan, dikelola dan di-*sharing* maka semakin besar pula resiko terjadinya kerusakan, kehilangan atau tereksposnya data atau informasi ke pihak yang tidak berwenang. Oleh karena itu pengamanan informasi merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dan ditingkatkan. Menyadari bahwa Perwakilan RI di Penang merupakan Perwakilan RI *Citizen Service* dalam hal pengelolaan dan pengembangan sistem informasi dan komunikasi di Perwakilan RI, maka infrastruktur jaringan komunikasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut haruslah benar-benar dapat diandalkan, termasuk didalamnya upaya pengamanannya. Selain itu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin berkembang berbanding lurus dengan tingkat ancaman akan kebocoran data dan informasi.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk peningkatan pengamanan informasi dan komunikasi tersebut antara lain:

- a. Untuk pemenuhan kebutuhan operasional serta pengembangan sistem pengamanan komunikasi yang lebih *secure* antara Pusat dan Perwakilan RI, KJRI Penang saat ini telah menggunakan mesin sandi baru HC-7835 sesuai dengan instruksi Pusat.
- b. Saat ini KJRI Penang telah memiliki sistem pengamanan jaringan terpadu dengan menggunakan perangkat UTM Fortinet seri 100D, dimana jaringan LAN maupun jaringan Wifi dikontrol dan diproteksi menggunakan sistem keamanan terpadu untuk melindungi jaringan dari serangan atau pencurian data / informasi seperti hacker ataupun *malware*.
- c. Disamping itu telah dilakukan penerapan sentralisasi pengelolaan *policy* antivirus sehingga memudahkan dalam pengaturan dan pemeliharaan. Seluruh komputer di KJRI Penang telah terproteksi dengan anti virus *Kaspersky End Point Security for Business*.
- d. Penerapan koneksi *Gateway to Gateway* (GtoG) antara jaringan KJRI Penang dengan pusat, sehingga mempermudah akses aplikasi intranet Kemlu.

3. Peningkatan Dukungan Pelayanan Komunikasi

Peningkatan dukungan pelayanan komunikasi yang telah dilakukan oleh KJRI Penang antara lain:

- a. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektifitas, KJRI Penang telah menerapkan layanan E-disposisi yang merupakan sarana penyampaian instruksi pimpinan, pendistribusian berita, fax, nota dinas, email dan surat masuk secara elektronik sebagai pengganti proses distribusi secara manual. Pemanfaatan aplikasi ini dimaksudkan untuk memudahkan pengelolaan lalu lintas dan pelacakan berita sehingga dapat mencegah adanya penyampaian berita yang terlambat. Aplikasi E-disposisi di KJRI Penang telah dilakukan pembaharuan fitur pada bulan Juli 2020. Aplikasi E-Disposisi menerapkan sistem aplikasi dan *database* yang terintegrasi, sehingga proses pelacakan dapat dilakukan dengan melakukan *update* status berita, penyajian data berita dapat dilakukan secara *real time*, dan pembuatan laporan statistik berita lebih mudah dan cepat.
- b. VPN (*virtual private network*) merupakan perangkat jaringan yang diperlukan untuk melakukan komunikasi secara aman dengan Kemlu maupun antar Perwakilan RI lainnya. Sejak tahun 2014, KJRI telah menggunakan perangkat VPN *Gateway* dengan merk Fortigate dan melalui penggunaan VPN Encryption HC-7835 yang telah diberlakukan.
- c. Selama masa pandemi COVID-19, komunikasi melalui *Video Conference* mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Aplikasi pendukung yang digunakan selama ini berdasarkan arahan dari pusat adalah *Polycom RealPresence*, selain itu alternatif aplikasi *video conference* lain yang digunakan adalah Zoom. Bahkan saat ini, aplikasi Zoom dapat dikatakan sebagai aplikasi *video conference* utama yang digunakan di Kemlu karena mempermudah proses koordinasi dengan Pusat, sesama perwakilan atau pun koordinasi dengan instansi lain. Selain itu, KJRI Penang juga memanfaatkan fitur-fitur lain dari aplikasi Zoom untuk menyelenggarakan kegiatan yang tidak memungkinkan dilakukan secara tatap muka pada masa pandemi ini, adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah webinar dengan mitra kerja, sosialisasi kepada WNI serta koordinasi dengan mitra kerja misalnya dengan paguyuban ataupun mahasiswa di wilayah kerja KJRI Penang.
- d. Salah satu pendukung kegiatan KJRI adalah internet yang umumnya dapat dimanfaatkan untuk mencari data dan informasi terbuka melalui browser yang banyak sekali di dunia maya. Saat ini, internet di KJRI Penang telah di fasilitasi dengan Bandwidth sebesar 50 Mbps.

- e. Untuk jalur telepon, saat ini untuk perangkat PABX menggunakan sistem digital dan melakukan pengaturan dan penataan terhadap ekstensi telephone internal. Sebagai salah satu komitmen KJRI Penang untuk meningkatkan pelayanan publik, telah dilakukan penyempurnaan pada sistem auto attendant di KJRI Penang diantaranya adalah pembaharuan greetings yang membedakan antara jam kerja, setelah jam kerja serta hari libur, dan fasilitas call forwarding kepada petugas piket khusus bagi WNI dalam keadaan yang mendesak di luar jam kerja ataupun hari libur.
- f. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan data dan informasi yang berbasis teknologi, sistem informasi yang digunakan untuk mendukung operasional di KJRI Penang adalah sistem penomoran surat baik internal maupun eksternal pun saat ini telah menggunakan sistem yang terpadu, email kantor, *file sharing* untuk setiap fungsi, dan e-disposisi.

4. Pengamanan Kantor dan Wisma

Secara umum pengaman fisik yang meliputi gedung kantor dan Wisma Indonesia telah berjalan dengan baik. Untuk membantu tugas-tugas pelaksana pengamanan dalam melakukan penjagaan dan atau petugas lain dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bisa timbul, maka Perwakilan telah membentuk Tim Pengamanan KJRI sesuai dengan SK Kepala Perwakilan nomor 049/SK/VII/2020 perihal Struktur Organisasi dan Pengamanan Pada Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Penang dan menyediakan peralatan sebagai alat bantu pengamanan, yaitu:

- a. *CCTV*, untuk memonitor area kantor mencakup pintu gerbang, seluruh halaman dan pagar demikian pula di Wisma Indonesia. Tahun ini direncanakan untuk melakukan *upgrade* sistem *CCTV* di KJRI Penang, tetapi dikarenakan keterbatasan anggaran, maka proses tersebut disesuaikan mengikuti ketersediaan anggaran tahun 2020. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah melakukan perbaikan beberapa kamera yang telah rusak di area kantor dan wisma, peremajaan kabel *outdoor* di kantor, dan perbaikan perangkat di wisma.
- b. *Access Control*, sebagai salah satu bentuk pengamanan fisik tersebar di beberapa titik di KJRI Penang, saat ini perangkat *access control* masih *standalone* dan belum terintegrasi. KJRI Penang merencanakan untuk mengintegrasikan *access control* di lingkungan kantor sehingga mempermudah kontrol dan pemeliharaan. Adapun karena kendala anggaran, rencana dimaksud ditunda untuk dilaksanakan pada tahun 2021 dengan tetap memperhatikan kesediaan anggaran.

- c. Alat pemadam api, di kantor dan Wisma Indonesia disediakan tabung-tabung alat pemadam api yang mencukupi dan terletak di setiap ruangan. Alat-alat ini secara regular/rutin dicek untuk ditambah atau diganti isinya dengan yang baru. Sebagai bentuk pengamanan fisik personil dan kantor, untuk tahun 2021 KJRI Penang telah menjajaki opsi untuk melakukan instalasi *Fire Alarm system*.

Hambatan dan Tantangan Pencapaian Sasaran Strategis L.2 IKU L.2.1

Hambatan dan tantangan pencapaian Sasaran Strategis L.2 IKU L.2.1 adalah:

1. Kondisi Gedung kantor dan Wisma Indonesia yang sudah lama dan tua memerlukan renovasi yang cukup besar, meskipun telah dilakukan upaya pemeliharaan secara rutin. KJRI Penang telah meminta pihak konsultan untuk melakukan *assessment* baik dari kualitas serta kekokohan gedung meliputi jaringan listrik sebagai langkah pencegahan. Namun mengingat kondisi penyebaran COVID-19, laporan *assessment* tersebut belum diterima oleh KJRI Penang;
2. Pada DIPA awal TA 2020 KJRI Penang mendapatkan alokasi untuk pengadaan 2 (dua) unit kendaraan dinas yang bersumber dari dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), namun sesuai dengan arahan pusat terkait penyesuaian/pengurangan anggaran belanja modal yang bersumber dari dana PNBP, KJRI Penang telah melakukan revisi DIPA menunda pengadaan 2 (dua) unit kendaraan tersebut.

Percepatan Proyeksi ke Depan

1. Renovasi gedung kantor dan Wisma Indonesia, khususnya terkait ruang pelayanan WNI dan tempat penampungan sementara WNI bermasalah;
2. Peremajaan kendaraan dinas sesuai alokasi;
3. Penambahan dan peremajaan system pengamanan kantor seperti CCTV dan *smoke & fire detector*;
4. Peremajaan sarana pendukung kantor seperti komputer, proyektor, printer, scanner.